cc BY NC ND

20/44153
44153

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU TERHADAP PENJAMINAN MUTU DI SD NEGERI KECAMATAN WAY LIMA PESAWARAN

UNIVERSITAS TERBUKA

TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister Pendidikan Dasar

Disusun Oleh :

DENILA OKTAVIA

NIM. 500634788

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

JAKARTA

2020

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

44153

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGESTER PENDIDIKAN DASAR

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul **PENGARUG MOTIFASI BERPRESTASI DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP PENJAMIN MUTU DI SD NEGERI KECAMATAN WAY LIMA PESAWARAN LAMPUNG** adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutif maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sangsi akademik.

Bandar Lampung, ----------

Yang Menyatakan,



Denila Oktavia

NIM. 500634788

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

44153

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ACHIEVEMENT MOTIVATION AND TEACHERS PAEDAGOGIC COMPETENCE TOWARD QUALITY ASSURANCE ON STATE ELEMENTARY SCHOOLS IN WAY LIMA DISTRICT ON PESAWARAN LAMPUNG

Denila Oktavia
denilaoktavia4@gmail.com

Postgraduate Program
Open University

The purpose of this research is to analyze the influence of. 1) achievement motivation toward quality assurance, 2) teachers paedagogic competence toward quality assurance also 3) achievement motivation and teachers paedagogic competence simultaneously toward quality assurance on state elementary schools in Way Lima district on Pesawaran Lampung. The kind of this research is quantitative descriptive with independent variable are achievement motivation and teachers paedagogic competence, whereas dependent variable is quality assurance. Population and sample in this research were all teachers on state elementary schools in Way Lima district on Pesawaran Lampung as much 102 teachers who spread on ten state elementary schools. Data are obtained from instrument, then analyzed by used correlational technique and regression both simple and double, which have been done before with normality and homogeneity test. The results of this research are: 1) there is significant influence of achievement motivation toward quality assurance; 2) there is significant influence of teachers paedagogic competence toward quality asuurance; 3) there are significant influence of achievement motivation and teachers paedagogic competence simultaneously toward quality assurance. The conclusion of this research are: 1) there is significant influence of achievement motivation toward quality assurance, it means that getting higher the level of teachers achievement motivation, the quality assurance will be better too, 2) there is significant influence of teachers paedagogic competence toward quality asuurance, it means that getting better teachers paedagogic competence, the quality assurance will be better too 3) there are significant influence of achievement motivation and teachers paedagogic competence simultaneously toward quality assurance, it means that getting higher the level of teachers achievement motivation and teachers paedagogic competence, the quality assurance will be better too.

Key words: achievement motivation, teachers paedagogic competence, quality assurance

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

44153

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU TERHADAP PENJAMINAN MUTU DI SD NEGERI KECAMATAN WAY LIMA PESAWARAN LAMPUNG

Denila Oktavia
denilaoktavia4@gmail.com

Program Pasca Sarjana
Universitas Terbuka

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh: 1) motivasi berprestasi terhadap penjaminan mutu, 2) kompetensi paedagogik guru terhadap penjaminan mutu serta 3) motivasi berprestasi dan kompetensi paedagogik guru secara simultan terhadap penjaminan mutu di SD Negeri Kecamatan Way Lima Pesawaran Lampung. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan variabel bebasnya adalah motivasi berprestasi dan kompetensi paedagogik guru, sedangkan variabel terikat adalah penjaminan mutu. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri di Kecamatan Way Lima Pesawaran Lampung yang berjumlah 102 orang yang tersebar di 10 SD Negeri. Data diperoleh melalui studi dokumentasi dan instrumen, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik korelasional dan regresi baik secara sederhana maupun ganda, yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Hasil penelitian: 1) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap penjaminan mutu; 2) terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi paedagogik guru terhadap penjaminan mutu; 3) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi dan kompetensi paedagogik guru secara bersama-sama terhadap penjaminan mutu. Kesimpulan penelitian: 1) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap penjaminan mutu, artinya bahwa semakin tinggi tingkat motivasi berprestasi guru, semakin baik pula penjaminan mutu sekolahnya, 2) terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi paedagogik guru terhadap penjaminan mutu, artinya bahwa semakin baik kompetensi paedagogik seorang guru, semakin baik pula penjaminan mutu sekolahnya, 3) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi dan kompetensi paedagogik guru secara bersama-sama terhadap penjaminan mutu, artinya semakin tinggi tingkat motivasi berprestasi seorang guru dan kompetensi paedagogiknya, semakin baik pula penjaminan mutu sekolahnya.

Kata kunci: motivasi berprestasi, kompetensi paedagogik guru, penjaminan mutu

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM :PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU TERHADAP PENJAMINAN MUTU DI SD NEGERI KECAMATAN WAY LIMA PESAWARAN

Penyusun TAPM : Denila Oktavia
NIM : 500634788
Program Studi : Pendidikan Dasar

Menyetujui :

Pebimbing II	Pebimbing I
Dr. Deetje Sunarsih, M.Si	Dr. Ganjar Winata, SPd., M.Pd
NIDN. 0013105402	NIDN. 0231058502

Penguji Ahli

Prof.Dr.M.Syarif Sumantri,M.pd
NIP. 196106151986121001

Mengetahui,

Ketua Bidang Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Dasar	Dekan FKIP
Dr.Ir.Amalia Sapriati,M.A	Prof. Drs.Udan Kusmawan, M.A.,Ph.D
NIP.196008211986012001	NIP. 19690405 199403 1 002

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASKASARJANA
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PENGESAHAN

Nama : Denila Oktavia
NIM : 500634788
Program Studi : Pendidikan Dasar
Judul TAPM : PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU TERHADAP PENJAMINAN MUTU DI SD NEGERI KECAMATAN WAY LIMA PESAWARAN

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada:
Hari/ Tanggal : Sabtu16 November 2019
Waktu : 14.00

Dan telah dinyatakan LULUS

PANITIA PENGUJI TAM

Ketua Kommisi Penguji	Tanda Tangan
Nama: Dr.Sri Listyanni.M.Ed	.....
Penguji Ahli	
Nama: Prof.Dr.M.Syarif Sumantri,M.pd	.....
Pembimbing I	
Nama: Dr.Ganjar Winata.S.Pd.M.Pd	.....
Pembimbing II	
Nama: Dr.Deetje Sunarsih, M.Si	.....

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Nama	: Denila Oktavia
NIM	: 500634788
Program Studi	: Pendidikan Dasar
Tampat/ Tangga Lahir	: Kubu Batu 24 Oktober 1985
Riwayat Pendidikan	: Lulus SD di Kubu Batu Pada Tahun 1996
	Lulus MTs Matlaul Anwar Kedondong Tahun 2000
	Lulus MA Matlaul Anwar Kedondong Tahun 2003
	Lulus S-1 di UT-Pokja Panglima Polim Tahun 2013
Riwayat Pekerjaan	: Tahun 2004 s/d 2017 Sebagai Guru Di TK MA Pasar Baru
	Tahun 2017 s/d 2018 Sebagai Kepala Sekolah Di Paud TK- Alfaiza Kubu Batu Way Khilau
	Tahun 2018 s/d Sekarang Sebagai Guru Di Paud TK- Alfaiza Kubu Batu Way Khilau

Pesawaran, Oktober 2019

DENILA OKTAVIA
NIM. 500634788

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

44153

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Penjaminan Mutu	10
1. Strategi Pengembangan Mutu	15
2. Penjaminan Mutu dalam Pendidikan	19
B. Motivasi Berprestasi	25
1 Definisi Motivasi	25
2 Teori McClelland	27
3 Teori Hierarki Kebutuhan Maslow	29
4 Faktor Pengaruh Motivasi Berprestasi	30
C. Kompetensi Paedagogik Guru	31
1. Pemahaman Wawasan dan Landasan Kependidikan	36
2. Pemahaman Terhadap Peserta Didik	37
3. Pengembangan Kurikulum/Silabus	38
D. Penelitian Terdahulu	39
E. Kerangka Pikir	41

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

44153

F. Operasionalisasi Variabel 44
G. Hipotesis 50

III. METODE PENELITIAN 51

A. Jenis Penelitian 51
B. Sumber Informasi 51
C. Prosedur Pengumpulan Data 52
D. Uji Validitas dan Reliabilitas 53
1. Uji Validitas 53
2. Uji Reliabilitas 58
E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis 61
1. Teknik Analisis Data 61
2. Pengujian Prasyarat Analisis 62
3. Pengujian Hipotesis 64
4. Uji Signifikansi Regresi 68

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 69

A. Deskripsi Objek Penelitian 69
B. Hasil 69
1. Variabel Penjaminan Mutu 70
2. Variabel Motivasi Berprestasi 72
3. Variabel Kompetensi Paedagogik Guru 74
4. Uji Prasyarat Analisis Regresi 75
5. Pengujian Hipotesis Penelitian 81
C. Pembahasan 85
1. Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Penjaminan Mutu 85
2. Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru Terhadap Penjaminan Mutu 87
3. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Paedagogik Guru Terhadap Penjaminan Mutu 88

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

44153

V. KESIMPULAN DAN SARAN 90

A. Kesimpulan 90

B. Implikasi 91

1. Upaya Meningkatkan Motivsi Berprestasi 91

2. Upaya Meningkatkan Kompetisi Paedagogik Guru 92

C. Saran 92

DAFTAR PUSTAKA 94

LAMPIRAN

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

44153

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Tabel Skala Likert	46
2.2	Kisi-kisi Instrumen Penjaminan Mutu	47
2.3	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi	48
2.4	Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Paedagogik Guru	50
3.1	Daftar interpretasi nilai r (validitas instrumen)	55
3.2	Hasil perhitungan validitas penjaminan mutu	55
3.3	Hasil perhitungan validitas motivasi berprestasi	56
3.4	Hasil perhitungan validitas kompetensi paedagogik guru	57
3.5	Daftar interpretasi nilai r (reliabilitas instrumen)	60
3.6	Statistika reliabilitas penjaminan mutu (Y)	60
3.7	Statistika reliabilitas motivasi berprestasi (X_1)	61
3.8	Statistika reliabilitas kompetensi paedagogik guru (X_2)	61
4.1	Data statistik dasar variabel penelitian	70
4.2	Distribusi skor variabel penjaminan mutu	71
4.3	Distribusi skor variabel motivasi berprestasi	72
4.4	Distribusi skor variabel kompetensi paedagogik guru	74
4.5	Hasil uji normalitas variabel penelitian	76
4.6	Analisis Test of Homogeneity of Variances	79

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

44153

4.7 Uji regresi linier antara motivasi berprestasi terhadap penjaminan mutu 80
4.8 Uji regresi linier antara kompetensi paedagogik guru terhadap penjaminan mutu 80
4.9 Hasil uji analisis regresi pengaruh motivasi berprestasi terhadap penjaminan mutu 81
4.10 Hasil uji analisis regresi pengaruh kompetensi paedagogik guru terhadap penjaminan mutu 83
4.11 Hasil uji analisis regresi ganda pengaruh motivasi berprestasi dan kompetensi paedagogik guru terhadap penjaminan mutu 84

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

44153

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Model teoritis konstelasi pengaruh motivasi berprestasi dan kompetensi paedagogik guru terhadap penjaminan mutu 43

4.1 Histogram skor penjaminan mutu 71

4.2 Histogram skor motivasi berprestasi 73

4.3 Histogram skor kompetensi paedagogik guru 75

4.4 Normal Q-Q Plot penjaminan mutu 77

4.5 Normal Q-Q Plot motivasi berprestasi 77

4.6 Normal Q-Q Plot kompetensi paedagogik guru 78

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

44153

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
1.	Uji Coba Angket	96
2.	Data Validitas dan Reliabilitas	105
3.	Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen	108
4.	Data Angket Penelitian	128
5.	Frequencies Table	143
6.	Hasil Uji Normalitas	149
7.	Hasil Uji Homogenitas dan Linieritas	153
8.	Hasil Analisis Regresi	154

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fokus perhatian dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Sekolah Dasar (SD), karena SD merupakan satuan pendidikan formal pertama yang mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar.

Sumber daya manusia yang berkualitas bukan hanya dilihat dari penguasaannya terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi dilihat juga dari sikap dan mentalitasnya. Oleh sebab itu, upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia bukan merupakan tugas yang mudah. Disamping itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pendidikan bangsanya, karena dengan pendidikan yang berkualitas, diharapkan akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas pula, dan pada akhirnya dapat mendukung perkembangan pembangunan nasional.

Peran dan tugas guru di sekolah sangat erat kaitannya dengan mutu proses pembelajaran, karena guru secara langsung berhadapan dengan siswa dalam pelaksanaan pendidikan. Menurut Sardiman (2005: 125), guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Oleh karena itu, guru harus berperan aktif dan dapat menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang hanya melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

Dengan pengembangan dan peningkatan mutu SDM, peningkatan dan penjaminan mutu pendidikan harus dicapai. Menurut Ali Rokhmad (Kompas, 2011), mutu pendidikan adalah kesesuaian sifat-sifat (atribut) produknya dengan kebutuhan para pelanggannya (peserta didik, masyarakat, dunia kerja, dan lain-lain).

Peningkatan dan penjaminan mutu pendidikan diperlukan banyak pihak yang terkait untuk terlibat baik langsung maupun tidak langsung, terutama peran serta warga sekolah (guru, kepala sekolah, staf dan murid), peran serta masyarakat dan para orang tua, sehingga perlu terus didorong dan diberdayakan serta disusun perencanaan atau persiapan yang matang, mulai dari awal hingga akhir proses pendidikan. Pada konteks pendidikan, pengertian mutu pendidikan mencakup *input*, proses, *output* dan *outcome* pendidikan. *Input* pendidikan merupakan segala sesuatu yang harus tersedia karena diperlukan untuk berlangsungnya proses yaitu kebijakan mutu yang memuat maksud dan tujuan sekolah, sumber daya yang memadai, adanya kemampuan prestasi yang tinggi, fokus kepada konsumen (siswa) dan *input* manajemen. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses adalah *input* dan hasil proses adalah *output*. *Output*

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

pendidikan adalah kinerja sekolah yang berupa prestasi yang diukur dari kualitas, efektivitas, produktivitas, efisiensi, inovasi, kualitas dan moral kerja.

Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia beserta jajarannya berusaha mewujudkan peningkatan mutu pendidikan dari tahun ke tahun melalui berbagai variasi kebijakan strategis, seperti kebijakan yang menyangkut kurikulum, akreditasi sekolah, penyediaan anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS), perbaikan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), Ujian Akhir Nasional (UAN) dan peningkatan mutu guru melalui peningkatan kualifikasi akademik dan sertifikasi guru. Disamping itu, peningkatan mutu pendidikan juga dilakukan secara lebih sistematis yaitu dengan cara penerapan sistem penjaminan mutu *(quality assurance)* di tingkat sekolah, khususnya sekolah dasar. Penerapan sistem penjaminan mutu di tingkat sekolah diyakini akan dapat meningkatkan partisipasi seluruh elemen sekolah dalam menetapkan standar mutu, mengupayakan mutu, dan selanjutnya mewujudkan penjaminan mutu sekolahnya.

Sistem penjaminan mutu *(quality assurance)* dilakukan secara internal, sehingga kegiatan *monitoring* dan evaluasi (monev) oleh lembaga dilakukan dalam bentuk *meta evaluation* terhadap proses penjaminan mutu yang dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu internal di masing-masing satuan pendidikan. Menurut Rinda Hedwig yang dikutip oleh Wiyono (2008: 4), sistem penjaminan mutu bisa dilakukan baik secara menyeluruh maupun dalam bentuk berjenjang. Arti dari menyeluruh adalah seluruh proses yang terkait di dalam penyelenggaraan satuan pendidikan tersebut seperti penerimaan siswa baru, proses belajar mengajar, hingga proses meluluskan lulusan yang dijaminkan mutunya.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Selanjutnya yang dimaksud dengan bertahap adalah satuan pendidikan bisa melakukan penjaminan mutu hanya pada proses pembelajarannya saja.

Ada beberapa faktor penting yang berpengaruh terhadap meningkatnya penjaminan mutu sekolah, diantaranya yaitu motivasi berprestasi dan kompetensi pedagogik guru. Motivasi berprestasi harus ada dalam jiwa guru. Motivasi berprestasi adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Oleh sebab itu, motivasi berprestasi dalam psikologi sebagai pendorong semangat kerja. Bila tidak punya motivasi, maka ia tidak akan berhasil untuk mendidik. Keberhasilan guru dalam mengajar karena dorongan/motivasi ini sebagai pertanda apa yang telah dilakukan oleh guru telah menyentuh kebutuhannya. Kebutuhan guru dalam bekerja seperti kurikulum, sarana dan prasarana sekolah, kepala sekolah, serta lingkungan pembelajaran di kelas.

Bila dalam melakukan pekerjaannya guru mempunyai motivasi berprestasi, ia akan melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai keberhasilan. Orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan berusaha keras untuk mencapai hasil yang memuaskan dalam suatu pekerjaan. Ia akan bahagia atas keberhasilan yang diperolehnya. Perasaan bahagia itu akan mendorong dirinya untuk bekerja lebih giat, tekun, dan penuh tanggung jawab serta bersemangat dalam mengerjakan pekerjaan yang ditugaskan padanya. Sebaliknya, orang yang mempunyai motivasi berprestasi rendah lebih suka memiliki pekerjaan yang mudah dan menghindari pekerjaan yang sulit. Hal ini menunjukkan adanya rasa kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Bekerja tanpa motivasi akan membuatu cepat bosan, karena tidak ada unsur pendorongnya. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya gairah kerja guru, agar mau bekerja keras dengan menyumbangkan segenap kemampuan, pikiran, keterampilan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Menurut Uno (2010: 47), guru menjadi seorang pendidik karena adanya motivasi untuk mendidik. Bila tidak mempunyai motivasi, maka ia tidak akan berhasil untuk mendidik atau mengajar karena hanya terpaksa saja dan tidak ada kemauan yang berasal dari dalam diri guru tersebut. Disamping itu menurut Winardi (2001: 207), motivasi merupakan suatu kekuatan potensial yang ada pada diri seseorang yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya sekitar imbalan moneter dan imbalan non-moneter yang dapat mempengaruhi hasil kinerjanya secara positif atau negatif tergantung situasi juga kondisi yang dihadapi oleh orang yang bersangkutan.

Para guru mempunyai cadangan energi potensial pada diri masing-masing guru. Bagaimana energi tersebut akan dilepaskan atau digunakan, tergantung pada kekuatan dorongan motivasi seseorang dan situasi serta peluang yang tersedia. Menurut McClelland dalam Hasibuan (2003: 163), energi dilepaskan karena didorong oleh kekuatan motivasi dan kebutuhan dasar yang terlibat, harapan keberhasilannya, dan nilai insentif yang terlekat pada tujuan. Selanjutnya, menurut Mc. Clelland bahwa hal-hal yang memotivasi seseorang adalah kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan afiliasi, dan kebutuhan akan kekuasaan.

Pada upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terus melakukan berbagai perubahan dan pembaharuan sistem pendidikan. Beberapa upaya yang dilakukan yaitu

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

berkaitan dengan kualifikasi dan kompetensi pedagogik guru. Perubahan dan pembaharuan pendidikan sangat bergantung pada *"what the teachers do and think"* atau dengan kata lain bergantung pada penguasaan kompetensi pedagogik guru. Menurut Murphi dalam Mulyasa (2009: 8) menyatakan bahwa keberhasilan pembaharuan sekolah sangat ditentukan oleh guru, karena guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitas, dan sekaligus merupakan pusat inisiatif pembelajaran.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Peraturan Menteri Pendidikan No 16 Tahun 2007 menyebutkan bahwa standar kompetensi pedagogik guru terdiri dari:

> (a)menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, (b) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, (c) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, (d) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, (e) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, (f) memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, (g) berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun terhadap siswa, (h) menyelenggarakan penilaian juga evaluasi proses dan hasil belajar, (i) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, (j) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Secara umum, persoalan rendahnya mutu sekolah berakar pada proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Pada proses pembelajaran, guru cenderung lebih dominan, atau dengan kata lain, pembelajaran lebih berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga siswa menjadi pasif. Akibatnya, daya kreativitas siswa tidak muncul karena pembelajaran didominasi oleh guru. Selain itu model yang diterapkan di dalam proses pembelajaran kurang tepat, sehingga penguasaan siswa dalam materi rendah. Penguasaan materi yang rendah akan berakibat pada menurunnya prestasi belajar siswa, yang berdampak pada rendahnya mutu sekolah tersebut.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Maret 2018 terhadap beberapa guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, diketahui bahwa: (1) guru masih mengalami kesulitan dalam memilih dan menggunakan media; (2) beberapa guru sulit memilih dan mengaplikasikan metode yang tepat di kelasnya; (3) guru masih kesulitan dalam mengelola kelas, hal ini terlihat dari hasil pengamatan bahwa masih banyak siswa keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung; (4) berdasarkan wawancara dengan salah satu kepala sekolah SD Negeri di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran didapati bahwa ada beberapa guru yang tidak mau bergantian mengajar di kelas tinggi atau rendah, dari tahun ke tahun dengan alasan tidak menguasai materi di kelas tinggi.

Fakta-fakta ini diduga akibat dari motivasi berprestasi dan kompetensi pedagogik guru yang masih rendah, sehingga perlu untuk dikaji lebih lanjut. Penjelasan dan uraian dari latar belakang masalah di atas dikaji dan dibahas dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Penjaminan Mutu di SD Negeri Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran".

B. Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap penjaminan mutu di SD Negeri Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran?

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

2. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap penjaminan mutu di SD Negeri Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi berprestasi dan kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama terhadap penjaminan mutu di SD Negeri Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Menganalisis pengaruh motivasi berprestasi terhadap penjaminan mutu di SD Negeri Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.
2. Menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap penjaminan mutu di SD Negeri Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.
3. Menganalisis pengaruh motivasi berprestasi dan kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama terhadap penjaminan mutu di SD Negeri Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat teoritis maupun manfaat praktis yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan bagi khasanah Program Studi Pascasarjana Pendidikan Dasar dalam hal pengaruh motivasi

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

berprestasi dan kompetensi pedagogik guru terhadap penjaminan mutu di jenjang Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur tentang kondisi motivasi berprestasi dan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran dan untuk dijadikan sebagai masukan bagi peningkatan mutu sekolah tersebut.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengevaluasi diri tentang pelaksanaan proses pembelajaran sehingga dapat memperbaiki atau meningkatkan motivasi berprestasi dan kompetensi pedagogik guru.

c. Bagi *stakeholder*

Hasil penelitian agar dapat dijadikan pertimbangan untuk ikut meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan sumber daya manusia yaitu guru.

d. Bagi pihak terkait (Dinas Pendidikan Kabupaten Pesawaran)

Hasil penelitian agar dapat ditindaklanjuti untuk menetapkan langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan memotivasi guru agar menjadi pribadi yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan mutu sekolah pada khususnya.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

44153

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Penjaminan Mutu

Istilah mutu sementara ini sama artinya dengan kualitas. Pada bidang pendidikan yang menjadi pelanggan layanan jasa adalah para siswa, orang tua, dan masyarakat. Oleh karena itu, pelayanan pendidikan yang bermutu adalah pemberian layanan jasa pendidikan di sekolah yang dapat memberikan kepuasan kepada para siswa di sekolah dan masyarakat`atau orang tua siswa. Sejalan dengan ini, Ikke D. Sartika (2002: 8) mengemukakan bahwa:

> "Kualitas pada dasarnya dapat berupa kemampuan, barang dan pelayanan, kualitas pendidikan dapat menunjuk kepada kualitas proses dan kualitas hasil (produk). Suatu pendidikan dapat bermutu dari segi proses (yang sudah tentu sangat dipengaruhi kualitas masukannya) jika proses belajar mengajar berlangsung secara efektif dan peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*) dan juga memperoleh pengetahuan yang berguna baik bagi dirinya maupun bagi orang lain (*functional knowledge*) yang ditunjang secara wajar oleh sumber daya (manusia, dana, sarana, dan prasarana)".

Sedangkan di dalam kebijakan Akreditasi Sekolah menurut Depdiknas (2004: 2) dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan mutu pelayanan pendidikan adalah:

> "... jaminan bahwa proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah sesuai dengan yang seharusnya terjadi dan sesuai pula dengan yang diharapkan. Agar mutu pendidikan itu sesuai dengan apa yang seharusnya dan apa yang diharapkan yang dijadikan pagu (*benchmark*)".

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan mutu pelayanan pendidikan adalah adanya jaminan proses atau layanan penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan mampu memenuhi keinginan para siswa dan masyarakat (kepuasan pelanggan).

Salah satu masalah yang dihadapi Indonesia dalam bidang pendidikan adalah rendahnya mutu pendidikan. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan, salah satunya adalah proses pemberian layanan pendidikan yang masih jauh dari harapan. Di satu pihak, pemberian layanan pendidikan belum menemukan cara yang paling tepat, di lain pihak, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta semakin tingginya kehidupan masyarakat dan semakin meningkatnya tuntutan kebutuhan hidup sosial masyarakat sebagai pelanggan pendidikan. Sebagaimana Fattah (2004: 12) mengemukakan bahwa:

> "Semakin tinggi kehidupan sosial masyarakat sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin meningkatkan tuntutan kebutuhan kehidupan sosial masyarakat. Pada akhirnya tuntutan tersebut bermuara kepada pendidikan karena masyarakat meyakini bahwa pendidikan mampu menjawab dan mengantisipasi berbagai tantangan tersebut. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah sebagai institusi tempat masyarakat berharap tentang kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. Pendidikan perlu perubahan yang dapat dilakukan melalui perubahan dan peningkatan dalam pengelolaan atau manajemen pendidikan di sekolah".

Jadi, pelayanan pendidikan yang bermutu itu sangat penting agar konsumen (pelanggan) memperoleh kepuasan layanan dari jasa pendidikan yang diberikan sekolah, sebab para siswa dan masyarakat selaku pelanggan jasa pendidikan menaruh harapan yang besar terhadap sekolah dalam rangka mengantisipasi dan menjawab tantangan kehidupan di masa yang akan datang, terlebih peningkatan mutu pendidikan yang sudah diperoleh belum menggembirakan. Mutu pendidikan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

berkaitan erat dengan proses pendidikan. Tanpa proses pelayanan pendidikan yang bermutu, tidak mungkin diperoleh produk layanan yang bermutu. Dengan kata lain, tidak akan ada kepuasan pelanggan (para siswa dan masyarakat).

Menurut Edward Sallis (2010: 122), terdapat dua konsep tentang mutu, yaitu sebuah konsep yang absolut sekaligus relatif.

1. Konsep Absolut

   Berdasarkan pengertian absolut, mutu atau kualitas identik dengan kebaikan, keindahan, kebenaran, yakni segala sesuatu yang ideal. Pada pengertian ini, sesuatu yang berkualitas adalah sesuatu yang memenuhi standar tertinggi yang tidak ada bandingannya.

2. Konsep Relatif

   Menurut konsep relatif, mutu bukan sebagai atribut suatu produk atau jasa, tetapi apa saja yang dipersyaratkan terhadap sesuatu. Sesuatu dianggap bermutu (produk barang dan jasa) apabila memenuhi spesifikasi/ persyaratan yang ditetapkan.

Berdasarkan dua konsep mutu di atas, maka dalam mendefinisikan pengertian mutu para ahli berbeda pendapat sesuai dengan sudut pandang masing-masing. Menurut Philips M. Cosby dalam Rahman (2006: 59), manusia adalah aspek yang vital bagi proses peningkatan mutu yang dideskripsikan dalam empat kualitas absolut berikut:

a. Kualitas merupakan kebutuhan mutlak yang harus disepakati;
b. Sistem kualitas adalah prevensi;
c. Standar kinerja adalah menghilangkan kehancuran; dan
d. Pengukuran kualitas adalah nilai yang harus disepakati.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Menurut Juran Cosby dalam Rahman (2006: 60), dua belas langkah untuk meningkatkan mutu, yaitu:

a. Komitmen mutu dalam manajemen harus jelas.
b. Adanya penyusunan tim kualitas dengan wakilnya dalam organisasi (gugus kendali mutu).
c. Menerapkan sosialisasi dan asesmen mutu yang menjadi pegangan setiap pekerja.
d. Adanya peningkatan terhadap pemahaman kualitas di antara setiap pekerja.
e. Membuat tindakan korektif apabila ada masalah dalam manajemen.
f. Membentuk tim atau panitia untuk menghilangkan kesalahan.
g. Memberi pelatihan kepada karyawan.
h. Menciptakan hari tanpa kesalahan.
i. Meningkatkan kepedulian para karyawan untuk menciptakan sasaran mutu dan pedoman mutu bagi kebutuhan pribadi mereka.
j. Memberikan bimbingan kepada para pekerja untuk selalu berkomunikasi dengan pimpinan mengenai hambatan-hambatan dalam mencapai sasaran mutu.
k. Pimpinan wajib mengenali siapapun yang berpartisipasi dalam meraih sasaran mutu.
l. Menyusun tim kualitas untuk melakukan peningkatan mutu secara terus menerus.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat dikemukakan bahwa kualitas atau mutu mempunyai unsur-unsur:

a. Meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.
b. Mencakup produk jasa, manusia, proses, dan lingkungan.
c. Merupakan kondisi yang selalu berubah (apa yang dianggap berkualitas saat ini mungkin dianggap kurang berkualitas pada saat yang lain).
d. Suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.

Pada konteks pendidikan, pengertian mutu dalam hal ini berpedoman pada konteks hasil pendidikan yang mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu. Sekolah adalah pelaku utama dalam proses penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Salah satu alat implementasi untuk mengkaji kemajuan peningkatan mutu sekolah

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

secara komprehensif yang berbasis Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah Evaluasi Diri Sekolah (EDS). EDS adalah proses evaluasi diri sekolah yang bersifat internal dan melibatkan pemangku kepentingan untuk melihat kinerja sekolah berdasarkan SPM dan SNP yang hasilnya dipakai sebagai dasar penyusunan RKS dan sebagai masukan bagi perencanaan investasi pendidikan tingkat kabupaten / kota.

Proses EDS merupakan siklus yang dimulai dengan pembentukan Tim Pengembang Sekolah (TPS), pelatihan penggunaan instrumen, pelaksanaan EDS di sekolah, dan penggunaan hasilnya sebagai dasar penyusunan RPS / RKS dan RAPBS / RKAS. Sekolah melakukan proses EDS sekali setiap tahun. EDS dilaksanakan oleh Tim Pengembang Sekolah (TPS) yang terdiri dari kepala sekolah, wakil unsur guru, wakil komite sekolah, wakil orang tua siswa, dan pengawas. TPS mengumpulkan bukti dan informasi dari berbagai sumber untuk menilai kinerja sekolah dan melibatkan semua pendidik serta tenaga kependidikan di sekolah untuk memperoleh informasi dan pendapat dari seluruh pemangku kepentingan sekolah.

Menurut Edward Sallis (2010: 103), pada umumnya rendahnya mutu pendidikan dapat disebabkan oleh beberapa sumber yang mencakup desain kurikulum yang lemah, bangunan yang tidak memenuhi syarat, lingkungan kerja yang buruk, sistem dan prosedur yang tidak sesuai, jadwal kerja yang serampangan, sumber daya yang kurang, dan pengembangan staf yang tidak memadai. Sebab-sebab khusus masalah mutu bisa mencakup kurangnya motivasi, kegagalan komunikasi, atau masalah yang berkaitan dengan perlengkapan-perlengkapan.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Upaya peningkatan mutu dan perluasan pendidikan membutuhkan sekurang-kurangnya tiga faktor utama, yaitu (1) kecukupan sumber-sumber pendidikan dalam arti kualitas tenaga kependidikan, biaya, dan sarana belajar; (2) mutu proses belajar mengajar yang mendorong siswa belajar efektif; dan (3) mutu keluaran dalam bentuk pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai-nilai. Sehingga kecukupan sumber, mutu proses belajar mengajar, dan mutu keluaran akan dapat terpenuhi jika dukungan biaya yang dibutuhkan dan tenaga profesional kependidikan dapat disediakan di sekolah (Fattah, 2004: 90).

1. Strategi Pengembangan Mutu

Strategi yang dapat dilakukan untuk menguji posisi sekolah saat ini adalah dengan analisis SWOT. Analisis SWOT, kepanjangan dari S = *strength* artinya kekuatan, W = *weakness* artinya kelemahan, O = *opportunity*, artinya peluang/ kesempatan, dan T = *threat* artinya ancaman. Tujuan analisis ini untuk mengetahui posisi sekolah, apakah sudah maju atau masih tertinggal dalam mutu pendidikannya.

a. Peningkatan Mutu Kepala Sekolah di Sekolah Dasar

Pada rangka perubahan dan transformasi, diperlukan seorang pemimpin yang memiliki mental kuat dan prima, mampu mengatasi masalah dan tantangan, memiliki visi, dan berani mencoba inovasi. Kepemimpinan merupakan sumber daya yang paling pokok dalam organisasi dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Kepemimpinan juga merupakan pola hubungan dan bentuk kerja sama antara orang-orang yang dinamis.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Kepemimpinan juga harus mampu memberikan arah rangsangan kepada kelompoknya demi kemajuan organisasi.

Sementara itu, dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), disebutkan bahwa kepala sekolah harus memiliki kompetensi sebagai berikut: a) Memiliki kualifikasi sebagai pendidik (Pasal 28); b) Memiliki kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan (Pasal 38); c) Memiliki kualifikasi sebagai pengawas (Pasal 39); d) Memiliki kemampuan mengelola dan melaksanakan satuan pendidikan (Pasal 49); e) Memiliki kemampuan menyusun program (Pasal 52); f) Memiliki kemampuan menyusun perencanaan (Pasal 53).

b. Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Sekolah Dasar

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya peningkatan mutu. Di dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 Bab VI Pasal 28 ayat 1 disebutkan bahwa, "Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan nasional." Kemudian pada Pasal 29 ayat 2 dijelaskan bahwa pendidik pada tingkat SD / MI atau bentuk lain yang sederajat memiliki: a) kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana S-1; b) latar belakang pendidikan tinggi di bidang pendidikan SD / MI, kependidikan lain, atau psikologi; dan c) sertifikat profesi guru untuk SD / MI.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

c. Peningkatan Mutu Kurikulum Sekolah Dasar

Kurikulum adalah sarana dari suatu sistem pendidikan. Banyak persepsi yang mengatakan bahwa kurikulum adalah rencana pendidikan dan pengajaran atau program pendidikan. Seringkali kurikulum hanya terdiri dari mata pelajaran tertentu yang menyampaikan kebudayaan "tempoe doeloe" yang hanya menyadur dari buku-buku pelajaran tertentu yang dipandang baik bagi kurikulum. Namun dibalik itu, anak didik hanya diajak untuk menelusuri daya imajinatif dengan mengabaikan pengalaman-pengalaman inderawi anak didik. Hal tersebut akan membatasi pengalaman anak kepada situasi belajar di dalam kelas dan tidak menghiraukan pengalaman-pengalaman edukatif di luar kelas.

PP Nomor 25 Tahun 2000 tentang kebijakan kurikulum menetapkan standar nasional yang kemudian dijelaskan dalam GBHN 1999 bahwa pemerintah melakukan pembaharuan sistem pendidikan termasuk kurikulum berupa diversifikasi kurikulum untuk melayani keberagaman peserta didik, penyusunan kurikulum yang berlaku nasional (kurikulum nasional) dan lokal sesuai dengan kepentingan setempat (kurikulum muatan lokal).

Suatu hal yang perlu diperhatikan ialah beban kurikulum sekolah kita yang terkenal sangat sarat dengan berbagai macam mata pelajaran sehingga sangat mendera peserta didik. Pada era informasi, hal ini menjadi berlebihan (*redundant*). Proliferasi ilmu bukan berarti penambahan beban kurikulum seperti yang akan dibicarakan nanti. Yang diperlukan ialah

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

bagaimana cara kita dapat menguasai informasi sebanyak dan setepat mungkin.

d. Pembiayaan Mutu Sekolah Dasar

Dari segi pembiayaan pendidikan, merujuk dari PP Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 62, menyebutkan bahwa standar pembiayaan sebagai berikut: 1) Pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal; 2) Biaya investasi satuan pendidikan meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap; 3) Biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk dapat mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan; 4) Biaya operasi satuan pendidikan meliputi: (a) gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji, (b) bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan (c) biaya operasional pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan sebagainya.

e. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Dari segi sarana dan prasarana, standar yang diamanatkan PP Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 42 yang menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana sebagai berikut:

1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabotan, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan peralatan lain yang menunjang proses belajar yang teratur dan berkelanjutan.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang laboratorium, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat ibadah, tempat bermain, tempat rekreasi, dan tempat lain yang menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

2. Penjaminan Mutu dalam Pendidikan

Pada lingkungan sistem pendidikan, khususnya sekolahan, tuntutan akan penjaminan mutu (*quality assurance*) merupakan gejala yang wajar karena penyelenggaraan pendidikan yang bermutu merupakan akuntabilitas publik. Setiap komponen pemangku kepentingan pendidikan (orang tua, masyarakat, dunia kerja, dan pemerintah) dalam peranan dan kepentingannya masing-masing memiliki kepentingan terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

Penanganan mutu secara menyeluruh dilakukan dengan melibatkan semua pihak yang terkait mulai dari hulu sampai hilir, mencakup semua proses yang dilakukan sesuai standar mutu (*quality control*), penjaminan mutu (*quality assurance*), ke arah peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*). Penjaminan mutu dan peningkatan mutu pendidikan memerlukan standar mutu, dilakukan dalam satu prosedur tata kerja yang jelas, strategi, kerja sama, dan kolaborasi antar pemangku kepentingan serta dilakukan secara terus-menerus berkelanjutan.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia menggunakan delapan standar yang menjadi acuan dalam

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan. Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Terdapat delapan standar yang menjadi kriteria minimal tersebut, yaitu:

a. Standar isi
b. Standar proses
c. Standar kompetensi lulusan
d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan
e. Standar sarana dan prasarana
f. Standar pengelolaan
g. Standar pembiayaan
h. Standar penilaian pendidikan

Standar Nasional Pendidikan (SNP) bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta keberadaan bangsa yang bermartabat. Salah satu upaya dalam melaksanakan penjaminan mutu untuk tingkat sekolah, khususnya SD adalah dengan didirikannya Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP). Pada pelaksanaannya secara berkala dan berkelanjutan, LPMP akan membantu sekolah baik secara akademis maupun manajemen, agar sekolah itu dapat berkembang secara optimal sehingga dapat mencapai standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan oleh Badan Standardisasi Nasional Pendidikan (BSNP). Dengan demikian, sekolah tersebut akan menjadi contoh bagi sekolah lain dalam mengembangkan pola manajemen untuk mencapai standar nasional pendidikan.

Namun kenyataannya, perhatian dunia pendidikan akan kualitas / mutu pendidikan menjadi sesuatu hal yang baru jika dibandingkan dengan dunia bisnis. Oleh karena itu, mutu dan penjaminan mutu dapat dipandang sebagai inovasi

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

dalam pendidikan. Sosialisasi menjadi hal yang penting dalam mendukung keberhasilan implementasi penjaminan mutu pendidikan.

a. Penjaminan dan Peningkatan Mutu Pendidikan

Penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan untuk pendidikan dasar dan menengah di Indonesia terkait dengan:

1) Pengkajian mutu pendidikan
2) Analisis dan pelaporan mutu pendidikan
3) Peningkatan mutu pendidikan
4) Penumbuhan budaya peningkatan mutu berkelanjutan

Penelitian internasional mengindikasikan bahwa para guru dan sekolah adalah pihak-pihak yang memberikan kontribusi terbesar terhadap hasil mutu pendidikan peserta didik. Untuk alasan di atas, cakupan Sistem Penjaminan dan Peningkatan Mutu Pendidikan perlu diarahkan pada penjaminan dan meningkatkan mutu untuk guru, kepala sekolah, sekolah, dan tenaga inti lainnya di sekolah serta sistem yang mendukung pekerjaan mereka. Definisi penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah dirumuskan sebagai serangkaian proses dan sistem yang terkait untuk mengumpulkan, menganalisa, dan melaporkan data mengenai kinerja dan mutu tenaga pendidik dan kependidikan, program dan lembaga.

Proses penjaminan mutu mengidentifikasi aspek pencapaian dan prioritas peningkatan, menyediakan data sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan serta membantu membangun budaya peningkatan berkelanjutan. Pencapaian mutu pendidikan untuk pendidikan dasar dan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

menengah dikaji berdasarkan delapan Standar Nasional Pendidikan BSNP. Penjaminan mutu akan berkontribusi terhadap peningkatan mutu.

Delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) menyediakan acuan untuk mengkaji pencapaian pendidikan, mutu pendidikan, dan bidang yang membutuhkan peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan dasar dan menengah di Indonesia beroperasi dalam suatu konteks manajemen dan pemerintahan yang mendelegasikan sebagian besar tanggung jawab implementasinya kepada provinsi, kabupaten, dan sekolah.

Satu model yang dikembangkan lebih rinci ditawarkan dengan tahapan siklus penjaminan mutu dan peningkatan mutu pendidikan sebagai berikut: (1) perencanaan program, (2) rancangan pelaksanaan penjaminan mutu dan monitoring program, (3) pengembangan instrumen pengumpulan data, (4) pengumpulan dan pencatatan data, (5) verifikasi dan analisis data, (6) laporan temuan, (7) identifikasi pencapaian dan aspek pengembangan, (8) pengembangan dan implementasi pengembangan mutu, (9) monitor dan kajian hasil pelaksanaan program peningkatan, dan selanjutnya kembali ke tahap awal lagi yaitu perencanaan program.

b. Strategi Penjaminan dan Peningkatan Mutu

Sistem penjaminan dan peningkatan mutu mempergunakan berbagai strategi penilaian data yang jika diimplementasikan dengan tepat akan memberikan data kualitatif dan kuantitatif pendidikan di Indonesia. Tujuan utama dari pengumpulan data mutu, analisa data mutu, dan fase pelaporannya adalah untuk:

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

1) Memperoleh data yang valid dan dapat diandalkan mengenai kinerja lembaga pendidikan dan tenaga kependidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) untuk pengguna pada semua tingkatan
2) Mendukung inisiatif dan program peningkatan mutu pada tingkatan sekolah, kabupaten, provinsi, dan nasional.

Jika memungkinkan, strategi pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam sistem penjaminan dan peningkatan mutu diupayakan untuk mengurangi kompleksitas, biaya, dan sumber daya. Saat ini banyak data tentang pendidikan yang telah dikumpulkan. Sayangnya, validitas dan keandalan dari data tersebut masih diragukan dan penggunaannya juga belum efektif. Dengan mempertimbangkan masalah tersebut, dua prinsip utama yang mendorong perlunya pengembangan sistem penjaminan dan peningkatan mutu adalah untuk:

1) Meningkatkan strategi pengumpulan data sehingga data yang terkumpulkan menjadi relevan, valid, dan andal.
2) Menjamin bahwa data dipergunakan lebih efektif untuk tujuan perencanaan, pengambilan keputusan dalam perencanaan dan alokasi sumber daya guna peningkatan mutu pendidikan.

Masing-masing metode pengumpulan data dan sumber data yang dikumpulkan dalam sistem ini memiliki potensi untuk memberikan informasi penjaminan mutu yang berharga tentang kinerja lembaga pendidikan dan tenaga kependidikan jika dibandingkan dengan beberapa atau semua standar dari delapan SNP.

Informasi tambahan mengenai pencapaian sekolah dibandingkan dengan delapan SNP akan dikumpulkan dari sekolah melalui strategi pengumpulan data sekolah lainnya seperti Program Monitoring Sekolah, Guru dan Kepala Sekolah (Dinas Pendidikann Kabupaten / Kota) dan pengumpulan data oleh Pusat Data dan Informasi (Padati-Balitbang

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Diknas). Target sekolah kajian dipilih dan ditetapkan atas dasar kinerja sekolah hasil evaluasi diri dan monitoring oleh Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota.

Program sertifikasi guru untuk sementara ini diyakini mendukung peningkatan profesionalisme dan mutu kinerja guru. Bahkan jika disertai dengan program peningkatan profesionalisme (pemutakhiran) yang berkelanjutan, akan memperkuat dampaknya terhadap penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan. Program akreditasi sekolah / madrasah yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Provinsi secara bertahap mendorong sekolah / madrasah untuk melengkapi tuntutan dan mutu kinerja sesuai dengan delapan SNP. Pengembangan Sekolah Rintisan Mandiri dan Sekolah Standar Nasional menunjukkan orientasi pada penguatan program penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan. Sejumlah sekolah swasta yang dikelola dengan baik oleh badan hukum penyelenggaranya juga memperkuat upaya penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan.

LPMP dalam peran barunya seperti diatur dalam Peraturan Mendiknas Nomor 7 Tahun 2007 mengisyaratkan langkah pemberdayaan tugas pokok dan fungsi yang menyangkut: (1) pemetaan mutu pendidikan, (2) supervisi dalam rangka pengembangan mutu, (3) pengembangan sistem informasi mutu pendidikan, dan (4) fasilitasi pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam menjalankan peran dan tanggung jawab *Quality Assurance and Improvement,* pemberdayaan LPMP difokuskan pada fungsi bimbingan,

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

arahan, dan saran / bantuan teknis. LPMP sebagai institusi pelayanan Dirjen PMPTK melalui Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan hendaknya mampu membangun jaringan kerja penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan yang melibatkan satuan pendidikan, pengawas sekolah, kantor Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota.

Berdasarkan penjelasan di atas, aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur persepsi guru terhadap penjaminan mutu berdasarkan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP), yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

B. Motivasi Berprestasi

1. Definisi Motivasi

Tingkah laku manusia selalu timbul oleh adanya kebutuhan yang mendorong ke arah suatu tujuan tertentu yang disebut motivasi. Manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki kebutuhan, perasaan, pikiran, dan motivasi. Setiap manusia dalam melaksanakan suatu kegiatan pada dasarnya didorong oleh motivasi. Adanya berbagai kebutuhan akan menimbulkan motivasi seseorang untuk berusaha agar memenuhi kebutuhannya.

Orang mau bekerja keras dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan dari hasil pekerjaannya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mitchell yang dikutip oleh Winardi (2001: 19) yang menyatakan bahwa motivasi mewakili proses-proses psikologikal, yang menyebabkan timbulnya pengarahan dan persistensi kegiatan-kegiatan sukarela yang ditujukan ke arah pencapaian tujuan.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Menurut Winardi (2001: 20), motivasi merupakan sebuah determinan penting bagi kinerja individual. Jelas kiranya bahwa ia bukan satu-satunya determinan, karena masih ada variabel-variabel lain yang turut mempengaruhinya, seperti upaya (kerja) yang dikerahkan dan pengalaman kerja sebelumnya.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sudarwan Danim (2004: 2) yang menyatakan motivasi (*motivation*) diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau kelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Pada arti kognitif, motivasi dapat diasumsikan sebagai aktivitas individu untuk menentukan kerangka dasar tujuan penentuan perilaku untuk mencapai tujuan itu. Pada arti afeksi, motivasi bermakna sikap dan nilai dasar yang dianut oleh seseorang atau sekelompok orang untuk bertindak atau tidak bertindak.

Kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologi yang dimaksudkan di atas merupakan akumulasi faktor-faktor internal dan eksternal (*internal and external factors*). Faktor internal (*internal factors*) bersumber dari dalam diri individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal (*external factors*) bersumber dari luar individu. Faktor internal dapat pula disebut sebagai akumulasi aspek-aspek internal individu, seperti kepribadian, intelegensi, ciri-ciri fisik, kebiasaan, kesadaran, minat, bakat dan kemauan, spirit, antusiasme, dan sebagainya. Faktor eksternal bersumber dari lingkungan, apakah itu lingkungan fisik, sosial, tekanan, dan regulasi keorganisasian. Faktor internal dan eksternal itu berinteraksi dan diaktualisasikan oleh individu dalam bentuk

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

kapasitas unjuk kerja (*working performance*) atau kapasitas produksi, baik yang dapat dikuantifikasi secara hampir pasti maupun yang bersifat variabilitas.

2. Teori McClelland

Kebutuhan akan prestasi, walaupun tidak dikemukakan secara tegas dalam Hasibuan (2003: 168), McClelland mengemukakan teorinya yaitu *McClelland's Achievement Motivation Theory* atau Teori Motivasi Berprestasi McClelland. Teori ini memiliki pendapat bahwa karyawan mempunyai cadangan energi potensial. Bagaimana energi dilepaskan dan digunakan tergantung pada kekuatan dorongan motivasi seseorang dan situasi serta peluang yang tersedia. Energi akan dimanfaatkan oleh karyawan karena dorongan kekuatan motif dan kekuatan dasar yang terlibat, harapan keberhasilannya, dan nilai insentif yang terlekat pada tujuan.

Hal-hal yang memotivasi seseorang adalah:

a. Kebutuhan akan prestasi (*need for Achievement* = n.Ach), merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat bekerja seseorang. Karena itu, n.Ach akan mendorong seseorang untuk mengembangkan kreativitas dan mengarahkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai kinerja yang maksimal. Karyawan akan antusias untuk berprestasi tinggi, selama mereka diberikan kesempatan. Seseorang menyadari bahwa hanya dengan mencapai kinerja yang tinggi akan dapat memperoleh pendapatan yang besar, yang pada akhirnya akan memiliki serta memenuhi kebutuhan-kebutuhannya
b. Kebutuhan akan afiliasi (*need for Affiliation* = n.Af), menjadi daya penggerak yang akan memotivasi semangat bekerja seseorang. Oleh

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

karena itu, n.Af ini merangsang gairah bekerja karyawan karena setiap orang menginginkan hal-hal: kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain di lingkungan ia tinggal dan bekerja (*sense of belonging*), kebutuhan akan perasaan dihormati sebab setiap manusia merasa dirinya penting (*sense of importance*), kebutuhan akan perasaan maju dan tidak gagal (*sense of achievement*), dan kebutuhan akan perasaan ikut serta (*sense of participation*). Seseorang karena kebutuhan n.Af akan memotivasi dan mengembangkan dirinya serta memanfaatkan semua energinya untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.

c. Kebutuhan akan kekuasaan (*need for Power* = n.Pow), merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat kerja karyawan. n.Pow akan merangsang dan memotivasi gairah kerja karyawan serta mengarahkan semua kemampuannya demi mencapai kekuasaan atau kedudukan yang terbaik. Ego manusia ingin lebih berkuasa dari manusia lainnya akan menimbulkan persaingan. Persaingan ditumbuhkan secara sehat oleh manajer dalam memotivasi bawahannya, supaya mereka termotivasi untuk bekerja giat.

Teori McClelland menyatakan bahwa ada tiga tipe dasar kebutuhan motivasi, yaitu kebutuhan untuk prestasi (*need for Achievement*), kebutuhan akan afiliasi (*need for Affiliation*), dan kebutuhan akan kekuasaan (*need for Power*). McClelland dalam Uno (2010: 47) memberi ciri-ciri yang ada pada individu yang mempunyai motivasi berprestasi / pencapaian yang tinggi; suka membuat kerja yang berkaitan dengan prestasi, suka mengambil resiko yang sederhana, lebih suka membuat kerja yang mana individu itu bertanggung jawab bagi keberhasilan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

kerja itu, suka mendapat kemudahan tentang kerja itu, lebih mementingkan masa depan daripada masa sekarang dan masa yang telah lalu, dan tabah apabila menemui kegagalan. Sifat-sifat tersebut dikatakan sebagai puncak yang membedakan seseorang. Seorang individu lebih berhasil daripada individu yang lain karena mereka mempunyai keinginan pencapaian yang lebih tinggi. Keinginan ini memberi mereka motivasi untuk bekerja dengan lebih tekun. Selanjutnya, McClelland menyatakan bahwa motivasi berprestasi bukan suatu yang boleh diwarisi. Disebabkan pengaruh situasi disekitarnya, maka motivasi berprestasi dapat dibentuk mengikut cara tertentu.

Uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan motivasi berprestasi guru adalah mengarahkan dan mendorong seorang guru untuk melakukan tindakan dan mengatasi segala tantangan juga hambatan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Indikator dalam motivasi berprestasi seorang guru dalam kajian penelitian ini adalah:

a. Upah yang adil dan layak
b. Kesempatan untuk maju atau promosi
c. Pengakuan sebagai individu
d. Keamanan bekerja
e. Tempat kerja yang baik
f. Penerimaan oleh kelompok
g. Perlakuan yang wajar
h. Pengakuan akan prestasi
i. Tanggung jawab guru dalam menyelesaikan tugas
j. Melaksanakan tugas dengan target yang jelas

3. Teori Hierarki Kebutuhan Maslow

Teori ini pada mulanya dipengaruhi oleh Abraham Maslow pada tahun 1954. Ia menyatakan bahwa manusia mempunyai berbagai keperluan dan mencoba mendorong untuk bergerak memenuhi keperluan tersebut. Keperluan itu

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

diwujudkan dalam beberapa tahap kepentingan. Setiap manusia mempunyai keperluan untuk memenuhi kepuasan diri dan bergerak memenuhi keperluan tersebut. Lima hierarki keperluan mengikuti Maslow adalah kebutuhan:

a) Faali (fisiologis): antara lain rasa lapar, haus, perlindungan (pakaian dan perumahan), seks, dan kebutuhan ragawi lain.
b) Keamanan: antara lain keselamatan dan perlindungan terhadap kerugian fisik dan emosional.
c) Sosial: mencakup kasih sayang, rasa dimiliki, diterima dengan baik, dan persahabatan.
d) Penghargaan: mencakup faktor rasa hormat internal seperti harga diri, otonomi dan prestasi; dan faktor hormat eksternal seperti status pengakuan dan perhatian.
e) Aktualisasi diri: dorongan untuk menjadi apa yang ia mampu menjadi; mencakup pertumbuhan, mencapai potensialnya, dan pemenuhan diri.

4. Faktor Pengaruh Motivasi Berprestasi

Motivasi berasal dari kata Latin *"Movere"* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, khususnya kepada bawahan atau pengikut. Hal tersebut sesuai dengan Hasibuan (2003: 65) yang menyatakan bahwa motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan organisasi.

Menurut Wahyusumidjo (2003: 176), motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Motivasi sebagai proses psikologis timbul atau diakibatkan oleh faktor di dalam diri seseorang yang disebut faktor intrinsik, atau faktor di luar diri seseorang yang disebut faktor ekstrinsik. Motivasi seseorang dipengaruhi oleh stimuli kekuatan intrinsik yang ada pada diri seseorang / individu yang bersangkutan, stimuli eksternal mungkin juga dapat

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

mempengaruhi motivasi, tetapi motivasi itu sendiri mencerminkan reaksi individu terhadap stimuli tersebut.

Selanjutnya, faktor intrinsik dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman, pendidikan, atau berbagai harapan, cita-cita yang menjangkau masa depan. Seseorang sering melakukan tindakan untuk suatu hal dalam mencapai tujuan, maka motivasi merupakan penggerak yang mengarahkan pada tujuan dan itu jarang muncul dengan sia-sia. Kata butuh, ingin, hasrat, dan penggerak, semua sama dengan motif yang asalnya dari kata motivasi.

Guru memerlukan motivasi-motivasi yang berasal dari luar dirinya yang tentu saja sangat perlu diperhatikan oleh kepala sekolah. Namun demikian, motivasi berprestasi merupakan hal yang dimulai dari dalam diri guru itu sendiri. Dorongan dari dalam diri sendiri itulah yang akan membuat lebih berhasil daripada dorongan dari luar. Menurut Santrock dalam Uno (2010: 66), motivasi terbagi menjadi dua jenis: Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang. Motivasi ini sering disebut "motivasi murni," misalnya kebutuhan untuk berprestasi dan kebutuhan akan perasaan diterima. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang dari luar diri seseorang, misalnya kenaikan pangkat, pujian, hadiah, dan sebagainya.

C. Kompetensi Pedagogik Guru

Pedagogik adalah teori mendidik yang mempersoalkan apa dan bagaimana mendidik sebaik-baiknya. Sedangkan menurut pengertian Yunani, pedagogik adalah ilmu menuntun anak yang membicarakan masalah atau persoalan-persoalan dalam pendidikan dan kegiatan-kegiatan mendidik, antara lain seperti

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

tujuan pendidikan, alat pendidikan, cara melaksanakan pendidikan, anak didik, pendidik, dan sebagainya. Oleh sebab itu, pedagogik dipandang sebagai suatu proses atau aktifitas yang bertujuan agar tingkah laku manusia mengalami perubahan.

Kompetensi pedagogik merupakan bagian dari kemampuan profesional guru di bidang pendidikan. Kompetensi pedagogik merupakan sejumlah kemampuan guru dalam mendidik dan membimbing anak mencapai kedewasaan. Menurut Sadulloh (2010: 2), pedagogik adalah ilmu mendidik, lebih menitikberatkan kepada pemikiran tentang pendidikan, suatu pemikiran tentang bagaimana mendidik dan membimbing anak. Sehingga pedagogik berarti pendidikan yang lebih menekankan kepada praktik menyangkut kegiatan pendidik dan membimbing anak. Pedagogik merupakan suatu teori dan kajian secara teliti, kritis, dan objektif mengembangkan konsep-konsepnya mengenai hakikat manusia dan hakikat anak, hakikat proses, dan hakikat tujuan pendidikan.

Konsep di atas menunjukkan bahwa dalam pembelajaran, guru harus mampu merencanakan atau menyusun skenario yang tepat sehingga mampu membawa anak didik menuju kepada pencapaian hasil belajar yang maksimal. Artinya, bahwa profesi yang disandang oleh guru adalah sesuatu pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, keahlian, dan ketelatenan untuk menciptakan siswa memiliki perilaku yang diharapkan. Dengan demikian, guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik.

Menurut Uyoh (2010: 86), "Pedagogik merupakan ilmu yang membahas pendidikan, yaitu ilmu pendidikan anak. Jadi, pedagogik mencoba untuk menjelaskan seluk beluk pendidikan anak karena pedagogik merupakan teori

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

pendidikan anak." Tugas guru bukan hanya mengajar untuk menyampaikan atau mentransformasikan pengetahuan kepada anak di sekolah, melainkan guru mengemban tugas untuk mengembangkan kepribadian anak secara terpadu. Guru mengembangkan sikap mental anak, mengembangkan hati nurani atau kata hati, sehingga ia sensitif terhadap masalah-masalah kemanusiaan, harkat derajat manusia, dan menghargai sesama manusia. Begitu juga guru harus mengembangkan keterampilan, sehingga mampu menghadapi permasalahan hidupnya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat diketahui bahwa pedagogik merupakan ilmu mendidik yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman serta sikap. Kompetensi pedagogik menegaskan bahwa guru harus memiliki berbagai keterampilan, seperti membuat persiapan mengajar, penguasaan bahan, mampu menerapkan strategi pendekatan pada siswa, mampu menerapkan berbagai metode, dan sebagainya. Dengan demikian, interaksi guru dengan siswa mendukung pada upaya mentransfer pengetahuan dan pengalaman.

Menurut Supriadi (2002: 75), lima ciri suatu pekerjaan dapat disebut sebagai profesi, yakni: 1) Pekerjaan memiliki fungsi dan signifikansi sosial karena diperlukan oleh warga masyarakat. Mereka yang bekerja dalam profesi dapat menyebut profesi itu sebagai ladang pengabdian kepada masyarakat; 2) Pekerjaan itu menuntut adanya keterampilan atau bidang keahlian tertentu, yang hanya dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan; 3) Untuk memperoleh keterampilan atau keahlian tersebut didukung oleh suatu disiplin ilmu tertentu; 4) Ada kode etik yang menjadi pedoman bagi anggotanya dalam berperilaku dan melaksanakan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

tugas-tugas profesionalnya serta disertai dengan sanksi tertentu; dan 5) Sebagai konsekuensi dari layanan yang diberikan kepada masyarakat, maka mereka yang bertugas dalam bidang pekerjaan itu berhak memperoleh imbalan finansial dengan sistem penggajian yang memadai.

Kemampuan pedagogik sebagai bagian dari profesionalitas guru didukung oleh tiga hal yang amat penting, yakni keahlian, komitmen, dan keterampilan. Untuk dapat melaksanakan tugas mengajar dengan baik, sejak lama pemerintah telah berupaya untuk merumuskan perangkat standar kompetensi guru. Kemudian menurut Hakim (2008: 195), kemampuan pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran, diantaranya ditandai dengan kemampuan guru mengembangkan situasi pembelajaran yang utuh, menyeluruh, dinamis, dan bermakna sesuai dengan harapan dan kemampuan, serta kebutuhan dan kesiapan siswa. Melalui pembelajaran, guru juga dapat mempermudah dan memotivasi siswa untuk mengenal, menerima, dan menyerap serta memahami keterkaitan antara konsep pengetahuan dan nilai.

Berdasarkan pendapat di atas, menunjukkan bahwa melalui kompetensi pedagogik, guru dituntut bisa menciptakan situasi belajar yang efektif, dapat menghemat waktu dan tenaga serta mampu mencapai tujuan yang ditentukan. Diberlakukannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, maka telah ada pengakuan formal dan sekaligus tuntutan tentang tugas dan peranan guru dan dosen sebagai pendidik profesional. Pengakuan tentang itu ditegaskan dalam beberapa pasal tentang tugas utama guru dinyatakan bahwa "Guru adalah pendidik dan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah".

Mendidik dan mengajar siswa memiliki makna yang berbeda dengan mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik dan mengajar bermakna membantu pengembangan dan pembentukan pribadi siswa (aspek intelektual/ kognitif, sosial, afektif, dan psikomotorik) sedang transformasi ilmu pengetahuan hanya meningkatkan penguasaan informasi dalam ilmu pengetahuan (aspek intelektual / kognitif).

Salah satu indikator profesi keguruan adalah adanya kompetensi pedagogik, namun tidak setiap guru memiliki kompetensi pedagogik yang baik. Kompetensi pedagogik sebagai tingkatan keterampilan, ada yang berada pada taraf "keterampilan konsep" yang didukung oleh konsep dan teori tertentu, pada taraf keterampilan teknis dapat dikatakan sebagai "vokasional," sedangkan pada taraf yang lebih tinggi baru dikatakan "profesional" (Hakim, 2008: 240).

Guru secara terminologi, menurut Nawawi (2008: 124) adalah orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah atau kelas. Secara khusus, guru berarti orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang bertanggung jawab dalam membantu anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing. Guru dalam pengertian ini bukan hanya orang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan materi pengetahuan tertentu, akan tetapi orang tua juga harus ikut aktif dan berjiwa bebas serta kreatif dalam mengarahkan perkembangan anaknya untuk menjadi anggota masyarakat yang dewasa.

Menurut Tafsir (2008: 125), guru adalah siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik. Berdasarkan pengertian ini, maka guru bukan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

merupakan suatu profesi atau keahlian tertentu yang melekat pada seseorang di bidang pendidikan dan pengajaran. Konsep di atas menunjukkan bahwa status guru merupakan profesi yang dimiliki oleh seseorang karena adanya bakat yang dibentuk atau dipersiapkan sesuai dengan dasar keilmuan, keterampilan, dan kompetensi keguruan. Secara konseptual, unjuk kerja guru menurut Sadulloh (2010: 146) mencakup lima aspek kemampuan, yaitu: (1) merancang skenario pembelajaran, (2) merumuskan tujuan, (3) membimbing siswa, (4) membangkitkan aktivitas anak, dan (5) membentuk disiplin pada siswa.

Berdasarkan Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Muhaimin (2009: 75) dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik, menurut Mulyasa (2009: 55) sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pemahaman wawasan dan landasan kependidikan

Guru sebagai tenaga pendidik yang sekaligus memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di negara ini, terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami wawasan dan landasan kependidikan sebagai pengetahuan dasar. Pengetahuan awal tentang wawasan dan landasan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

kependidikan ini dapat diperoleh ketika guru mengambil pendidikan keguruan di perguruan tinggi.

2. Pemahaman terhadap peserta didik

Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Tujuan guru mengenal siswa-siswanya adalah agar guru dapat membantu pertumbuhan dan perkembangannya secara efektif, menentukan materi yang akan diberikan, menggunakan prosedur mengajar yang serasi, mengadakan diagnosis atas kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, dan kegiatan-kegiatan guru lainnya yang berkaitan dengan individu siswa. Dalam memahami siswa, guru perlu memberikan perhatian khusus pada perbedaan individual anak didik, antara lain:

a. Tingkat Kecerdasan

Kecerdasan seseorang terdiri dari beberapa tingkat, yaitu: golongan terendah adalah mereka yang IQ-nya antara 0-50 dan dikatakan idiot. Golongan kedua adalah mereka yang ber-IQ antara 50-70 yang dikenal dengan golongan moron yaitu keterbatasan mental. Golongan ketiga yaitu mereka yang ber-IQ antara 70-90 disebut sebagai anak lambat atau bodoh. Golongan menengah merupakan bagian yang besar jumlahnya yaitu golongan yang ber-IQ 90-110. Mereka bisa belajar secara normal. Sedangkan yang ber-IQ 140 ke atas disebut jenius, mereka mampu belajar jauh lebih cepat dari golongan lainnya.

b. Kreativitas

Setiap orang memiliki perbedaan dalam kreativitas baik inter maupun intra individu. Orang yang mampu menciptakan sesuatu yang baru disebut

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

dengan orang kreatif. Kreativitas erat hubungannya dengan intelegensi dan kepribadian. Seseorang yang kreatif pada umumnya memiliki intelegensi yang cukup tinggi dan suka hal-hal yang baru.

c. Kondisi Fisik

Kondisi fisik berkaitan dengan penglihatan, pendengaran, kemampuan berbicara, pincang (kaki), dan lumpuh karena kerusakan otak. Guru harus memberikan layanan yang berbeda terhadap peserta didik yang memiliki kelainan seperti di atas dalam rangka membantu perkembangan pribadi mereka. Misalnya dalam hal jenis media yang digunakan, membantu dan mengatur posisi duduk, dan lain sebagainya.

d. Perkembangan Kognitif

Pertumbuhan dan perkembangan dapat diklasifikasikan atas kognitif, psikologis, dan fisik. Pertumbuhan dan perkembangan juga berhubungan dengan perubahan struktur dan fungsi karakteristik manusia. Perubahan tersebut terjadi dalam kemajuan yang mantap dan merupakan proses kematangan. Perubahan ini merupakan hasil interaksi dari potensi bawaan dan lingkungan.

3. Pengembangan kurikulum/silabus

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan untuk membantu mengembangkan seluruh potensi yang meliputi kemampuan fisik, intelektual, emosional, dan moral agama. Pada proses belajar mengajar, kemampuan guru dalam mengembangkan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

kurikulum / silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat penting, agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan dapat menyenangkan siswa.

Sejalan dengan itu, Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 menyatakan kompetensi guru adalah kompetensi yang meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial, dan profesional. Secara sederhana kompetensi pedagogik dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Pemahaman terhadap peserta didik
b. Perancangan pembelajaran
c. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
d. Evaluasi hasil belajar
e. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

D. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suratno (2013)

Berjudul *"Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:208 dan Kinerja Guru Produktif terhadap Kompetensi Siswa SMK Se-Kabupaten Rembang."* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh: 1) penerapan sistem manajemen mutu terhadap kompetensi siswa, 2) kinerja guru produktif terhadap kompetensi siswa, serta 3) penerapan sistem manajemen mutu dan kinerja guru produktif secara simultan terhadap kompetensi siswa SMK Se-Kabupaten Rembang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *ex-post facto*. Hasil penelitian menunjukkan adanya: (1) pengaruh positif dan signifikan antara penerapan sistem manajemen mutu terhadap kompetensi siswa dengan koefisiensi determinasi sebesar 28,4%; (2) pengaruh positif dan signifikan antara kinerja guru produktif terhadap kompetensi siswa dengan koefisiensi determinasi

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

sebesar 21,4%; (3) pengaruh positif dan signifikan antara penerapan sistem manajemen mutu dan kinerja guru produktif terhadap kompetensi siswa dengan koefisiensi determinasi sebesar 42,2%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah meneliti tentang penjaminan mutu. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian yang penulis lakukan tidak meneliti tentang kinerja guru dan kompetensi siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Utami (2006)

Berjudul "*Hubungan antara Sikap Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Guru, dan Kompetensi Pedagogik Dengan Kinerja Guru SMA di Lampung Utara.*" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan: 1) kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru, 2) motivasi kerja guru dengan kinerja guru, 3) kompetensi pedagogik dengan kinerja guru, serta 4) kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan kompetensi pedagogik secara simultan dengan kinerja guru SMA di Lampung Utara.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *ex-post facto*. Penelitian ini menggunakan cara *Proportional Random Sampling* dimana: (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru sebesar 71,5; (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi kerja guru dengan kinerja guru sebesar 78,3; (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

sebesar 68,7; (4) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru sebesar 88,1.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penulis tidak meneliti sikap guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, serta penelitian ini lebih kompleks dibandingkan dengan penelitian yang penulis lakukan karena menggunakan tiga variabel bebas (variabel X), yaitu sikap guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan kompetensi pedagogik.

E. Kerangka Pikir

1. Pengaruh motivasi berprestasi guru terhadap penjaminan mutu

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya peningkatan mutu. Di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab VI Pasal 28 ayat 1 disebutkan bahwa "Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan nasional."

Orang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi, sebagai contoh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai abdi negara, akan berupaya meraih prestasi dengan bekerja secara positif dan penuh rasa tanggung jawab. Oleh karena itu, guru yang motivasi berprestasinya tinggi akan lebih berperan dalam

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

upaya peningkatan dan penjaminan mutu dibandingkan dengan guru yang motivasi berprestasinya rendah.

Berdasarkan uraian tersebut, diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap penjaminan mutu, atau dengan kata lain, semakin tinggi motivasi berprestasi guru, maka semakin tinggi pula penjaminan mutu sekolah tersebut.

2. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap penjaminan mutu

Peningkatan dan penjaminan mutu pendidikan harus dicapai dengan pengembangan dan peningkatan mutu SDM. Oleh karena itu, guru harus berperan aktif dan dapat menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang hanya melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan efektif, menciptakan situasi pembelajaran yang utuh, menyeluruh, dinamis, dan bermakna bagi pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

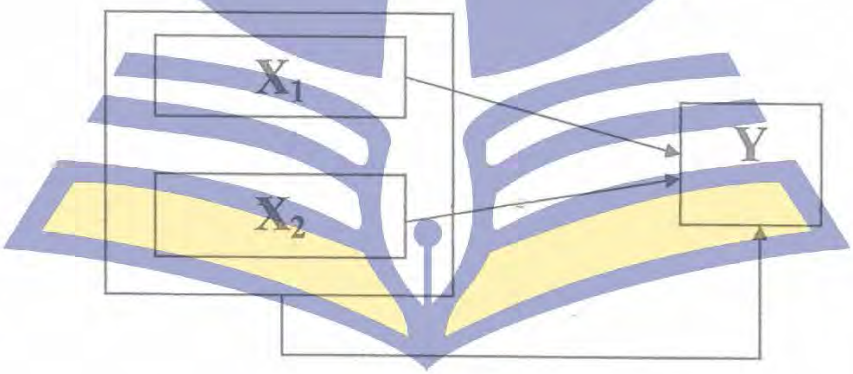
Berdasarkan uraian tersebut, diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap penjaminan mutu, atau dengan kata lain, semakin baik kompetensi pedagogik guru, maka semakin tinggi pula penjaminan mutu sekolah tersebut.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

3. Pengaruh motivasi berprestasi dan kompetensi pedagogik guru terhadap penjaminan mutu

Penerapan sistem penjaminan mutu di tingkat sekolah diyakini akan dapat meningkatkan partisipasi seluruh elemen sekolah dalam menetapkan standar mutu, mengupayakan mutu, dan selanjutnya mewujudkan penjaminan mutu sekolahnya.

Berdasarkan uraian di atas bahwa penjaminan mutu sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya motivasi berprestasi dan kompetensi pedagogik guru yang diduga berpengaruh terhadap penjaminan mutu, baik secara sendiri-sendiri ataupun secara bersama, atau dengan kata lain, semakin baik motivasi berprestasi dan kompetensi pedagogik guru, maka semakin tinggi pula penjaminan mutu sekolah tersebut. Untuk lebih jelasnya, ketergantungan antara variabel terikat terhadap variabel-variabel bebasnya disajikan pada konstelasi kerangka berpikir di bawah ini.



Gambar 2.1 Model teoritis konstelasi pengaruh motivasi berprestasi (X_1) dan kompetensi pedagogik guru (X_2) terhadap penjaminan mutu (Y)

Keterangan:

X1	= Motivasi Berprestasi
X2	= Kompetensi Pedagogik Guru
Y	= Penjaminan Mutu
X1 – Y	= Motivasi berprestasi memiliki pengaruh terhadap penjaminan mutu
X2 – Y	= Kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh terhadap

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

penjaminan mutu
(X1, X2) -Y = Motivasi berprestasi dan kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh terhadap penjaminan mutu

F. Operasionalisasi Variabel

1. Batasan ruang lingkup

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian yang berjudul "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Penjaminan Mutu di SD Negeri Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran" sebagai berikut:

a. Ruang lingkup ilmu

   Penelitian ini merupakan bagian dari ilmu pendidikan dasar yang khusus mengkaji tentang perilaku individu dalam suatu organisasi pendidikan khususnya sekolah dasar.

b. Objek penelitian: penjaminan mutu, motivasi berprestasi, dan kompetensi pedagogik guru.

c. Subjek penelitian: guru-guru SD Negeri di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.

d. Tempat dan waktu penelitian: Penelitian dilaksanakan pada 10 sekolah dasar negeri di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, yaitu SDN 23 Way Lima, SDN 9 Way Lima, SDN 29 Way Lima, SDN 11 Way Lima, SDN 31 Way Lima, SDN 26 Way Lima, SDN 7 Way Lima, SDN 18 Way Lima, SDN 15 Way Lima, SDN 22 Way Lima. Penelitian ini akan dilaksanakan bulan Maret 2018 sampai dengan bulan Mei 2018.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

2. Definisi konseptual variabel

a. Definisi konseptual variabel penjaminan mutu

Secara konseptual, yang dimaksud penjaminan mutu dalam penelitian ini adalah pemenuhan spesifikasi produk (peserta didik) secara konsisten atau menghasilkan peserta didik yang selalu baik sejak awal (*right first time after time*). Mutu yang baik dijamin oleh sistem, yang dikenal sebagai sistem jaminan mutu, yang memposisikan secara tepat bagaimana sekolah seharusnya berperan sesuai dengan standar, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Standar-standar mutu diatur oleh prosedur-prosedur yang ada dalam sistem penjaminan mutu.

b. Definisi konseptual variabel motivasi berprestasi

Secara konseptual, yang dimaksud motivasi berprestasi guru dalam penelitian ini adalah dorongan seorang guru untuk berprestasi dengan melakukan tindakan dan mengatasi segala tantangan serta hambatan dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan.

c. Definisi konseptual variabel kompetensi pedagogik

Secara konseptual, yang dimaksud kompetensi pedagogik guru dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

3. Definisi operasional variabel

a. Definisi operasional variabel penjaminan mutu

Secara operasional, penjaminan mutu dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari guru dengan mempergunakan instrumen yang isinya terdiri dari berbagai macam aspek yang berkaitan dengan persepsi guru terhadap penjaminan mutu.

Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur persepsi guru terhadap penjaminan mutu berdasarkan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP), yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Beberapa aspek penjaminan mutu yang telah disebutkan di atas kemudian dijabarkan ke dalam beberapa indikator untuk mendapatkan butir-butir instrumen variabel penjaminan mutu.

Masing-masing indikator penjaminan mutu diukur dengan instrumen menggunakan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 2.1
Tabel Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	SS	5
2	S	4
3	R	3
4	TS	2
5	STS	1

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Dari variabel penjaminan mutu disediakan 20 butir soal, sehingga secara teoritis skor yang diperoleh untuk variabel penjaminan mutu akan bervariasi antara skor minimal 20 sampai dengan skor maksimal 100. Indikator dalam penelitian yang digunakan untuk memperoleh data mengenai penjaminan mutu dikemukakan dalam kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

Tabel 2.2
Kisi-kisi Instrumen Penjaminan Mutu

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Penjaminan Mutu (Y)	1. Standar Isi	1,2,3	3
	2. Standar Proses	4,5,6	3
	3. Standar Kompetensi Lulusan	7,8,9	3
	4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	10,11,12	3
	5. Standar Sarana dan Prasarana	13,14	2
	6. Standar Pengelolaan	15,16	2
	7. Standar Pembiayaan	17,18	2
	8. Standar Penilaian Pendidikan.	19,20	2
		Jumlah	20

b. Definisi operasional variabel motivasi berprestasi

Secara operasional, motivasi berprestasi dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari jawaban responden (guru) yang merupakan skor penilaian guru terhadap unsur-unsur yang dapat mendorong guru untuk melakukan tugas dengan sebaik-baiknya untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Indikator-indikator untuk mengukur motivasi berprestasi guru adalah sebagai berikut; (1) upah yang adil dan layak, (2) kesempatan untuk maju atau promosi, (3) pengakuan sebagai individu, (4) keamanan bekerja, (5) tempat kerja yang baik, (6) penerimaan oleh kelompok, (7) perlakuan yang wajar, (8)

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

c. Definisi operasional variabel kompetensi pedagogik guru

Secara operasional, kompetensi pedagogik guru yang dibahas dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari guru dengan cara mempergunakan instrumen yang isinya terdiri dari berbagai macam aspek yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru.

Indikator-indikator untuk mengukur kompetensi pedagogik guru adalah sebagai berikut; (1) pemahaman terhadap peserta didik, (2) perancangan pembelajaran, (3) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (4) evaluasi hasil belajar, (5) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Masing-masing indikator kompetensi pedagogik diukur dengan instrumen menggunakan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban, yaitu sangat sering (SS), sering (S), cukup sering (CS), jarang (J) dan tidak pernah (TP). Dari variabel kompetensi pedagogik disediakan 20 butir soal, sehingga secara teoritis skor yang diperoleh untuk variabel kompetensi pedagogik akan bervariasi antara skor minimal 20 sampai dengan skor maksimal 100. Indikator dalam penelitian yang digunakan untuk memperoleh data mengenai kompetensi pedagogik dikemukakan dalam kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Tabel 2.4
Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Kompetensi Pedagogik Guru (X_2)	1. Pemahaman terhadap peserta didik.	1,2,3	3
	2. Perancangan pembelajaran	4,5,6	3
	3. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	7,8,9,10,11,12	6
	4. Evaluasi hasil belajar.	13,14,15 16,17,18	6
	5. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	19,20	2
		Jumlah	20

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian hingga terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006: 43). Berdasarkan kerangka berpikir yang telah ditetapkan, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh motivasi berprestasi guru terhadap penjaminan mutu di SD Negeri Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.
2. Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap penjaminan mutu di SD Negeri Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.
3. Terdapat pengaruh motivasi berprestasi dan kompetensi pedagogik guru terhadap penjaminan mutu di SD Negeri Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan memberikan gambaran fenomena yang diamati dengan lebih detail, misalnya disertai data numerik, karakteristik, dan pola hubungan antar variabel (Sugiyono, 2009: 115). Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan prosedur penelitian deskriptif inferensial untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebasnya adalah motivasi berprestasi dan kompetensi pedagogik guru, sedangkan variabel terikat adalah penjaminan mutu.

Sejalan dengan sifat penelitian korelasional, maka diusahakan menggambarkan fakta-fakta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Selanjutnya, fakta tersebut diolah dan dianalisis untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lalu menggunakan analisis korelasi. Data yang diperoleh akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari populasi berdasarkan variabel yang sudah ditentukan.

B. Sumber Informasi

Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel dari guru-guru SD Negeri di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran yang berjumlah 102 orang yang tersebar di 10 SD Negeri.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara dan alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dapat berupa angka-angka yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Sehubungan dengan pengertian prosedur pengumpulan data dan wujud data yang dikumpulkan, maka dalam hal penelitian ini digunakan satu teknik utama pengumpulan data, yaitu teknik instrumen.

Pemilihan teknik pengumpulan data dengan instrumen didasarkan atas alasan bahwa responden memiliki waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan; setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan; responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban; dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dalam waktu yang cepat. Melalui teknik instrumen ini, data yang dikumpulkan berupa jawaban tertulis dari beberapa responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan di dalam instrumen tersebut. Indikator- indikator yang merupakan penjabaran dari penjaminan mutu, motivasi berprestasi, dan kompetensi pedagogik guru merupakan materi pokok yang diramu menjadi sejumlah pertanyaan di dalam instrumen.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban, yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2 = Tidak Setuju (TS)
3 = Ragu-ragu (R)
4 = Setuju (S)
5 = Sangat Setuju (SS)

Atau lima pilihan jawaban lain, yaitu:

1 = Tidak Pernah (TP)
2 = Jarang (J)
3 = Cukup Sering (CS)
4 = Sering (S)
5 = Sangat Sering (SS)

Menurut Sugiyono (2009: 86), skala *Likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena tertentu. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana penjaminan mutu, motivasi berprestasi, dan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.

Uji coba instrumen diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut benar-benar sahih dan handal. Yang dimaksud dengan sahih atau valid adalah untuk melihat apakah alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan yang dimaksud dengan reliabel atau handal adalah untuk melihat apakah suatu alat ukur mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Setelah data hasil uji coba terkumpul, data tersebut dianalisis agar dapat membedakan butir-butir yang memenuhi syarat untuk dipilih menjadi instrumen

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

yang sesungguhnya. Rumus yang digunakan untuk pengolahan, pengujian, maupun analisis data untuk membuktikan tingkat validitas dilakukan dengan alat bantu Program SPSS 22 dan Excel (*Computerized*).

Jika butir yang dinyatakan gugur, tidak mempengaruhi keterwakilan butir untuk setiap indikator untuk masing-masing variabel, maka butir yang gugur tersebut dikeluarkan dari instrumen, karena butir yang sahih dianggap sudah cukup memadai untuk menjaring data yang diperlukan. Untuk menghitung validitas alat ukur dalam penelitian ini digunakan rumus:

Rumus *Korelasi Pearson product Moment* adalah:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_1 Y_1) - (\sum X_1).(\sum Y_1)}{\sqrt{\left\{n.\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\right\}.\left\{n.\sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\right\}}}$$

Dimana:

r_{hitung} = Koefisien korelasi
n = Jumlah sampel
X = Skor variabel bebas
Y = Skor variabel terikat

Setelah nilai korelasi (r_{hitung}) diperoleh, kemudian nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dan kaidah keputusannya adalah sebagai berikut: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian dinyatakan tidak valid dengan taraf signifikan α = 0,05. Adapun dalam pengolahan, pengujian, maupun analisis data untuk membuktikan tingkat kevalidan alat ukur atau instrumen dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Tabel 3.1
Daftar Interpretasi Nilai r (validitas instrumen)

No	Besarnya Nilai r	Interpretasi
1	Antara 0,800 – 1,000	Sangat tinggi
2	Antara 0,600 – 0,799	Tinggi
3	Antara 0,400 – 0,599	Cukup tinggi
4	Antara 0,200 – 0,399	Rendah
5	Antara 0,000 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: (Arikunto, 2006)

a. Hasil Uji Validitas Penjaminan Mutu

Valid dan tidaknya butir pernyataan pada Penjaminan Mutu dapat dilihat dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel}. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka butir pernyataan dinyatakan valid, dan jika sebaliknya dinyatakan tidak valid. Besar r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$; $n = 21$ sebesar 0,444. Hasil perhitungan secara lengkap validitas Penjaminan Mutu (Y) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Hasil Perhitungan Validitas Penjaminan Mutu

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,518	0,444	valid	11	0,463	0,444	valid
2	0,746	0,444	valid	12	0,540	0,444	valid
3	0,510	0,444	valid	13	0,534	0,444	valid
4	0,510	0,444	valid	14	0,455	0,444	valid
5	0,504	0,444	valid	15	0,555	0,444	valid
6	0,524	0,444	valid	16	0,519	0,444	valid

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

7	0,483	0,444	valid	17	0,515	0,444	valid
8	0,479	0,444	valid	18	0,510	0,444	valid
9	0,453	0,444	valid	19	0,487	0,444	valid
10	0,481	0,444	valid	20	0,537	0,444	valid

Sumber: Hasil Perhitungan Uji Validitas

Sesuai dengan perhitungan pada Tabel 3.2, dari 20 butir pernyataan yang diajukan, semuanya valid, sehingga semuanya dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian.

b. Hasil Uji Validitas Motivasi Berprestasi

Valid dan tidaknya butir pernyataan pada Motivasi Berprestasi dapat dilihat dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel}. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka butir pernyataan dinyatakan valid, dan jika sebaliknya dinyatakan tidak valid. Besar r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$; $n = 21$ sebesar 0,444. Hasil perhitungan secara lengkap validitas Motivasi Berprestasi (X_1) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil Perhitungan Validitas Motivasi Berprestasi (X_1)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,479	0,444	valid	11	0,536	0,444	valid
2	0,310	0,444	Tidak valid	12	0,465	0,444	valid
3	0,537	0,444	valid	13	0,496	0,444	valid
4	0,523	0,444	valid	14	0,519	0,444	valid
5	0,460	0,444	valid	15	0,529	0,444	valid

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

6	0,522	0,444	valid	**16**	0,537	0,444	valid
7	0,645	0,444	valid	**17**	0,495	0,444	valid
8	0,505	0,444	valid	**18**	0,527	0,444	valid
9	0,512	0,444	valid	**19**	0,458	0,444	valid
10	0,494	0,444	valid	**20**	0,461	0,444	valid

Sumber: Hasil Perhitungan Uji Validitas

Sesuai dengan perhitungan pada Tabel 3.3, dari 20 butir pernyataan yang diajukan, terdapat 1 butir soal yang tidak valid yaitu nomor 2, sehingga hanya terdapat 19 butir soal yang dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian.

c. Hasil Uji Validitas Kompetensi Pedagogik Guru

Valid dan tidaknya butir pernyataan pada Kompetensi Pedagogik Guru dapat dilihat dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel}. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$, maka butir pernyataan dinyatakan valid, dan jika sebaliknya dinyatakan tidak valid. Besar r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$; n = 21 sebesar 0,444. Hasil perhitungan secara lengkap validitas Kompetensi Pedagogik Guru (X_2) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Validitas Kompetensi Pedagogik Guru (X_2)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,513	0,444	valid	**11**	0,527	0,444	valid
2	0,678	0,444	valid	**12**	0,493	0,444	valid
3	0,517	0,444	valid	**13**	0,503	0,444	valid
4	0,555	0,444	valid	**14**	0,534	0,444	valid
5	0,536	0,444	valid	**15**	0,510	0,444	valid

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

6	0,527	0,444	valid	**16**	0,500	0,444	valid
7	0,456	0,444	valid	**17**	0,525	0,444	valid
8	0,474	0,444	valid	**18**	0,501	0,444	valid
9	0,517	0,444	valid	**19**	0,487	0,444	valid
10	0,479	0,444	valid	**20**	0,528	0,444	valid

Sumber: Hasil Perhitungan Uji Validitas

Sesuai dengan perhitungan pada Tabel 3.4, dari 20 butir pernyataan yang diajukan, semuanya valid, sehingga semuanya dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas atau kehandalan instrumen merupakan pengujian tingkat konsistensi instrumen itu sendiri. Instrumen yang baik harus konsisten dengan butir yang diukurnya. Kehandalan instrumen dalam penelitian ini akan dianalisis dengan teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan sarana komputer program SPSS 22. Langkah-langkah dalam mencari reliabilitas dengan metode alpha sebagai berikut:

Langkah 1:

Menghitung varians skor tiap item dengan rumus:

$$S_1 - \frac{\sum_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_1 = varians skor tiap-tiap item
$\sum_1^2$ = jumlah kuadrat item
$(\sum X_1)^2$ = kuadrat jumlah item
N = jumlah responden

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Langkah II:

Menjumlahkan varians semua item dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum S_1 = S_1 + S_2 + S_3 + \ldots S_n$$

Keterangan:
$\sum S_1$ = jumlah varians semua item
S_1 = varians item ke-i, i = 1, 2, 3, ...n

Langkah III:

Menghitung varians total dengan rumus sebagai berikut:

$$S_1 = \frac{\sum_1^2 \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:
S_1 = varians total
$\sum_1^2$ = jumlah kuadrat *X* total
$(X_1)^2$ = kuadrat jumlah *X* total
N = jumlah responden

Langkah IV:

Masukkan nilai alpha dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_1}{S_1}\right)$$

Keterangan:
r_{11} = nilai reliabilitas
$\sum S_1$ = jumlah skor tiap-tiap item
S_1 = varians total
K = jumlah item

Langkah V:

Menentukan derajat reliabilitas dengan tabel.

Dari harga reliabilitas yang diperoleh, hasilnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} rata-rata signifikansi 5% atau internal kepercayaan 95%. Jika harga perhitungan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

lebih besar dari $r_{tabel,}$ maka instrumen dikatakan reliabel. Reliabilitas instrumen hasil uji coba kemudian diinterpretasikan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.5
Daftar Interpretasi Nilai r (reliabilitas instrumen)

No	Besarnya Nilai r	Interpretasi
1	Antara 0,800 – 1,000	Sangat tinggi
2	Antara 0,600 – 0,799	Tinggi
3	Antara 0,400 – 0,599	Cukup tinggi
4	Antara 0,200 – 0,399	Rendah
5	Antara 0,000 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: (Arikunto, 2006)

a. Hasil Uji Reliabilitas Penjaminan Mutu

Perhitungan reliabilitas instrumen untuk Penjaminan Mutu (Y) dilakukan pada 20 butir pernyataan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows version 22*. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh, koefisien reliabilitas instrumen Penjaminan Mutu (Y) sebesar 0,978. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas dari Penjaminan Mutu (Y) sangat tinggi.

Tabel 3.6 Statistika Reliabilitas Penjaminan Mutu (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	20

b. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Berprestasi

Perhitungan reliabilitas instrumen untuk Motivasi Berprestasi (X_1) dilakukan pada 20 butir pernyataan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows version 22*. Berdasarkan perhitungan yang

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

diperoleh, koefisien reliabilitas instrumen Motivasi Berprestasi (X_1) sebesar 0,866. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas dari Motivasi Berprestasi (X_1) sangat tinggi.

Tabel 3.7 Statistika Reliabilitas Motivasi Berprestasi (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	20

c. Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Pedagogik Guru

Perhitungan reliabilitas instrumen untuk Kompetensi Pedagogik Guru (X_2) dilakukan pada 20 butir pernyataan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows version 22*. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh, koefisien reliabilitas instrumen Kompetensi Pedagogik Guru (X_2) sebesar 0,801. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas dari Kompetensi Pedagogik Guru (X_2) sangat tinggi.

Tabel 3.8 Statistika Reliabilitas Kompetensi Pedagogik Guru (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	20

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Teknik analisis data

Analisis data dimaksudkan untuk menguji kebenaran hipotesis. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

regresi, baik regresi sederhana maupun regresi ganda. Sebelum analisis data dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan deskripsi data penelitian yang terdiri dari 2 (dua) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat dalam bentuk tabel data, distribusi frekuensi, dan histogram. Langkah berikutnya adalah melaksanakan uji persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas dan homogenitas data dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

2. Pengujian prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis merupakan syarat yang harus dipenuhi agar analisis data penelitian dapat dilakukan dengan baik.

a. Uji normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap semua variabel yang diteliti, yaitu meliputi variabel motivasi berprestasi (X_1), kompetensi pedagogik guru (X_2), dan penjaminan mutu (Y). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas, akan diketahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasi pada populasinya. Uji normalitas dilakukan dengan baik secara manual maupun menggunakan komputer program SPSS. Pada penelitian ini, uji normalitas dapat digunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, kriterianya adalah signifikansi untuk uji dua sisi hasil perhitungan > 0,05, berarti berdistribusi normal.

H_0: Data berasal dari sampel tidak berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari sampel berdistribusi normal

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Kriteria uji: tolak H_0jika nilai sig > 0,05 dan terima H_0untuk selainnya.

b. Uji homogenitas

Uji ini dimaksudkan untuk menguji kesamaan varians populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan uji Barletts. Jika nilai probabilitasnya > 0,0, maka data berasal dari populasi yang variansnya sama atau homogen. Pengujian homogenitas dilakukan terhadap semua variabel dependen yang diteliti, yaitu meliputi variabel motivasi berprestasi (X_1) dan kompetensi pedagogik guru (X_2). Untuk keperluan pengujian, digunakan metode uji analisis *One-Way Anova*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Perumusan Hipotesis:

H_0: Varians populasi tidak homogen

H_1 : Varians populasi adalah homogen

Dengan kriteria uji: tolak H_0jika nilai sig > 0,05 dan terima H_0untuk selainnya.

c. Uji linieritas

Uji yang harus dipenuhi untuk analisis regresi adalah uji linieritas yang bertujuan untuk memastikan hubungan antara ubahan bebas dan ubahan terikat bersifat linier, kuadratik, atau dalam derajat yang lebih tinggi lagi. Pedoman untuk melihat kelinieritasan ini adalah menggunakan *scaterplot*. Jika data tersebar dari arah kiri bawah ke kanan atas membentuk garis lurus, berarti regresinya adalah linier.

Pengujian linieritas persamaan regresi dilakukan dengan melihat nilai *Deviation from linierity* pada tabel Anova. Hipotesis yang digunakan:

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

H_0: Model persamaan regresi tidak linier

H_1 : Model persamaan regresi linier

Dengan kriteria uji: tolak H_0 jika nilai sig dari *Deviation from linierity* pada tabel Anova > 0,05, dalam hal lain H_0 diterima.

3. Pengujian hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh variabel bebas yaitu variabel motivasi berprestasi (X_1) dan kompetensi pedagogik guru (X_2) terhadap variabel terikat penjaminan mutu (Y), baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Untuk mengetahui apakah variabel bebas X mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat Y, dilakukan dengan menghitung nilai uji statistik F. Besar pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y dilakukan dengan menghitung nilai koefisien determinasi (r^2). Sedangkan besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan berdasarkan hasil uji statistik t menurut Purwanto (2003: 193-194).

Perhitungan nilai uji statistik F dan nilai statistik t dalam penelitian ini menggunakan jasa program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 22 *for Windows*. Untuk menganalisis hipotesis, langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Persamaan regresi linier sederhana

Uji korelasi tunggal atau persamaan regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Teknik korelasi sederhana yang digunakan adalah korelasi Pearson. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel bebas dengan terikatnya.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Rumus *Korelasi Pearson product Moment* adalah:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_1 Y_1) - (\sum X_1).(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n.\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}.\{n.\sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Dimana:

r_{hitung} = Koefisien korelasi
n = Jumlah sampel
X = Skor variabel bebas
Y = Skor variabel terikat

Untuk menguji apakah korelasi signifikan atau tidak, diuji dengan menggunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$ menurut Agus Irianto (2009: 103)

Kemudian dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya untuk memprediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi.

Persamaan garis regresi sederhana (dengan satu prediktor) adalah:

$$\hat{Y} = a + a_1 X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksi (variabel terikat)
a = Harga bilangan konstant
a_1 = Harga koefisien prediktor
X = Nilai variabel bebas

Untuk mencari nilai a dan a_1 digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a_1 = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 \quad (\sum X)^2}$$ *menurut Agus Irianto (2009: 105)*

Selanjutnya menguji hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y secara parsial (uji t)

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

a. Ho : $\rho = 0$, artinya X_1 dan X_2 secara parsial (sendiri-sendiri) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

b. Ha : $\rho \neq 0$, artinya X_1 dan X_2 secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh signifikan terhadap Y

Kaidah pengambilan keputusan:

a. Jika Sig t_{hitung} > Sig t_{tabel}, maka Ho ditolak

b. Jika Sig t_{hitung} < Sig t_{tabel}, maka Ho diterima

b. Persamaan regresi ganda

Uji korelasi ganda atau persamaan regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Teknik korelasi ganda yang digunakan adalah korelasi Pearson. Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang berarti apabila ketiga variabel bebas secara bersama-sama dikorelasikan dengan variabel terikatnya. Koefisien korelasi antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan prediktor X_2 dapat diperoleh dengan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

$\sum x_1 y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y

$a\,(1,2)$ = Koefisien prediktor

menurut Sutrisno Hadi (2009: 33)

Untuk menguji apakah korelasi signifikan atau tidak digunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{\left(1 - R^2\right) m}$$

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Dengan: N = Cacah kasus
m = Cacah prediktor
R = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

Kemudian dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresi ganda dengan rumus:

$$Y = a + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3$$

Dimana:
Y = Variabel kompetensi pedagogik
X_1 = Variabel iklim kerja
X_2 = Variabel kepribadian guru
a = Konstanta
a_1, a_2 dan a_3 = Koefisien regresi yang dicari
menurut Agus Irianto (2009: 137)

Kemudian dilanjutkan menguji hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

Pengaruh X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y secara simultan (uji F)

a. Ho : $\rho = 0$, artinya X_1 dan X_2 secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

b. Ho : $\rho \neq 0$, artinya X_1 dan X_2 secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Y

Kaidah pengambilan keputusan:

a. Jika Sig F $_{hitung}$ > Sig F $_{tabel}$, maka Ho ditolak

b. Jika Sig F $_{hitung}$ < Sig F $_{tabel}$, maka Ho diterima

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh dapat dipergunakan untuk menarik kesimpulan pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y, maka dilakukan uji linieritas dan signifikansi regresi.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

4. Uji signifikansi regresi

Pengujian tingkat keberartian regresi yang didapat, dilakukan dengan uji t untuk persamaan regresi linier sederhana dan uji F untuk persamaan regresi ganda. Hipotesis yang diajukan dalam uji ini adalah:

H_0: Persamaan regresi tidak signifikan

H_1 : Persamaan regresi signifikan

Kriteria uji yang digunakan untuk uji t pada taraf signifikan 0,05 adalah tolak H_0 jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan dalam hal lain H_0 diterima (Purwanto, 2003: 193-194). Sedangkan untuk uji F pada taraf signifikan 0,05 adalah tolak H_0 jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dalam hal lain H_0 diterima.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Mendeskripsikan data hasil penelitian merupakan langkah yang tidak bisa dipisahkan dengan kegiatan analisis data sebagai prasyarat untuk memasuki tahap pembahasan dan pengambilan kesimpulan hasil penelitian. Penelitian dilaksanakan pada 10 SD Negeri di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Sebanyak 102 orang guru SD Negeri di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran yang diambil sebagai sampel telah mengisi angket yang diajukan. Sebelum mengisi angket, guru dijelaskan tentang cara pengisian angket dimaksud.

B. Hasil

Data yang telah diungkap dalam penelitian ini adalah Penjaminan Mutu (Y), Motivasi Berprestasi (X_1), dan Kompetensi Pedagogik Guru (X_2). Kemudian dari seluruh data yang diperoleh, masing-masing akan dicari skor tertinggi dan terendah, rata-rata, simpangan baku, dan variannya. Gambaran menyeluruh mengenai statistik dasar dari data variabel penelitian disajikan pada tabel berikut ini.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Tabel 4.1
Data Statistik Dasar Variabel Penelitian

Komponen	Variabel		
	Y	X1	X2
N	102	102	102
Skor terendah	56	50	47
Skor tertinggi	72	68	68
Skor rata-rata	65,22	58,84	57,02
Median	65	59	57
Modus	63	57	57
Simpangan baku	3,58	4,15	3,78
Varians	12,86	17,26	14,34

Keterangan:
n = Jumlah responden
Y = Penjaminan Mutu
X_1 = Motivasi Berprestasi
X_2 = Kompetensi Pedagogik Guru

1. **Variabel Penjaminan Mutu (Y)**

Hasil data yang diperoleh di lapangan selanjutnya diolah secara statistik. Didapat bahwa variabel Penjaminan Mutu (Y) mempunyai nilai rata-rata 65,22; simpangan baku 3,58; median 65 dan modus 63; dengan skor maksimum 72 dan skor minimum 56. Distribusi frekuensi skor variabel Penjaminan Mutu (Y) tertera pada tabel di bawah ini:

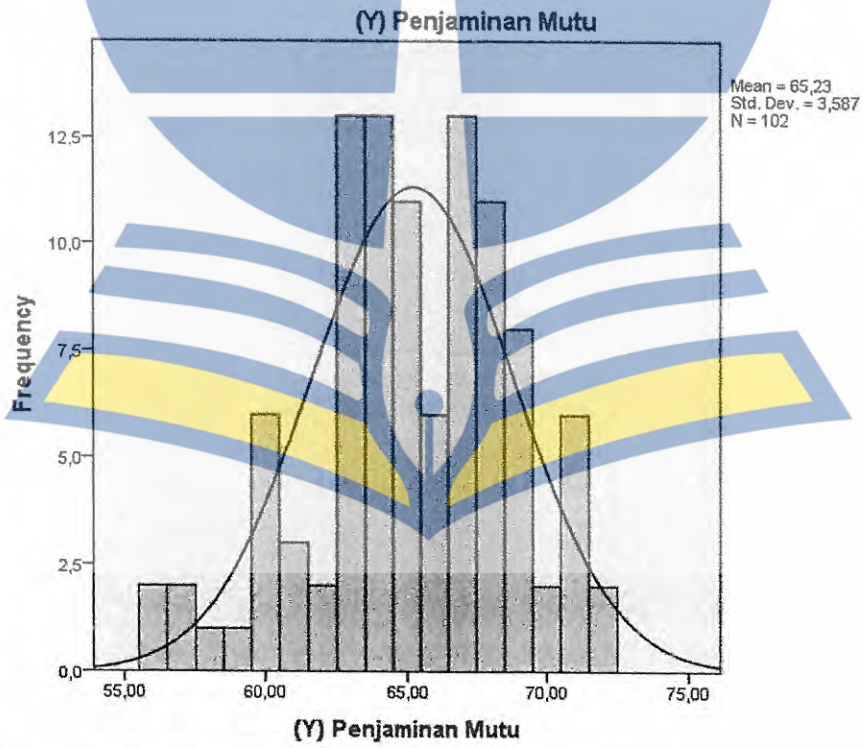
Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Tabel 4.2
Distribusi Skor Variabel Penjaminan Mutu (Y)

No	Tingkat Kompetensi	Rentang	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat rendah	56 – 59	6	5,9
2	Rendah	60 – 63	24	23,5
3	Sedang	64 – 67	43	42,1
4	Tinggi	68 – 71	27	26,5
5	Sangat Tinggi	72 – 75	2	2
Jumlah			102	100

Sumber: Data primer dan perhitungan peneliti

Skor Penjaminan Mutu yang terdapat pada tabel di atas divisualisasikan dalam bentuk histogram di bawah ini:



Gambar 4.1 Histogram Skor Penjaminan Mutu

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Berdasarkan informasi pada Tabel 4.2 dan histogram pada Gambar 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 5,9% atau sebanyak 6 orang guru memiliki berpendapat bahwa Penjaminan Mutu sangat rendah, sebanyak 23,5% atau sebanyak 24 orang guru berpendapat bahwa Penjaminan Mutu rendah, sebanyak 42,1% atau sebanyak 43 orang guru berpendapat bahwa Penjaminan Mutu sedang, sebanyak 26,5% atau sebanyak 27 orang guru berpendapat bahwa Penjaminan Mutu tinggi dan sebanyak 2% atau sebanyak 2 orang guru berpendapat bahwa Penjaminan Mutu sangat tinggi.

2. Variabel Motivasi Berprestasi (X_1)

Hasil data yang diperoleh di lapangan selanjutnya diolah secara statistik. Didapat bahwa variabel Motivasi Berprestasi (X_1) mempunyai nilai rata-rata 58,84; simpangan baku 4,15; median 59 dan modus 57; dengan skor maksimum 68 dan skor minimum 50. Distribusi frekuensi skor variabel Motivasi Berprestasi (X_1) tertera pada tabel di bawah ini:

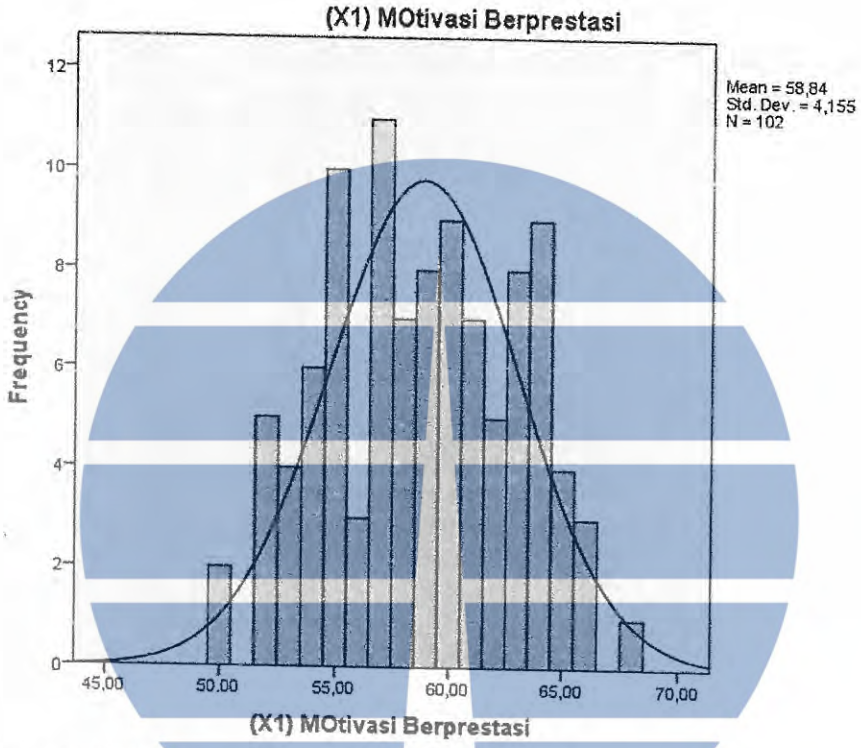
Tabel 4.3
Distribusi Skor Variabel Motivasi Berprestasi (X_1)

No	Tingkat Kompetensi	Rentang	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat rendah	50 – 53	11	10,8
2	Rendah	54 – 57	30	29,4
3	Sedang	58 – 61	31	30,4
4	Tinggi	62 – 65	26	25,5
5	Sangat Tinggi	66 – 69	4	3,9
Jumlah			102	100

Sumber: Data primer dan perhitungan peneliti

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Skor Motivasi Berprestasi yang terdapat pada tabel di atas divisualisasikan dalam bentuk histogram di bawah ini:



Gambar 4.2 Histogram Skor Motivasi Berprestasi

Berdasarkan informasi pada Tabel 4.3 dan histogram pada Gambar 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 10,8% atau sebanyak 11 orang guru memiliki persepsi tentang Motivasi Berprestasi sangat rendah, sebanyak 29,4% atau sebanyak 30 orang guru memiliki persepsi tentang Motivasi Berprestasi yang rendah, sebanyak 30,4% atau sebanyak 31 orang guru memiliki persepsi tentang Motivasi Berprestasi yang sedang, sebanyak 25,5% atau sebanyak 26 orang guru memiliki persepsi tentang Motivasi Berprestasi yang tinggi dan sebanyak 3,9% atau sebanyak 4 orang guru memiliki persepsi tentang Motivasi Berprestasi yang sangat tinggi.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

3. Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X_2)

Hasil data yang diperoleh di lapangan selanjutnya diolah secara statistik. Didapat bahwa variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X_2) mempunyai nilai rata-rata 57,02; simpangan baku 3,78; median 57 dan modus 57; dengan skor maksimum 68 dan skor minimum 47. Distribusi frekuensi skor variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X_2) tertera pada tabel di bawah ini:

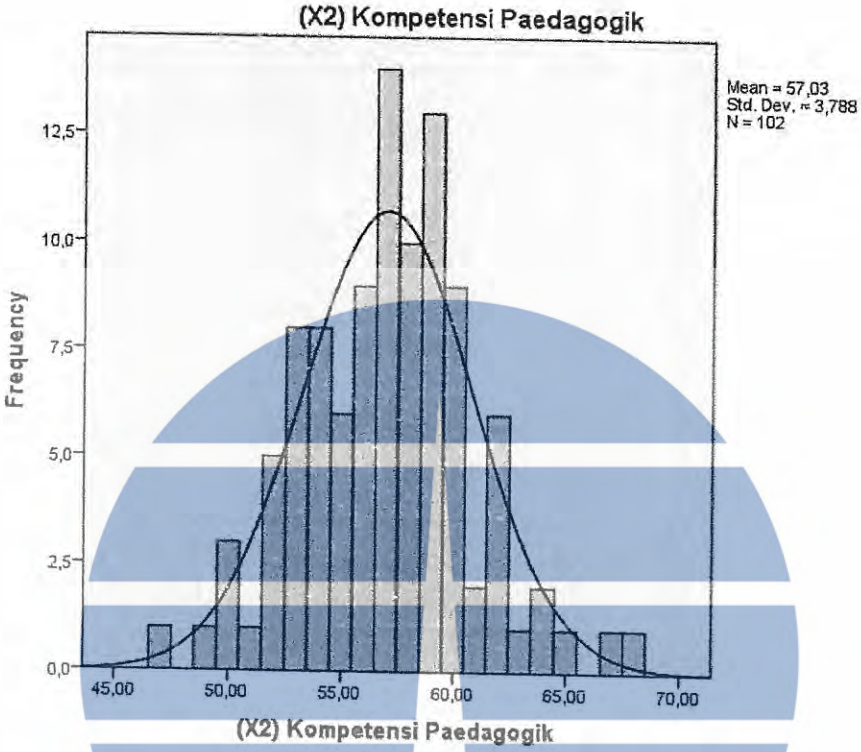
Tabel 4.4
Distribusi Skor Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X_2)

No	Tingkat Kompetensi	Rentang	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat rendah	47 – 51	6	5,9
2	Rendah	52 – 56	36	35,3
3	Sedang	57 – 61	48	47
4	Tinggi	62 – 66	10	9,8
5	Sangat Tinggi	67 – 71	2	2
Jumlah			102	100

Sumber: Data primer dan perhitungan peneliti

Skor Kompetensi Pedagogik Guru yang terdapat pada tabel di atas divisualisasikan dalam bentuk histogram di bawah ini:

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka



Gambar 4.3: Histogram Skor Kompetensi Pedagogik Guru

Berdasarkan informasi pada Tabel 4.4 dan histogram pada Gambar 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 5,9% atau sebanyak 6 orang guru memiliki persepsi tentang Kompetensi Pedagogik Guru sangat rendah, sebanyak 35,3% atau sebanyak 36 orang guru memiliki persepsi tentang Kompetensi Pedagogik Guru rendah, sebanyak 47% atau sebanyak 48 orang guru memiliki persepsi tentang Kompetensi Pedagogik Guru sedang, sebanyak 9,8% atau sebanyak 10 orang guru memiliki persepsi tentang Kompetensi Pedagogik Guru tinggi dan sebanyak 2% atau sebanyak 2 orang guru memiliki persepsi tentang Kompetensi Pedagogik Guru yang sangat tinggi.

4. Uji Prasyarat Analisis Regresi

Pada bagian analisis ini didahului oleh uji asumsi yang disyaratkan oleh uji regresi yaitu menggunakan pengujian asumsi klasik. Pengujian ini menggunakan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

44153

beberapa alat uji yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas. Berikut ini akan disajikan pengujian yang menjelaskan bahwa persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi-asumsi tersebut.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yaitu dengan membandingkan hasil uji KS dengan taraf signifikansi tertentu. Hasil perhitungan uji normalitas kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

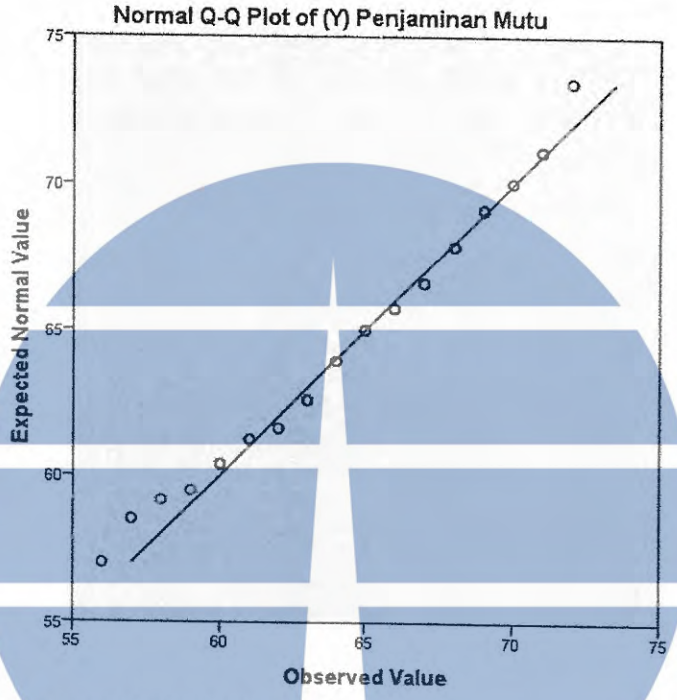
		Penjaminan Mutu (Y)	Motivasi Berprestasi (X1)	Kompetensi Pedagogik Guru (X2)
N		102	102	102
Normal Parameters[a,b]	Mean	65,2255	58,8431	57,0294
	Std. Deviation	3,58740	4,15479	3,78757
Most Extreme Differences	Absolute	,101	,087	,085
	Positive	,055	,087	,079
	Negative	-,101	-,087	-,085
Kolmogorov-Smimov Z		,101	,087	,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,101	,125	,117

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

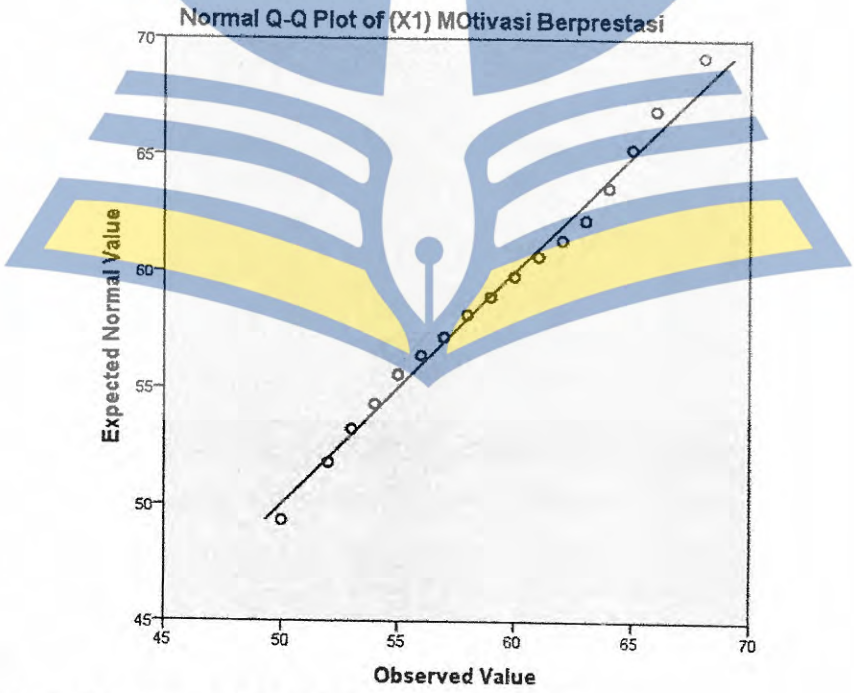
Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat pada Tabel 4.5. Diperoleh nilai signifikansi Penjaminan Mutu 0,101; Motivasi Berprestasi 0,125 dan Kompetensi Pedagogik Guru 0,117. Nilai signifikansi ketiga variabel semuanya lebih besar dari 0,05; maka dalam hal ini terima Ho. Sehingga data ketiga variabel tersebut berdistribusi normal. Selain menggunakan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

uji *Kolmogorov Smirnov*, analisis normalitas data ini juga didukung dari Normal Q-Q Plot, dengan hasil uji normalitas data di bawah ini:

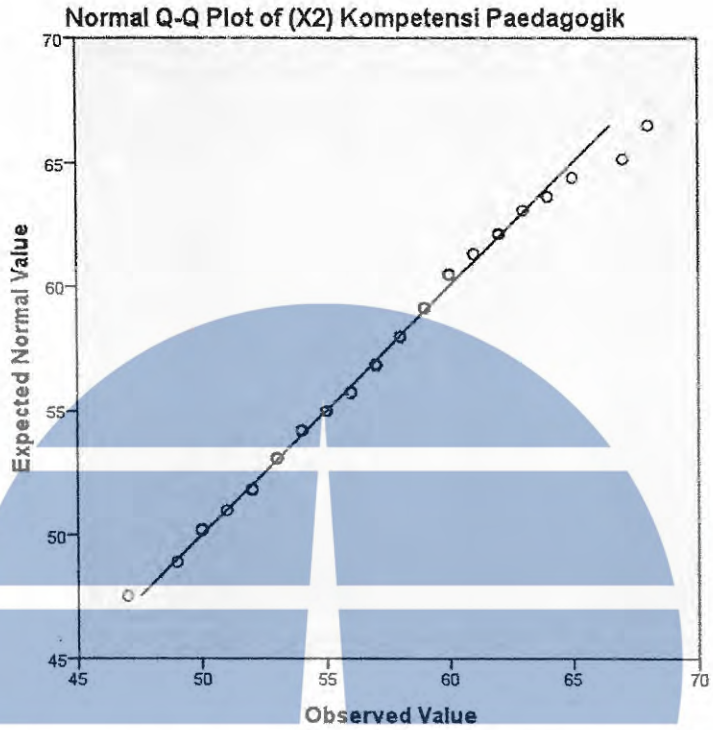


Gambar 4.4: Normal Q-Q Plot Penjaminan Mutu



Gambar 4.5: Normal Q-Q Plot Motivasi Berprestasi

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka



Gambar 4.6: Normal Q-Q Plot Kompetensi Pedagogik Guru

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil merupakan sampel yang berasal dari populasi yang bervarian homogen. Pengujian homogenitas dilakukan terhadap semua variabel bebas yang diteliti yaitu Motivasi Berprestasi (X_1) dan Kompetensi Pedagogik Guru (X_2). Uji analisis menggunakan *One Way Anova*. Adapun hipotesis Ho: varians populasi tidak homogen, Ha: varians populasi homogen. Kriteria uji, tolak Ho jika signifikan > 0,05 dan terima selainnya. Hasil tes uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 4.6 di bawah ini:

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Tabel 4.6: Analisis *Test of Homogeneity of Variances*

Test of Homogeneity of Variances

Motivasi Berprestasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,983[a]	15	165	,880

Test of Homogeneity of Variances

Kompetensi Pedagogik Guru

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,082[a]	12	162	,727

Berdasarkan hasil *test of homogeneity of variances* pada tabel di atas diperoleh: nilai signifikansi variabel Motivasi Berprestasi 0,880; nilai signifikansi variabel Kompetensi Pedagogik Guru 0,727; dan nilai signifikansi pada kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti tolak Ho. Oleh sebab itu, sampel berasal dari populasi bervarian homogen.

c. Uji Regresi Linier

Uji regresi linier dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh diantara variabel penelitian, yaitu antara variabel Penjaminan Mutu (Y) terhadap Motivasi Berprestasi (X_1) dan Kompetensi Pedagogik Guru (X_2). Kriteria ujinya yaitu tolak Ho jika *asymtatic significance* > $\alpha = 0{,}05$. Untuk mengetahui tingkat regresi linier data penelitian ini, pengolahan data dibantu dengan menggunakan program SPSS 22. Hasil uji regresi linier dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

44153

1) Pengaruh Antara Motivasi Berprestasi Terhadap Penjaminan Mutu

Tabel 4.7
Uji Regresi Linier Antara Motivasi Berprestasi Terhadap Penjaminan Mutu

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,247	1	14,247	566,108	,029[b]
	Residual	1285,566	100	12,856		
	Total	1299,814	101			

a. Dependent Variable: Penjaminan Mutu(Y)
b. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi (X1)

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, diperoleh harga F_{hitung} sebesar 566,108 dengan taraf signifikansi 1%, sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk pengaruh antara Motivasi Berprestasi (X_1) terhadap Penjaminan Mutu (Y) adalah signifikan dan linier. Dengan demikian, model persamaan regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi.

2) Pengaruh Antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Penjaminan Mutu

Tabel 4.8
Uji Regresi Linier Antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Penjaminan Mutu

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,189	1	2,189	624,169	,017[b]
	Residual	1297,624	100	12,976		
	Total	1299,814	101			

a. Dependent Variable: Penjaminan Mutu (Y)
b. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru (X2)

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, diperoleh harga F_{hitung} sebesar 624,169 dengan taraf signifikansi 1%, sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk pengaruh antara Kompetensi Pedagogik Guru (X_2) terhadap Penjaminan Mutu (Y)

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

adalah signifikan dan linier. Dengan demikian, model persamaan regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi.

5. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan guna mengetahui apakah hipotesis yang diungkapkan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan hasil uji persyaratan, ternyata pengujian hipotesis dapat dilakukan, sebab sejumlah persyaratan yang ditentukan untuk pengujian hipotesis, seperti normalitas dan homogenitas dari data yang diperoleh telah dapat dipenuhi.

a. Pengaruh Motivasi Berprestasi (X_1) Terhadap Penjaminan Mutu (Y)

Hipotesis penelitian yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Berprestasi terhadap Penjaminan Mutu SD di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Pengolahan dan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan SPSS 22 dan uji analisis regresi seperti tertera pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Penjaminan Mutu

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705[a]	.611	.601	3,58548

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi (X1)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,906	5,065		11,827	,000
	Motivasi Berprestasi (X1)	.090	,086	,105	1,053	,029

a. Dependent Variable: Penjaminan Mutu (Y)

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Motivasi Berprestasi berhubungan secara positif dengan Penjaminan Mutu, dengan nilai korelasi sebesar 0,705. Sedangkan Motivasi Berprestasi berpengaruh terhadap Penjaminan Mutu sebesar 61,1% seperti yang tertera pada *r square*. Pada tabel anova seperti yang tertera pada lampiran menunjukkan nilai signifikan 0,000 < α (0,05), artinya Motivasi Berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penjaminan Mutu. Agar kita dapat mengetahui prediksi perubahan variabel Penjaminan Mutu atas Motivasi Berprestasi, dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada lampiran, dengan persamaan regresi $Y = 59{,}906 + 0{,}090\ X_1$. Jika diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan skor Motivasi Berprestasi satu satuan, maka Penjaminan Mutu naik sebesar 0,090 pada arah yang sama dengan konstanta 59,906. Dengan kata lain, kenaikan skor Motivasi Berprestasi cenderung diikuti oleh kenaikan skor Penjaminan Mutu.

b. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru (X_2) Terhadap Produktivitas Kerja Guru (Y)

Hipotesis penelitian yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Penjaminan Mutu SD di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Pengolahan dan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan SPSS 22 dan uji analisis regresi seperti tertera pada Tabel 4.10 berikut:

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Penjaminan Mutu

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,641[a]	,602	,608	3,60226

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru (X2)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63,009	5,409		11,649	,000
	Kompetensi Pedagogik Guru (X2)	,639	,095	,041	,411	,017

a. Dependent Variable: Penjaminan Mutu(Y)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Kompetensi Pedagogik Guru berhubungan secara positif dengan Penjaminan Mutu, dengan nilai korelasi sebesar 0,641. Sedangkan Kompetensi Pedagogik Guru berpengaruh terhadap Penjaminan Mutu sebesar 60,2% seperti yang tertera pada *r square*. Pada tabel anova seperti yang tertera pada lampiran menunjukkan nilai signifikan 0,000 $< \alpha$ (0,05), artinya Kompetensi Pedagogik Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penjaminan Mutu. Agar kita dapat mengetahui prediksi perubahan variabel Penjaminan Mutu atas Kompetensi Pedagogik Guru, dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada lampiran, dengan persamaan regresi Y = 63,009 + 0,639 X_2. Jika diinterpretasikan, bahwa setiap kenaikan skor Kompetensi Pedagogik Guru satu satuan maka Penjaminan Mutu naik sebesar 0,639 pada arah yang sama dengan konstanta 63,009. Dengan kata lain, kenaikan skor Kompetensi Pedagogik Guru cenderung diikuti oleh kenaikan skor Penjaminan Mutu.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

c. Pengaruh Motivasi Berprestasi (X_1) dan Kompetensi Pedagogik Guru (X_2) Terhadap Penjaminan Mutu (Y)

Hipotesis penelitian yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Berprestasi, Kompetensi Pedagogik Guru, dan Penjaminan Mutu SD di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Pengolahan dan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan SPSS 22 dan uji analisis regresi ganda seperti tertera pada Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Ganda Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Penjaminan Mutu

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,798	7,825		7,259	,000
	Motivasi Berprestasi (X1)	,695	,087	,110	1,097	,013
	Kompetensi Pedagogik Guru (X2)	,650	,095	,052	,523	,016

a. Dependent Variable: Penjaminan Mutu(Y)

Model Summary[c]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,717[a]	,614	,606	3,59858	1,644

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru (X2), Motivasi Berprestasi (X1)

b. Dependent Variable: Penjaminan Mutu

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Pedagogik Guru berhubungan secara bersama memiliki hubungan yang positif dengan Penjaminan Mutu, dengan nilai korelasi sebesar 0,717. Kemudian Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Pedagogik Guru secara bersama juga berpengaruh terhadap Penjaminan Mutu yang ditunjukkan oleh *R square* sebesar 61,4% berarti 38,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Pada tabel anova seperti

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

yang tertera pada lampiran menunjukkan nilai signifikan 0,000 < α (0,05), artinya Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Pedagogik Guru berpengaruh signifikan terhadap Penjaminan Mutu.

Agar kita dapat mengetahui prediksi perubahan variabel Penjaminan Mutu atas Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Pedagogik Guru, dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada lampiran, dengan persamaan regresi Y = 56,798 + 0,695 X_1 + 0,650 X_2. Secara kuantitatif jika kedua variabel bebas tersebut dihubungkan secara bersama-sama terhadap variabel terikat, maka Motivasi Berprestasi memberikan kontribusi sebesar 0,695 unit dan Kompetensi Pedagogik Guru sebesar 0,650 unit dengan Penjaminan Mutu pada arah positif dengan konstanta 56,798. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Pedagogik Guru memberikan kontribusi terhadap Penjaminan Mutu sebesar 64%, mengandung arti bahwa semakin baik persepsi guru terhadap Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Pedagogik Guru, maka semakin baik pula penjaminan mutu sekolahnya.

C. Pembahasan

Hasil analisis pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Penjaminan Mutu SD di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran baik secara deskriptif dengan menggunakan analisis tabel maupun dengan analisis statistik dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Penjaminan Mutu

Berdasarkan analisis statistik antara Motivasi Berprestasi terhadap Penjaminan Mutu, diperoleh koefisien korelasi (r) = 0,705 dan koefisien

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

determinasi (r^2) = 0,611. Hal ini berarti ada pengaruh yang kuat antara Motivasi Berprestasi terhadap Penjaminan Mutu dan kontribusi Motivasi Berprestasi terhadap Penjaminan Mutu sebesar 61,1%. Hasil ini memperlihatkan bahwa Motivasi Berprestasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Penjaminan Mutu.

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya peningkatan mutu. Di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab VI Pasal 28 ayat 1 disebutkan bahwa "Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan nasional,"

Orang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi, sebagai contoh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai abdi negara, akan berupaya meraih prestasi dengan bekerja secara positif dan penuh rasa tanggung jawab. Oleh karena itu, guru yang motivasi berprestasinya tinggi akan lebih berperan dalam upaya peningkatan dan penjaminan mutu dibandingkan dengan guru yang motivasi berprestasinya rendah.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat di atas, terdapat pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Penjaminan Mutu. Berapapun besarnya sumbangan yang diberikan oleh Motivasi Berprestasi akan selalu berpengaruh terhadap Penjaminan Mutu. Oleh karena itu, peningkatan yang positif terjadi pada Motivasi Berprestasi akan mendukung terhadap peningkatan Penjaminan Mutu.

Adanya pengaruh yang signifikan dan regresi linier serta korelasi yang positif Motivasi Berprestasi dengan Penjaminan Mutu membuktikan bahwa teori yang menyatakan Motivasi Berprestasi akan menentukan kondisi guru dan diduga

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

dapat meningkatkan penjaminan mutu sekolah dalam kepustakaan sejalan dengan kerangka berpikir yang diajukan. Dengan demikian, melalui penelitian ini terbukti bahwa Motivasi Berprestasi merupakan salah satu faktor penentu bagi Penjaminan Mutu, disamping faktor-faktor lainnya.

2. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Penjaminan Mutu

Berdasarkan analisis statistik antara Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Penjaminan Mutu, diperoleh koefisien korelasi (r) = 0,641 dan koefisien determinasi (r^2) = 0,602. Hal ini berarti ada pengaruh yang kuat antara Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Penjaminan Mutu dan kontribusi Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Penjaminan Mutu sebesar 60,2%. Hasil ini memperlihatkan bahwa Kompetensi Pedagogik Guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Penjaminan Mutu.

Peningkatan dan penjaminan mutu pendidikan harus dicapai dengan pengembangan dan peningkatan mutu SDM. Oleh karena itu, guru harus berperan aktif dan dapat menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang hanya melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan efektif, menciptakan situasi pembelajaran yang utuh, menyeluruh, dinamis, dan bermakna bagi pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat di atas, terdapat pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Penjaminan Mutu. Berapapun besarnya sumbangan yang diberikan oleh Kompetensi Pedagogik Guru akan selalu berpengaruh terhadap Penjaminan Mutu. Oleh karena itu, peningkatan yang positif terjadi pada Kompetensi Pedagogik Guru akan mendukung terhadap peningkatan Penjaminan Mutu.

Adanya pengaruh yang signifikan dan regresi linier serta korelasi yang positif Kompetensi Pedagogik Guru dengan Penjaminan Mutu membuktikan bahwa teori yang menyatakan Kompetensi Pedagogik Guru akan menentukan kondisi guru dan diduga dapat meningkatkan penjaminan mutu sekolah dalam kepustakaan sejalan dengan kerangka berpikir yang diajukan. Dengan demikian, melalui penelitian ini terbukti bahwa Kompetensi Pedagogik Guru merupakan salah satu faktor penentu bagi Penjaminan Mutu, disamping faktor-faktor lainnya.

3. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Penjaminan Mutu

Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh koefisien korelasi ganda (r) = 0,717 dan koefisien determinasi (r^2) = 0,614. Hal ini berarti ada pengaruh yang kuat antara Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Pedagogik Guru secara simultan terhadap Penjaminan Mutu SD di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Kemudian, kontribusi Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Penjaminan Mutu sebesar 61,4% dan selebihnya 38,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil ini memperlihatkan bahwa terdapat hubungan dan besarnya pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Penerapan sistem penjaminan mutu di tingkat sekolah diyakini akan dapat meningkatkan partisipasi seluruh elemen sekolah dalam menetapkan standar mutu, mengupayakan mutu, dan selanjutnya mewujudkan penjaminan mutu sekolahnya.

Berdasarkan uraian di atas, penjaminan mutu sangat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya motivasi berprestasi dan kompetensi pedagogik guru yang diduga berpengaruh terhadap penjaminan mutu, baik secara sendiri-sendiri ataupun secara bersama, atau dengan kata lain, semakin baik motivasi berprestasi dan kompetensi pedagogik guru, maka semakin tinggi pula penjaminan mutu sekolah tersebut.

Berapapun besarnya sumbangan yang diberikan oleh Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Pedagogik Guru secara bersama-sama akan selalu berpengaruh terhadap Penjaminan Mutu. Oleh karena itu, peningkatan yang positif terjadi pada Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Pedagogik Guru secara bersama-sama akan mendukung terhadap peningkatan Penjaminan Mutu.

Adanya pengaruh dan regresi linier serta korelasi yang positif Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Pedagogik Guru secara bersama-sama terhadap Penjaminan Mutu membuktikan bahwa teori yang menyatakan Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Pedagogik Guru secara bersama-sama akan menentukan kondisi guru dan diduga dapat meningkatkan produktivitas kerjanya dalam kepustakaan sejalan dengan kerangka berpikir yang diajukan. Dengan demikian, melalui penelitian ini terbukti bahwa Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Pedagogik Guru secara bersama-sama merupakan salah satu faktor penentu bagi Penjaminan Mutu, disamping faktor-faktor lainnya.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, dan analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi berprestasi terhadap penjaminan mutu yang mengandung arti bahwa semakin tinggi tingkat motivasi berprestasi guru, maka semakin baik pula penjaminan mutu sekolahnya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat motivasi berprestasi guru, maka semakin rendah penjaminan mutu sekolahnya.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi pedagogik guru terhadap penjaminan mutu yang mengandung arti bahwa semakin baik kompetensi pedagogik seorang guru, maka semakin baik pula penjaminan mutu sekolahnya.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi berprestasi dan kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama terhadap penjaminan mutu yang mengandung arti bahwa semakin tinggi tingkat motivasi berprestasi seorang guru dan kompetensi pedagogiknya, maka semakin baik pula penjaminan mutu sekolahnya.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

B. Implikasi

Hasil penelitian berupaya memaksimalkan penjaminan mutu sekolah dan perlu memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhinya tersebut, yaitu: motivasi berprestasi dan kompetensi paedagogik guru. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk meningkatkan mutu sekolah dapat dilakukan dengan meningkatkan motivasi berprestasi dan kompetensi paedagogik guru.

1. Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi guru adalah dorongan seorang guru untuk berprestasi dengan melakukan tindakan dan mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Motivasi berprestasi guru merupakan faktor pendukung pada penjaminan mutu sekolah. Guru mengajar karena punya motif, guru mengajar karena adanya motivasi yang mendasari dirinya untuk mengajar. Motivasi bisa terjadi jika kebutuhan guru untuk berprestasi dipenuhi seperti dengan cara mendorong guru untuk meningkatkan karirnya; meningkatkan kesejahteraan guru, memberikan *reward* (penghargaan) kepada guru yang berhasil, membuat suasana kekeluargaan di sekolah, dan komunikasi yang terbuka maka akan berpengaruh positif terhadap peningkatan mutu sekolah.

Guru dapat memotivasi diri mereka sendiri untuk bekerja mencapai puncak prestasi. Hal ini disebabkan guru mempunyai kebanggaan kepada organisasi dan profesi, guru berkeinginan untuk berhasil dengan melakukan pekerjaan sebaik mungkin, guru mempunyai tanggung jawab yang tinggi, guru bekerja dengan berorientasi ke masa depan, serta guru berani memikul resiko. Orientasi untuk berprestasi ini akan mendorong guru untuk melakukan pekerjaan sebaik mungkin.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

2. Upaya Meningkatkan Kompetensi Paedagogik Guru

Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang bermutu. Untuk dapat menjadi profesional, guru harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualkan diri. Untuk itu, guru diharapkan tidak hanya sebatas menjalankan profesinya, tetapi guru harus memiliki keterpanggilan untuk melaksanakan tugasnya dengan melakukan perbaikan kualitas pelayanan terhadap anak didik baik dari segi intelektual maupun kompetensi lainnya yang akan menunjang perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Kompetensi paedagogik guru dapat ditingkatkan dengan perbaikan sistem dalam sertifikasi pendidik dan terutama pembinaan bagi guru pasca kelulusan dalam program sertifikasi pendidik sehingga kompetensi paedagogik sebagai pendidik dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

C. Saran

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian seperti diuraikan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Guru

Kepada guru agar dapat meningkatkan serta menciptakan kinerja guru yang baik. Kesadaran menumbuhkan kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh faktor luar saja, tetapi yang lebih penting adalah yang berasal dari diri sendiri yakni motivasi berprestasi dalam upaya peningkatan prestasi kerja dan profesinya. Guru juga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya dengan cara selalu mengikuti pelatihan dan seminar ataupun *workshop*.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

2. **Saran untuk Kepala Sekolah**

Kepala sekolah hendaknya menjalankan kepemimpinan dengan baik menggunakan pendekatan kekeluargaan. Hal ini dimaksudkan agar tidak timbul salah persepsi antara guru dan kepala sekolah sehingga menimbulkan jarak antara kepala sekolah dengan guru, yang pada akhirnya, guru memiliki sikap yang positif terhadap kepala sekolah.

3. **Saran untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan**

a. Melakukan pembenahan sistem perencanaan rekrutmen kepala sekolah dan pelatihan kepemimpinan kepala sekolah yang lebih baik untuk menjamin dihasilkannya kualitas yang baik pula.

b. Analisis dan pemetaan kebutuhan sekolah dalam kebijakannya dan memberikan dukungan yang baik dengan memberikan perhatian baik moral maupun material.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

44153

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Danim, Sudarwan. (2004). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Penerbit EDC.

Depdiknas. (2007). *Peraturan Mendiknas RI No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Paedagogik Guru*. Jakarta: Depdiknas.

_____. (2004). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Konsep dan Pelaksanaan*. Jakarta: Depdiknas.

Fathurrohman, P. & Suryana, AA. (2012). *Guru Profesional*. Bandung: Refika Aditama.

Fattah, Nanang. (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hadi, Sutrisno. (2009). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Hakim. (2008). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.

Hasibuan, H. Malayu. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Irianto, Agus. (2009). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Muhaimin. (2009). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Sinar Baru.

Mulyasa, E. (2009). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Munandar, A.S. (2010). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Tangerang: UI-Press.

Nawawi, H. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Purwanto. (2003). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Rahman. (2006). *Peran Strategis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bandung: Aloaprint.

Rokhmad, Ali. (2011). *Serba-serbi Mutu Pendidikan*. Jakarta: Surat Kabar Kompas. (edisi tanggal 30 September 2011).

Sadulloh. (2010). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.

Sallis, Edward. (2010). *Total Quality Management in Education. Alih bahasa: Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.

Sardiman, A.M. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sartika, Ikke D. (2002). *Quality Service In Education. Edisi Khusus Untuk Kalangan Mahasiswa*. Bandung: Kantor Yayasan Potensia.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Supriadi. (2002). *Etika Birokrasi*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Tafsir. (2008). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Gravindo Sejati.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.

Uno, B. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uyoh. (2010). *Peranan Kepala Sekolah Pada Pendidikan Dasar*. Jakarta: Grasindo.

Wahyusumidjo. (2003). *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Galia Indonesia.

Winardi. (2001). *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. Jakarta: Remaja Gravindo Persada.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN

A. Petunjuk:

1. Instrumen ini bertujuan untuk keperluan ilmiah semata. Jadi tidak akan mempengaruhi reputasi anda sebagai guru dalam bekerja di sekolah ini.
2. Jawaban anda berdasarkan pendapat sendiri akan menentukan obyektivitas hasil penelitian ini.
3. Kami menjamin rahasia identitas saudara.

Dibawah ini ada 60 pernyataan yang berkaitan dengan penjaminan mutu, motivasi berprestasi dan kompetensi paedagogik guru. Setiap pernyataan mempunyai lima alternatif pilihan jawaban, dan Bapak/Ibu dimohon untuk memilih salah satu alternatif jawaban tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang dilakukan oleh Bapak dan Ibu selama menjadi guru SD Negeri di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran, dengan memberikan tanda cek (√) di salah satu kolom SS, S, R, TS, STS atau SS, S, CS, J, TP pada lembar jawaban yang disediakan.

SS	: Sangat Setuju	SS	: Sangat Sering
S	: Setuju	S	: Sering
R	: Ragu-ragu	CS	: Cukup Sering
TS	: Tidak Setuju	J	: Jarang
STS	: Sangat Tidak Setuju	TP	: Tidak Pernah

B. Identitas Responden

Berikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

1.	Jenis Kelamin	Pria	
		Wanita	
2.	Pendidikan	SPG	
		D2	
		S1	
		S2	
3.	Masa Kerja	1-5 tahun	
		6-10 tahun	
		11-15 tahun	
		> 15 tahun	
4.	Usia	< 30 tahun	
		30-40 tahun	
		41-50 tahun	
		> 50 tahun	
5.	Status Kepegawaian	PNS	
		GTT	

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

A. Penjaminan Mutu

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Prinsip pengembangan kurikulum yang dilaksanakan berpusat pada peserta didik dan lingkungannya.					
2.	Guru mengembangkan kegiatan pembelajaran dalam silabus dari setiap mata pelajaran.					
3.	Sekolah Anda memiliki dokumen petunjuk penyusunan KTSP dari BSNP.					
4.	Pengembangan silabus dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah, Kelompok Kerja Guru (KKG) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan.					
5.	Setiap guru di sekolah Anda berkewajiban menyusun RPP/ RP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis.					
6.	Guru di sekolah Anda menggunakan beragam pendekatan pembelajaran.					
7.	Siswa memperoleh muatan atau kegiatan belajar yang menunjukkan kemampuan bersikap jujur dan adil.					
8.	Siswa memperoleh muatan atau kegiatan belajar yang menunjukkan kemampuan mengenal keberagaman budaya, suku, ras dan golongan sosial ekonomi di lingkungan sekitarnya.					
9.	Siswa memperoleh muatan atau kegiatan belajar yang menunjukkan kemampuan berkomunikasi secara santun yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.					
10.	Guru memiliki pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang					

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

	pendidikan SD/MI (D-IV/S1 PGSD/PGMI) atau psikologi.					
11.	Guru memahami karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual dan latar belakang sosial budaya.					
12.	Guru menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.					
13.	Sekolah Anda memiliki minimum 6 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar.					
14.	Kualitas bangunan gedung sekolah Anda minimum permanen kelas B, sesuai dengan PP No.19 Tahun 2005 Pasal 45.					
15.	Perumusan pedoman sekolah mempertimbangkan visi, misi dan tujuan sekolah.					
16.	Sekolah Anda menjamin mutu kegiatan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dan program pendidikan tambahan yang dipilihnya.					
17.	Sekolah Anda memiliki sumber pembiayaan tetap selain dari Pemerintah.					
18.	Sekolah Anda mengalokasikan biaya untuk peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik.					
19.	Penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.					
20.	Penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur maupun hasilnya.					

B. Motivasi Berprestasi

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Gaji yang saya terima setiap bulannya tepat waktu.					
2.	Pendapatan yang diperoleh merupakan suatu hal					

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

	yang layak dan sesuai dengan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.					
3.	Guru yang berprestasi tinggi dan berdedikasi tinggi dipromosikan dan mendapat jabatan yang sesuai di lingkungan sekolah.					
4.	Saya memiliki kesempatan untuk maju dengan dedikasi yang saya miliki sehingga menjadi seseorang yang diandalkan di sekolah.					
5.	Sebagai seorang guru yang menjadi bagian dari lingkungan pendidikan, sudah diperlakukan dengan baik oleh sekolah sebagai penyelenggara pendidikan.					
6.	Saya ikut terlibat dalam lingkungan pendidikan dan turut terlibat dalam kemajuan sekolah.					
7.	Keamanan dalam bekerja sudah dirasakan dengan baik.					
8.	Saya merasakan kenyamanan di tempat saya bekerja.					
9.	Tempat kerja yang kondusif sudah saya dapatkan di tempat saya bekerja saat ini.					
10.	Saya merasakan bahwa tempat saya bekerja merupakan tempat kerja yang baik untuk anda.					
11.	Hubungan saya sebagai guru dengan warga sekolah lainnya sudah terjalin dengan baik.					
12.	Saya diterima dengan baik oleh lingkungan tempat saya bekerja dan saya selalu dilibatkan dalam berbagai kegiatan sekolah.					
13.	Saya merasakan bahwa pendisiplinan yang bijaksana sudah diterapkan di sekolah dengan tujuan meningkatkan kedisiplinan seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran.					
14.	Adanya penghargaan atas terselesaikannya tugas yang diberikan dari sekolah.					
15.	Sekolah memberikan loyalitas yang baik kepada guru sebagai seseorang yang berperan aktif dalam pembelajaran.					
16.	Kemajuan kerja tercapai atas pencapaian prestasi					

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

	saya sebagai seorang guru yang memiliki dedikasi yang baik.					
17.	Saya memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan segala tugas.					
18.	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.					
19.	Saya memiliki target waktu di dalam penyelesaian tugas, terutama dalam perencanaan pembelajaran.					
20.	Target di dalam penyelesaian tugas yang saya kerjakan tidak merugikan orang lain.					

C. Kompetensi Paedagogik Guru

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	CS	J	TP
1.	Saya mengadakan analisa karakteristik siswa sebelum mengajar.					
2.	Saya menyesuaikan materi yang akan saya sampaikan dengan karakteristik siswa.					
3.	Saya mau mempelajari prinsip-prinsip perkembangan kepribadian dan kognitif peserta didik.					
4.	Saya mengetahui tujuan pendidikan nasional.					
5.	Saya selalu menyusun silabus dan rancangan pengajaran (RPP) sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM).					
6.	Saya membuat perencanaan alokasi waktu yang diperlukan untuk setiap materi yang akan saya sampaikan.					
7.	Saya selalu mengawali pelajaran dengan melakukan tes secara lisan dengan materi yang telah saya jelaskan sebelumnya.					
8.	Saya selalu menyesuaikan media pembelajaran yang saya gunakan dengan pokok bahasan yang akan disampaikan.					
9.	Saya menggunakan beberapa model media pembelajaran yang bervariasi.					
10.	Saya menggunakan lebih dari satu buku sebagai sumber belajar.					
11.	Saya menggunakan metode pembelajaran yang inovatif untuk mengelola pembelajaran siswa yang pasif.					
12.	Saya memberikan contoh konkrit untuk					

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

	memudahkan siswa memahami materi.					
13.	Saya melakukan evaluasi dalam setiap proses pembelajaran.					
14.	Saya membuat kesimpulan di akhir pembelajaran.					
15.	Saya berusaha objektif dalam memberikan penilaian kepada siswa.					
16.	Saya melakukan remedial pada siswa yang mendapat nilai kurang baik.					
17.	Saya memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya jika ada siswa belum memahami materi.					
18.	Saya selalu membahas soal-soal yang telah dikerjakan siswa.					
19.	Saya menghubungkan materi yang saya sampaikan dengan pengetahuan lain yang relevan.					
20.	Saya menyarankan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.					

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

LAMPIRAN a

INSTRUMEN

A. Petunjuk:

1. Instrumen ini bertujuan untuk keperluan ilmiah semata. Jadi tidak akan mempengaruhi reputasi anda sebagai guru dalam bekerja di sekolah ini.
2. Jawaban anda berdasarkan pendapat sendiri akan menentukan obyektivitas hasil penelitian ini.
3. Kami menjamin rahasia identitas saudara.

Dibawah ini ada 60 pernyataan yang berkaitan dengan penjaminan mutu, motivasi berprestasi dan kompetensi paedagogik guru. Setiap pernyataan mempunyai lima alternatif pilihan jawaban, dan Bapak/Ibu dimohon untuk memilih salah satu alternatif jawaban tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang dilakukan oleh Bapak dan Ibu selama menjadi guru SD Negeri di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran, dengan memberikan tanda cek (√) di salah satu kolom SS, S, R, TS, STS atau SS, S, CS, J, TP pada lembar jawaban yang disediakan.

SS	: Sangat Setuju	SS	: Sangat Sering
S	: Setuju	S	: Sering
R	: Ragu-ragu	CS	: Cukup Sering
TS	: Tidak Setuju	J	: Jarang
STS	: Sangat Tidak Setuju	TP	: Tidak Pernah

B. Identitas Responden

Berikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

1.	Jenis Kelamin	Pria	
		Wanita	
2.	Pendidikan	SPG	
		D2	
		S1	
		S2	
3.	Masa Kerja	1-5 tahun	
		6-10 tahun	
		11-15 tahun	
		> 15 tahun	
4.	Usia	< 30 tahun	
		30-40 tahun	
		41-50 tahun	
		> 50 tahun	
5.	Status Kepegawaian	PNS	
		GTT	

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

A. Penjaminan Mutu

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Prinsip pengembangan kurikulum yang dilaksanakan berpusat pada peserta didik dan lingkungannya.					
2.	Guru mengembangkan kegiatan pembelajaran dalam silabus dari setiap mata pelajaran.					
3.	Sekolah Anda memiliki dokumen petunjuk penyusunan KTSP dari BSNP.					
4.	Pengembangan silabus dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah, Kelompok Kerja Guru (KKG) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan.					
5.	Setiap guru di sekolah Anda berkewajiban menyusun RPP/ RP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis.					
6.	Guru di sekolah Anda menggunakan beragam pendekatan pembelajaran.					
7.	Siswa memperoleh muatan atau kegiatan belajar yang menunjukkan kemampuan bersikap jujur dan adil.					
8.	Siswa memperoleh muatan atau kegiatan belajar yang menunjukkan kemampuan mengenal keberagaman budaya, suku, ras dan golongan sosial ekonomi di lingkungan sekitarnya.					
9.	Siswa memperoleh muatan atau kegiatan belajar yang menunjukkan kemampuan berkomunikasi secara santun yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.					
10.	Guru memiliki pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang					

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

	pendidikan SD/MI (D-IV/S1 PGSD/PGMI) atau psikologi.					
11.	Guru memahami karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual dan latar belakang sosial budaya.					
12.	Guru menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.					
13.	Sekolah Anda memiliki minimum 6 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar.					
14.	Kualitas bangunan gedung sekolah Anda minimum permanen kelas B, sesuai dengan PP No.19 Tahun 2005 Pasal 45.					
15.	Perumusan pedoman sekolah mempertimbangkan visi, misi dan tujuan sekolah.					
16.	Sekolah Anda menjamin mutu kegiatan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dan program pendidikan tambahan yang dipilihnya.					
17.	Sekolah Anda memiliki sumber pembiayaan tetap selain dari Pemerintah.					
18.	Sekolah Anda mengalokasikan biaya untuk peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik.					
19.	Penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.					
20.	Penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur maupun hasilnya.					

B. Motivasi Berprestasi

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Gaji yang saya terima setiap bulannya tepat waktu.					

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

2.	Pendapatan yang diperoleh merupakan suatu hal yang layak dan sesuai dengan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.					
3.	Guru yang berprestasi tinggi dan berdedikasi tinggi dipromosikan dan mendapat jabatan yang sesuai di lingkungan sekolah.					
4.	Saya memiliki kesempatan untuk maju dengan dedikasi yang saya miliki sehingga menjadi seseorang yang diandalkan di sekolah.					
5.	Sebagai seorang guru yang menjadi bagian dari lingkungan pendidikan, sudah diperlakukan dengan baik oleh sekolah sebagai penyelenggara pendidikan.					
6.	Saya ikut terlibat dalam lingkungan pendidikan dan turut terlibat dalam kemajuan sekolah.					
7.	Keamanan dalam bekerja sudah dirasakan dengan baik.					
8.	Saya merasakan kenyamanan di tempat saya bekerja.					
9.	Tempat kerja yang kondusif sudah saya dapatkan di tempat saya bekerja saat ini.					
10.	Saya merasakan bahwa tempat saya bekerja merupakan tempat kerja yang baik untuk anda.					
11.	Hubungan saya sebagai guru dengan warga sekolah lainnya sudah terjalin dengan baik.					
12.	Saya diterima dengan baik oleh lingkungan tempat saya bekerja dan saya selalu dilibatkan dalam berbagai kegiatan sekolah.					
13.	Saya merasakan bahwa pendisiplinan yang bijaksana sudah diterapkan di sekolah dengan tujuan meningkatkan kedisiplinan seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran.					
14.	Adanya penghargaan atas terselesaikannya tugas yang diberikan dari sekolah.					
15.	Sekolah memberikan loyalitas yang baik kepada guru sebagai seseorang yang berperan aktif dalam pembelajaran.					

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

16.	Kemajuan kerja tercapai atas pencapaian prestasi saya sebagai seorang guru yang memiliki dedikasi yang baik.					
17.	Saya memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan segala tugas.					
18.	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.					
19.	Saya memiliki target waktu di dalam penyelesaian tugas, terutama dalam perencanaan pembelajaran.					
20.	Target di dalam penyelesaian tugas yang saya kerjakan tidak merugikan orang lain.					

C. Kompetensi Paedagogik Guru

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	CS	J	TP
1.	Saya mengadakan analisa karakteristik siswa sebelum mengajar.					
2.	Saya menyesuaikan materi yang akan saya sampaikan dengan karakteristik siswa.					
3.	Saya mau mempelajari prinsip-prinsip perkembangan kepribadian dan kognitif peserta didik.					
4.	Saya mengetahui tujuan pendidikan nasional.					
5.	Saya selalu menyusun silabus dan rancangan pengajaran (RPP) sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM).					
6.	Saya membuat perencanaan alokasi waktu yang diperlukan untuk setiap materi yang akan saya sampaikan.					
7.	Saya selalu mengawali pelajaran dengan melakukan tes secara lisan dengan materi yang telah saya jelaskan sebelumnya.					
8.	Saya selalu menyesuaikan media pembelajaran yang saya gunakan dengan pokok bahasan yang akan disampaikan.					
9.	Saya menggunakan beberapa model media pembelajaran yang bervariasi.					
10.	Saya menggunakan lebih dari satu buku sebagai sumber belajar.					
11.	Saya menggunakan metode pembelajaran yang inovatif untuk mengelola pembelajaran siswa					

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

	yang pasif.					
12.	Saya memberikan contoh konkrit untuk memudahkan siswa memahami materi.					
13.	Saya melakukan evaluasi dalam setiap proses pembelajaran.					
14.	Saya membuat kesimpulan di akhir pembelajaran.					
15.	Saya berusaha objektif dalam memberikan penilaian kepada siswa.					
16.	Saya melakukan remedial pada siswa yang mendapat nilai kurang baik.					
17.	Saya memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya jika ada siswa belum memahami materi.					
18.	Saya selalu membahas soal-soal yang telah dikerjakan siswa.					
19.	Saya menghubungkan materi yang saya sampaikan dengan pengetahuan lain yang relevan.					
20.	Saya menyarankan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.					

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Data Uji Coba Instrumen
Motivasi Berprestasi (X1)

NO	Nomor Soal																				Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	68
2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	63
3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	65
4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	69
5	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	66
6	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	66
7	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	65
8	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	66
9	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	70
10	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	70
11	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	66
12	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	63
13	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	68
14	2	4	2	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	64
15	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	65
16	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	72
17	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	61
18	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	63
19	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	70
20	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	62
21	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4		3	4	3	4	3	3	4	4	66
	JUMLAH																				1388

44153

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Data Uji Coba Instrumen
(X2) KOMPETENSI PAEDAGOGIK

No	No Pertanyaan																				NILAI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	4	63
2	2	3	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	2	63
3	3	4	2	4	2	3	4	2	2	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	60
4	2	5	3	5	3	4	2	3	3	4	2	2	5	3	5	4	3	3	4	2	67
5	2	3	4	4	3	4	4	2	2	4	2	2	3	4	4	2	4	2	2	2	59
6	4	3	3	3	4	2	4	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	61
7	4	3	2	4	3	2	3	2	2	5	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	59
8	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	4	2	4	2	4	2	3	58
9	3	3	4	3	3	3	4	3	4	5	2	3	4	4	2	2	3	4	2	3	64
10	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	2	4	3	2	4	3	60
11	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	5	3	5	3	2	3	2	3	2	59
12	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	58
13	2	2	3	4	4	2	3	2	2	4	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	58
14	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	2	4	3	4	2	3	4	2	59
15	2	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	2	60
16	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	62
17	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	2	3	2	3	4	4	3	60
18	3	4	2	4	2	4	3	5	2	4	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	62
19	2	5	3	5	3	2	4	4	2	3	2	2	3	4	4	2	5	3	5	3	66
20	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	59
21	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	2	3	3	62
	JUMLAH																				1279

44153

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Data Uji Coba Instrumen
Penjaminan Mutu (Y)

No	No Pertanyaan																				Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	63
2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	5	68
3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	58
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	3	68
5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	67
6	2	4	4	3	2	3	3	4	4	2	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	66
7	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	5	4	4	3	4	3	3	2	4	67
8	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	3	4	3	4	2	4	3	4	3	68
9	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	68
10	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	65
11	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	3	3	3	4	3	4	73
12	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	69
13	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	68
14	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	68
15	3	3	3	3	3	2	3	5	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	65
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	65
17	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	66
18	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	69
19	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	67
20	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	68
21	2	2	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	59
	Jumlah																				1395

44153

1 X1 Master pertanyaan 20.sav

	pertanyaan1	pertanyaan2	pertanyaan3	pertanyaan4	pertanyaan5	pertanyaan6
1	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00
2	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
3	3,00	2,00	4,00	2,00	4,00	3,00
4	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,00
5	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00
6	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	2,00
7	3,00	4,00	2,00	4,00	4,00	4,00
8	4,00	2,00	4,00	3,00	4,00	3,00
9	4,00	2,00	2,00	3,00	4,00	3,00
10	4,00	3,00	4,00	2,00	3,00	3,00
11	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00
12	3,00	3,00	4,00	3,00	4,00	3,00
13	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
14	2,00	4,00	2,00	4,00	3,00	3,00
15	2,00	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00
16	4,00	2,00	2,00	4,00	2,00	3,00
17	2,00	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00
18	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00
19	4,00	2,00	3,00	4,00	3,00	4,00
20	2,00	2,00	3,00	4,00	3,00	4,00
21	.	.	.	.	.	.
22	.	.	.	.	.	.
23	.	.	.	.	.	.
24	.	.	.	.	.	.
25	.	.	.	.	.	.
26	.	.	.	.	.	.
27	.	.	.	.	.	.
28	.	.	.	.	.	.
29	.	.	.	.	.	.
30	.	.	.	.	.	.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

1 X1 Master pertanyaan 20.sav

	pertanyaan7	pertanyaan8	pertanyaan9	pertanyaan10	pertanyaan11	pertanyaan12
1	3,00	3,00	4,00	3,00	2,00	5,00
2	3,00	4,00	3,00	2,00	2,00	4,00
3	2,00	2,00	4,00	2,00	2,00	4,00
4	4,00	4,00	3,00	3,00	2,00	3,00
5	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00
6	4,00	2,00	2,00	2,00	3,00	2,00
7	3,00	4,00	4,00	2,00	2,00	3,00
8	4,00	4,00	4,00	3,00	2,00	4,00
9	4,00	4,00	4,00	2,00	2,00	3,00
10	4,00	2,00	3,00	2,00	3,00	4,00
11	3,00	3,00	2,00	3,00	2,00	4,00
12	3,00	2,00	3,00	3,00	2,00	3,00
13	4,00	4,00	2,00	3,00	4,00	3,00
14	4,00	2,00	3,00	2,00	2,00	3,00
15	4,00	4,00	3,00	2,00	2,00	3,00
16	4,00	2,00	3,00	3,00	2,00	3,00
17	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00
18	4,00	2,00	4,00	2,00	3,00	4,00
19	2,00	2,00	3,00	2,00	3,00	4,00
20	2,00	4,00	2,00	3,00	3,00	4,00
21	.	.	.	.	.	.
22	.	.	.	.	.	.
23	.	.	.	.	.	.
24	.	.	.	.	.	.
25	.	.	.	.	.	.
26	.	.	.	.	.	.
27	.	.	.	.	.	.
28	.	.	.	.	.	.
29	.	.	.	.	.	.
30	.	.	.	.	.	.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

1 X1 Master pertanyaan 20.sav

	pertanyaan13	pertanyaan14	pertanyaan15	pertanyaan16	pertanyaan17	pertanyaan18
1	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00
2	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00
3	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00
6	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00
7	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00
8	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00
9	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00
10	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00
11	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	4,00
12	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00
13	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00
14	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00
15	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00
16	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	3,00
17	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00
18	3,00	4,00	4,00	2,00	4,00	2,00
19	4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00
20	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	4,00
21	.	.	.	.	.	.
22	.	.	.	.	.	.
23	.	.	.	.	.	.
24	.	.	.	.	.	.
25	.	.	.	.	.	.
26	.	.	.	.	.	.
27	.	.	.	.	.	.
28	.	.	.	.	.	.
29	.	.	.	.	.	.
30	.	.	.	.	.	.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

1 X1 Master pertanyaan 20.sav

	pertanyaan19	pertanyaan20	pertanyaan21	pertanyaan22	pertanyaan23	pertanyaan24
1	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00
2	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00
3	3,00	4,00	4,00	2,00	2,00	2,00
4	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	2,00
5	4,00	3,00	4,00	2,00	4,00	3,00
6	3,00	3,00	2,00	2,00	4,00	2,00
7	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	2,00
8	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00
9	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00
10	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00
11	4,00	4,00	4,00	2,00	2,00	2,00
12	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	2,00
13	4,00	3,00	4,00	2,00	4,00	3,00
14	4,00	3,00	2,00	4,00	2,00	2,00
15	4,00	3,00	4,00	2,00	3,00	2,00
16	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00
17	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
18	3,00	3,00	4,00	2,00	4,00	3,00
19	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	2,00
20	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	2,00
21	.	.	.	.	.	.
22	.	.	.	.	.	.
23	.	.	.	.	.	.
24	.	.	.	.	.	.
25	.	.	.	.	.	.
26	.	.	.	.	.	.
27	.	.	.	.	.	.
28	.	.	.	.	.	.
29	.	.	.	.	.	.
30	.	.	.	.	.	.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

1 X1 Master pertanyaan 20.sav

	pertanyaan25	pertanyaan26	pertanyaan27	pertanyaan28	pertanyaan29	pertanyaan30
1	2,00	3,00	3,00	3,00	4,00	4,00
2	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00
3	3,00	2,00	3,00	3,00	4,00	4,00
4	2,00	3,00	4,00	3,00	4,00	3,00
5	2,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00
6	2,00	3,00	4,00	3,00	3,00	2,00
7	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	2,00
8	2,00	4,00	3,00	3,00	3,00	2,00
9	2,00	3,00	3,00	3,00	2,00	4,00
10	3,00	4,00	3,00	4,00	2,00	4,00
11	3,00	2,00	3,00	3,00	2,00	4,00
12	2,00	3,00	4,00	3,00	4,00	3,00
13	2,00	4,00	2,00	4,00	2,00	3,00
14	2,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00
15	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00
16	2,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
17	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00
18	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00
19	2,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00
20	2,00	3,00	3,00	3,00	4,00	4,00
21	.	.	.	.	.	.
22	.	.	.	.	.	.
23	.	.	.	.	.	.
24	.	.	.	.	.	.
25	.	.	.	.	.	.
26	.	.	.	.	.	.
27	.	.	.	.	.	.
28	.	.	.	.	.	.
29	.	.	.	.	.	.
30	.	.	.	.	.	.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

1 X1 Master pertanyaan 20.sav

	pertanyaan31	TOTAL	h	g	f	e
1	4,00	102,00				
2	3,00	101,00				
3	4,00	97,00				
4	3,00	105,00				
5	3,00	107,00				
6	4,00	93,00				
7	4,00	102,00				
8	2,00	100,00				
9	4,00	101,00				
10	3,00	101,00				
11	4,00	97,00				
12	3,00	98,00				
13	3,00	101,00				
14	4,00	97,00				
15	2,00	99,00				
16	2,00	94,00				
17	3,00	98,00				
18	4,00	106,00				
19	4,00	102,00				
20	3,00	100,00				
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

1 X1 Master pertanyaan 20.sav

	d	c	b	a
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

1 X2 Master pertanyaan 20.sav

	pertanyaan1	pertanyaan2	pertanyaan3	pertanyaan4	pertanyaan5	pertanyaan6
1	2,00	3,00	3,00	4,00	2,00	4,00
2	2,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00
3	3,00	4,00	2,00	4,00	2,00	3,00
4	2,00	5,00	3,00	5,00	3,00	4,00
5	2,00	3,00	4,00	4,00	3,00	4,00
6	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	2,00
7	4,00	3,00	2,00	4,00	3,00	2,00
8	3,00	3,00	2,00	3,00	2,00	3,00
9	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00
10	3,00	2,00	3,00	4,00	2,00	3,00
11	3,00	2,00	3,00	4,00	4,00	3,00
12	3,00	2,00	3,00	3,00	2,00	3,00
13	2,00	2,00	3,00	4,00	4,00	2,00
14	2,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
15	2,00	3,00	4,00	3,00	2,00	3,00
16	2,00	3,00	3,00	4,00	2,00	4,00
17	2,00	3,00	4,00	4,00	2,00	2,00
18	3,00	4,00	2,00	4,00	2,00	4,00
19	2,00	5,00	3,00	5,00	3,00	2,00
20	3,00	3,00	4,00	2,00	3,00	2,00
21	2,00	4,00	3,00	4,00	2,00	3,00
22	.	.	.	.	.	.
23	.	.	.	.	.	.
24	.	.	.	.	.	.
25	.	.	.	.	.	.
26	.	.	.	.	.	.
27	.	.	.	.	.	.
28	.	.	.	.	.	.
29	.	.	.	.	.	.
30	.	.	.	.	.	.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

1 X2 Master pertanyaan 20.sav

	pertanyaan7	pertanyaan8	pertanyaan9	pertanyaan10	pertanyaan11	pertanyaan12
1	4,00	4,00	3,00	3,00	2,00	2,00
2	2,00	2,00	3,00	4,00	2,00	2,00
3	4,00	2,00	2,00	3,00	2,00	3,00
4	2,00	3,00	3,00	4,00	2,00	2,00
5	4,00	2,00	2,00	4,00	2,00	2,00
6	4,00	2,00	2,00	4,00	2,00	4,00
7	3,00	2,00	2,00	5,00	2,00	3,00
8	3,00	4,00	2,00	4,00	2,00	3,00
9	4,00	3,00	4,00	5,00	2,00	3,00
10	3,00	4,00	2,00	3,00	3,00	4,00
11	3,00	2,00	2,00	3,00	2,00	5,00
12	4,00	2,00	2,00	3,00	2,00	3,00
13	3,00	2,00	2,00	4,00	2,00	4,00
14	2,00	4,00	2,00	4,00	2,00	3,00
15	3,00	4,00	2,00	4,00	3,00	3,00
16	4,00	4,00	3,00	4,00	2,00	3,00
17	2,00	4,00	4,00	4,00	2,00	4,00
18	3,00	5,00	2,00	4,00	3,00	2,00
19	4,00	4,00	2,00	3,00	2,00	2,00
20	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
21	3,00	4,00	4,00	4,00	2,00	4,00
22	.	.	.	.	.	.
23	.	.	.	.	.	.
24	.	.	.	.	.	.
25	.	.	.	.	.	.
26	.	.	.	.	.	.
27	.	.	.	.	.	.
28	.	.	.	.	.	.
29	.	.	.	.	.	.
30	.	.	.	.	.	.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

1 X2 Master pertanyaan 20.sav

	pertanyaan13	pertanyaan14	pertanyaan15	pertanyaan16	pertanyaan17	pertanyaan18
1	3,00	3,00	4,00	4,00	2,00	4,00
2	3,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,00
3	4,00	2,00	4,00	4,00	3,00	3,00
4	5,00	3,00	5,00	4,00	3,00	3,00
5	3,00	4,00	4,00	2,00	4,00	2,00
6	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00
7	4,00	3,00	2,00	3,00	3,00	2,00
8	3,00	4,00	2,00	4,00	2,00	4,00
9	4,00	4,00	2,00	2,00	3,00	4,00
10	2,00	4,00	2,00	4,00	3,00	2,00
11	3,00	5,00	3,00	2,00	3,00	2,00
12	4,00	4,00	3,00	3,00	2,00	3,00
13	2,00	2,00	4,00	3,00	3,00	3,00
14	2,00	4,00	3,00	4,00	2,00	3,00
15	2,00	2,00	4,00	3,00	4,00	3,00
16	2,00	4,00	3,00	2,00	3,00	3,00
17	2,00	2,00	3,00	2,00	3,00	4,00
18	2,00	3,00	3,00	3,00	4,00	2,00
19	3,00	4,00	4,00	2,00	5,00	3,00
20	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	4,00
21	2,00	2,00	3,00	4,00	4,00	2,00
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

1 X2 Master pertanyaan 20.sav

	pertanyaan19	pertanyaan20	total	pertanyaan22	pertanyaan23	pertanyaan24
1	3,00	4,00	63,00	.	.	.
2	4,00	2,00	63,00	.	.	.
3	3,00	3,00	60,00	.	.	.
4	4,00	2,00	67,00	.	.	.
5	2,00	2,00	59,00	.	.	.
6	2,00	3,00	61,00	.	.	.
7	3,00	4,00	59,00	.	.	.
8	2,00	3,00	58,00	.	.	.
9	2,00	3,00	64,00	.	.	.
10	4,00	3,00	60,00	.	.	.
11	3,00	2,00	59,00	.	.	.
12	3,00	4,00	58,00	.	.	.
13	4,00	3,00	58,00	.	.	.
14	4,00	2,00	59,00	.	.	.
15	4,00	2,00	60,00	.	.	.
16	4,00	3,00	62,00	.	.	.
17	4,00	3,00	60,00	.	.	.
18	4,00	3,00	62,00	.	.	.
19	5,00	3,00	66,00	.	.	.
20	4,00	3,00	59,00	.	.	.
21	3,00	3,00	62,00	.	.	.
22	.	.	.	.	.	.
23	.	.	.	.	.	.
24	.	.	.	.	.	.
25	.	.	.	.	.	.
26	.	.	.	.	.	.
27	.	.	.	.	.	.
28	.	.	.	.	.	.
29	.	.	.	.	.	.
30	.	.	.	.	.	.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

1 X2 Master pertanyaan 20.sav

	pertanyaan25	pertanyaan26	pertanyaan27	m	l	k
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

1 X2 Master pertanyaan 20.sav

	j	l	h	g	f	e
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

1 X2 Master pertanyaan 20.sav

	d	c	b	a
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

1 Y Master pertanyaan 20.sav

	pertanyaan1	pertanyaan2	pertanyaan3	pertanyaan4	pertanyaan5	pertanyaan6
1	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00
2	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00
3	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	4,00
4	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
5	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
6	2,00	4,00	4,00	3,00	2,00	3,00
7	3,00	4,00	3,00	4,00	2,00	4,00
8	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
9	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00
10	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00
11	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00
12	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00
13	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00
14	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00
15	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00
16	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
17	4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00
18	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
19	3,00	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00
20	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
21	2,00	2,00	3,00	3,00	4,00	3,00
22	.	.	.	.	.	.
23	.	.	.	.	.	.
24	.	.	.	.	.	.
25	.	.	.	.	.	.
26	.	.	.	.	.	.
27	.	.	.	.	.	.
28	.	.	.	.	.	.
29	.	.	.	.	.	.
30	.	.	.	.	.	.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

1 Y Master pertanyaan 20.sav

	pertanyaan7	pertanyaan8	pertanyaan9	pertanyaan10	pertanyaan11	pertanyaan12
1	4,00	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00
2	3,00	3,00	4,00	2,00	4,00	2,00
3	3,00	3,00	3,00	2,00	2,00	3,00
4	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	5,00
5	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
6	3,00	4,00	4,00	2,00	5,00	3,00
7	3,00	4,00	3,00	2,00	3,00	5,00
8	3,00	4,00	3,00	4,00	5,00	3,00
9	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00
10	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00
11	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00
12	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00
13	3,00	4,00	3,00	2,00	4,00	3,00
14	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00
15	3,00	5,00	3,00	2,00	4,00	3,00
16	3,00	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00
17	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	4,00
18	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00
19	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	4,00
20	3,00	2,00	3,00	4,00	4,00	4,00
21	4,00	2,00	4,00	2,00	3,00	3,00
22	.	.	.	.	.	.
23	.	.	.	.	.	.
24	.	.	.	.	.	.
25	.	.	.	.	.	.
26	.	.	.	.	.	.
27	.	.	.	.	.	.
28	.	.	.	.	.	.
29	.	.	.	.	.	.
30	.	.	.	.	.	.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

1 Y Master pertanyaan 20.sav

	pertanyaan13	pertanyaan14	pertanyaan15	pertanyaan16	pertanyaan17	pertanyaan18
1	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00
2	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	4,00
3	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00
4	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,00
5	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00
6	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
7	4,00	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00
8	4,00	3,00	4,00	2,00	4,00	3,00
9	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00
10	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00	2,00
11	5,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00
12	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00
13	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00
14	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00
15	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00
16	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00
17	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	2,00
18	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00
19	3,00	4,00	3,00	2,00	4,00	2,00
20	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00
21	3,00	3,00	4,00	4,00	2,00	2,00
22	.	.	.	.	.	.
23	.	.	.	.	.	.
24	.	.	.	.	.	.
25	.	.	.	.	.	.
26	.	.	.	.	.	.
27	.	.	.	.	.	.
28	.	.	.	.	.	.
29	.	.	.	.	.	.
30	.	.	.	.	.	.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

1 Y Master pertanyaan 20.sav

	pertanyaan19	pertanyaan20	total	pertanyaan22	pertanyaan23	pertanyaan24
1	2,00	4,00	63,00			
2	3,00	5,00	68,00			
3	3,00	4,00	58,00			
4	3,00	3,00	68,00			
5	3,00	3,00	67,00			
6	4,00	4,00	66,00			
7	2,00	4,00	67,00			
8	4,00	3,00	68,00			
9	3,00	3,00	68,00			
10	3,00	3,00	65,00			
11	3,00	4,00	73,00			
12	3,00	3,00	69,00			
13	3,00	3,00	68,00			
14	3,00	3,00	68,00			
15	3,00	4,00	65,00			
16	4,00	3,00	65,00			
17	3,00	3,00	66,00			
18	3,00	3,00	69,00			
19	3,00	4,00	67,00			
20	4,00	4,00	68,00			
21	4,00	2,00	59,00			
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

1 Y Master pertanyaan 20.sav

	pertanyaan25	pertanyaan26	pertanyaan27	pertanyaan28	pertanyaan29	as
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

1 Y Master pertanyaan 20.sav

	j	l	h	g	f	e
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

1 Y Master pertanyaan 20.sav

	d	c	b	a
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

```
>Warning # 849 in column 23.  Text: in_ID
>The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.  It could
>not be mapped to a valid backend locale.
GET
  FILE='E:\seminar hasil S2 UT Kalianda\2 DENILA\HITUNGAN SPSS Denila\3 valid
itas\1 X1 Master pertanyaan 20.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
CORRELATIONS
  /VARIABLES=pertanyaan1 pertanyaan2 pertanyaan3 pertanyaan4 pertanyaan5 pert
anyaan6 pertanyaan7 pertanyaan8 pertanyaan9 pertanyaan10 pertanyaan11 pertany
aan12 pertanyaan13 pertanyaan14 pertanyaan15 pertanyaan16 pertanyaan17 pertan
yaan18 pertanyaan19 pertanyaan20 total
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations (X1)

[DataSet1] E:\seminar hasil S2 UT Kalianda\2 DENILA\HITUNGAN SPSS Denila\3 validitas\1 X1 Master pertanyaan 20.sav

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6
P1	Pearson Correlation	1	-,328	-,266	-,340	-,070	,147
	Sig. (2-tailed)		,146	,244	,132	,762	,524
	N	21	21	21	21	21	21
P2	Pearson Correlation	-,328	1	,025	,374	,037	,044
	Sig. (2-tailed)	,146		,913	,095	,875	,851
	N	21	21	21	21	21	21
P3	Pearson Correlation	-,266	,025	1	-,213	-,100	-,287
	Sig. (2-tailed)	,244	,913		,353	,666	,207
	N	21	21	21	21	21	21
P4	Pearson Correlation	-,340	,374	-,213	1	,051	,061
	Sig. (2-tailed)	,132	,095	,353		,826	,792
	N	21	21	21	21	21	21
P5	Pearson Correlation	-,070	,037	-,100	,051	1	-,038
	Sig. (2-tailed)	,762	,875	,666	,826		,869
	N	21	21	21	21	21	21
P6	Pearson Correlation	,147	,044	-,287	,061	-,038	1
	Sig. (2-tailed)	,524	,851	,207	,792	,869	
	N	21	21	21	21	21	21

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Correlations

		P7	P8	P9	P10	P11	P12
P1	Pearson Correlation	-,080	-,223	-,122	,197	,294	,473*
	Sig. (2-tailed)	,731	,331	,600	,391	,196	,035
	N	21	21	21	21	21	20
P2	Pearson Correlation	,274	-,197	-,107	-,025	-,274	-,192
	Sig. (2-tailed)	,229	,392	,643	,916	,229	,417
	N	21	21	21	21	21	20
P3	Pearson Correlation	-,050	-,027	,088	,256	-,138	-,021
	Sig. (2-tailed)	,830	,908	,705	,263	,550	,931
	N	21	21	21	21	21	20
P4	Pearson Correlation	,235	,207	,112	-,155	-,383	-,159
	Sig. (2-tailed)	,306	,369	,627	,502	,086	,503
	N	21	21	21	21	21	20
P5	Pearson Correlation	-,240	,142	,225	,188	-,044	-,211
	Sig. (2-tailed)	,294	,539	,326	,416	,849	,373
	N	21	21	21	21	21	20
P6	Pearson Correlation	,115	-,191	-,045	-,551**	-,361	-,519*
	Sig. (2-tailed)	,620	,408	,847	,010	,108	,019
	N	21	21	21	21	21	20

Correlations

		P13	P14	P15	P16	P17	P18
P1	Pearson Correlation	,335	-,308	,281	-,059	,038	,012
	Sig. (2-tailed)	,138	,174	,217	,799	,872	,957
	N	21	21	21	21	21	21
P2	Pearson Correlation	,243	,331	,143	,356	-,054	,107
	Sig. (2-tailed)	,288	,142	,536	,114	,816	,645
	N	21	21	21	21	21	21
P3	Pearson Correlation	-,478*	,121	-,441*	-,084	,079	-,019
	Sig. (2-tailed)	,028	,602	,045	,716	,735	,933
	N	21	21	21	21	21	21
P4	Pearson Correlation	-,017	,463*	,200	,194	-,251	-,025
	Sig. (2-tailed)	,942	,034	,384	,398	,272	,915
	N	21	21	21	21	21	21
P5	Pearson Correlation	-,064	-,058	-,301	,162	-,283	,234
	Sig. (2-tailed)	,783	,803	,185	,482	,214	,308
	N	21	21	21	21	21	21
P6	Pearson Correlation	,386	-,092	,517*	,239	-,023	,149
	Sig. (2-tailed)	,084	,690	,016	,297	,923	,519
	N	21	21	21	21	21	21

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Correlations

		P19	P20	total
P1	Pearson Correlation	,092	-,064	,479
	Sig. (2-tailed)	,691	,783	,221
	N	21	21	21
P2	Pearson Correlation	-,132	,092	,310
	Sig. (2-tailed)	,568	,693	,171
	N	21	21	21
P3	Pearson Correlation	,000	,380	,537
	Sig. (2-tailed)	1,000	,089	,874
	N	21	21	21
P4	Pearson Correlation	-,185	-,051	,523
	Sig. (2-tailed)	,423	,826	,330
	N	21	21	21
P5	Pearson Correlation	-,139	,212	,460
	Sig. (2-tailed)	,549	,357	,797
	N	21	21	21
P6	Pearson Correlation	-,055	-,283	,522
	Sig. (2-tailed)	,812	,213	,925
	N	21	21	21

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6
P7	Pearson Correlation	-,080	,274	-,050	,235	-,240	,115
	Sig. (2-tailed)	,731	,229	,830	,306	,294	,620
	N	21	21	21	21	21	21
P8	Pearson Correlation	-,223	-,197	-,027	,207	,142	-,191
	Sig. (2-tailed)	,331	,392	,908	,369	,539	,408
	N	21	21	21	21	21	21
P9	Pearson Correlation	-,122	-,107	,088	,112	,225	-,045
	Sig. (2-tailed)	,600	,643	,705	,627	,326	,847
	N	21	21	21	21	21	21
P10	Pearson Correlation	,197	-,025	,256	-,155	,188	-,551**
	Sig. (2-tailed)	,391	,916	,263	,502	,416	,010
	N	21	21	21	21	21	21
P11	Pearson Correlation	,294	-,274	-,138	-,383	-,044	-,361
	Sig. (2-tailed)	,196	,229	,550	,086	,849	,106
	N	21	21	21	21	21	21
P12	Pearson Correlation	,473*	-,192	-,021	-,159	-,211	-,519*
	Sig. (2-tailed)	,035	,417	,931	,503	,373	,019
	N	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	,335	,243	-,478*	-,017	-,064	,386
	Sig. (2-tailed)	,138	,288	,028	,942	,783	,084
	N	21	21	21	21	21	21
P14	Pearson Correlation	-,308	,331	,121	,463*	-,058	-,092
	Sig. (2-tailed)	,174	,142	,602	,034	,803	,690
	N	21	21	21	21	21	21
P15	Pearson Correlation	,281	,143	-,441*	,200	-,301	,517*
	Sig. (2-tailed)	,217	,536	,045	,384	,185	,016
	N	21	21	21	21	21	21
P16	Pearson Correlation	-,059	,356	-,084	,194	,162	,239
	Sig. (2-tailed)	,799	,114	,716	,398	,482	,297
	N	21	21	21	21	21	21
P17	Pearson Correlation	,038	-,054	,079	-,251	-,283	-,023
	Sig. (2-tailed)	,872	,816	,735	,272	,214	,923
	N	21	21	21	21	21	21
P18	Pearson Correlation	,012	,107	-,019	-,025	,234	,149
	Sig. (2-tailed)	,957	,645	,933	,915	,308	,519
	N	21	21	21	21	21	21
P19	Pearson Correlation	,092	-,132	,000	-,185	-,139	-,055
	Sig. (2-tailed)	,691	,568	1,000	,423	,549	,812
	N	21	21	21	21	21	21

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Correlations

		P7	P8	P9	P10	P11	P12
P7	Pearson Correlation	1	,048	,211	-,178	,055	-,150
	Sig. (2-tailed)		,835	,358	,441	,812	,528
	N	21	21	21	21	21	20
P8	Pearson Correlation	,048	1	-,052	-,126	,030	,040
	Sig. (2-tailed)	,835		,823	,586	,898	,867
	N	21	21	21	21	21	20
P9	Pearson Correlation	,211	-,052	1	,279	,101	-,087
	Sig. (2-tailed)	,358	,823		,220	,662	,715
	N	21	21	21	21	21	20
P10	Pearson Correlation	-,178	-,126	,279	1	,629**	,417
	Sig. (2-tailed)	,441	,586	,220		,002	,067
	N	21	21	21	21	21	20
P11	Pearson Correlation	,055	,030	,101	,629**	1	,390
	Sig. (2-tailed)	,812	,898	,662	,002		,089
	N	21	21	21	21	21	20
P12	Pearson Correlation	-,150	,040	-,087	,417	,390	1
	Sig. (2-tailed)	,528	,867	,715	,067	,089	
	N	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	,303	-,318	-,075	-,197	,015	-,276
	Sig. (2-tailed)	,182	,161	,747	,391	,950	,239
	N	21	21	21	21	21	20
P14	Pearson Correlation	,725**	,039	,340	-,039	-,167	-,291
	Sig. (2-tailed)	,000	,867	,132	,867	,470	,213
	N	21	21	21	21	21	20
P15	Pearson Correlation	,256	-,184	-,100	-,312	-,228	-,317
	Sig. (2-tailed)	,263	,425	,666	,168	,320	,174
	N	21	21	21	21	21	20
P16	Pearson Correlation	,649**	-,109	,190	-,300	-,234	-,177
	Sig. (2-tailed)	,001	,638	,409	,186	,308	,455
	N	21	21	21	21	21	20
P17	Pearson Correlation	,024	-,076	-,041	-,076	,065	,391
	Sig. (2-tailed)	,919	,743	,858	,743	,779	,088
	N	21	21	21	21	21	20
P18	Pearson Correlation	,280	,371	-,014	-,201	-,054	-,326
	Sig. (2-tailed)	,219	,098	,953	,382	,817	,161
	N	21	21	21	21	21	20
P19	Pearson Correlation	,000	-,326	,051	,326	,200	,216
	Sig. (2-tailed)	1,000	,149	,827	,149	,386	,359
	N	21	21	21	21	21	20

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Correlations

		P13	P14	P15	P16	P17	P18
P7	Pearson Correlation	,303	,725**	,256	,649**	,024	,280
	Sig. (2-tailed)	,182	,000	,263	,001	,919	,219
	N	21	21	21	21	21	21
P8	Pearson Correlation	-,318	,039	-,184	-,109	-,076	,371
	Sig. (2-tailed)	,161	,867	,425	,638	,743	,098
	N	21	21	21	21	21	21
P9	Pearson Correlation	-,075	,340	-,100	,190	-,041	-,014
	Sig. (2-tailed)	,747	,132	,666	,409	,858	,953
	N	21	21	21	21	21	21
P10	Pearson Correlation	-,197	-,039	-,312	-,300	-,076	-,201
	Sig. (2-tailed)	,391	,867	,168	,186	,743	,382
	N	21	21	21	21	21	21
P11	Pearson Correlation	,015	-,167	-,228	-,234	,065	-,054
	Sig. (2-tailed)	,950	,470	,320	,308	,779	,817
	N	21	21	21	21	21	21
P12	Pearson Correlation	-,276	-,291	-,317	-,177	,391	-,326
	Sig. (2-tailed)	,239	,213	,174	,455	,088	,161
	N	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	1	-,039	,766**	,286	-,038	,118
	Sig. (2-tailed)		,868	,000	,210	,872	,611
	N	21	21	21	21	21	21
P14	Pearson Correlation	-,039	1	,041	,392	-,171	,226
	Sig. (2-tailed)	,868		,859	,079	,459	,325
	N	21	21	21	21	21	21
P15	Pearson Correlation	,766**	,041	1	,231	-,261	-,086
	Sig. (2-tailed)	,000	,859		,314	,252	,710
	N	21	21	21	21	21	21
P16	Pearson Correlation	,286	,392	,231	1	,096	,197
	Sig. (2-tailed)	,210	,079	,314		,680	,391
	N	21	21	21	21	21	21
P17	Pearson Correlation	-,038	-,171	-,261	,096	1	,138
	Sig. (2-tailed)	,872	,459	,252	,680		,552
	N	21	21	21	21	21	21
P18	Pearson Correlation	,118	,226	-,086	,197	,138	1
	Sig. (2-tailed)	,611	,325	,710	,391	,552	
	N	21	21	21	21	21	21
P19	Pearson Correlation	-,230	-,120	-,197	,059	,204	-,067
	Sig. (2-tailed)	,316	,606	,392	,801	,375	,772
	N	21	21	21	21	21	21

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Correlations

		P19	P20	total
P7	Pearson Correlation	,000	-,264	,645**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,247	,002
	N	21	21	21
P8	Pearson Correlation	-,326	-,142	,505
	Sig. (2-tailed)	,149	,539	,981
	N	21	21	21
P9	Pearson Correlation	,051	-,077	,512
	Sig. (2-tailed)	,827	,739	,063
	N	21	21	21
P10	Pearson Correlation	,326	,220	,494
	Sig. (2-tailed)	,149	,338	,196
	N	21	21	21
P11	Pearson Correlation	,200	,044	,536
	Sig. (2-tailed)	,386	,849	,303
	N	21	21	21
P12	Pearson Correlation	,216	-,216	,465
	Sig. (2-tailed)	,359	,359	,787
	N	20	20	20
P13	Pearson Correlation	-,230	-,204	,496
	Sig. (2-tailed)	,316	,374	,075
	N	21	21	21
P14	Pearson Correlation	-,120	,058	,519
	Sig. (2-tailed)	,606	,803	,059
	N	21	21	21
P15	Pearson Correlation	-,197	-,273	,529
	Sig. (2-tailed)	,392	,231	,317
	N	21	21	21
P16	Pearson Correlation	,059	-,162	,537*
	Sig. (2-tailed)	,801	,482	,012
	N	21	21	21
P17	Pearson Correlation	,204	-,510*	,495
	Sig. (2-tailed)	,375	,018	,682
	N	21	21	21
P18	Pearson Correlation	-,067	-,037	,527
	Sig. (2-tailed)	,772	,872	,054
	N	21	21	21
P19	Pearson Correlation	1	-,069	,458
	Sig. (2-tailed)		,765	,802
	N	21	21	21

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6
P20	Pearson Correlation	-,064	,092	,380	-,051	,212	-,283
	Sig. (2-tailed)	,783	,693	,089	,826	,357	,213
	N	21	21	21	21	21	21
total	Pearson Correlation	,479	,310	,537	,523	,460	,522
	Sig. (2-tailed)	,221	,171	,874	,330	,797	,925
	N	21	21	21	21	21	21

Correlations

		P7	P8	P9	P10	P11	P12
P20	Pearson Correlation	-,264	-,142	-,077	,220	,044	-,216
	Sig. (2-tailed)	,247	,539	,739	,338	,849	,359
	N	21	21	21	21	21	20
total	Pearson Correlation	,645**	,505	,512	,494	,536	,465
	Sig. (2-tailed)	,002	,981	,063	,196	,303	,787
	N	21	21	21	21	21	20

Correlations

		P13	P14	P15	P16	P17	P18
P20	Pearson Correlation	-,204	,058	-,273	-,162	-,510*	-,037
	Sig. (2-tailed)	,374	,803	,231	,482	,018	,872
	N	21	21	21	21	21	21
total	Pearson Correlation	,496	,519	,529	,537*	,495	,527
	Sig. (2-tailed)	,075	,059	,317	,012	,682	,054
	N	21	21	21	21	21	21

Correlations

		P19	P20	total
P20	Pearson Correlation	-,069	1	,461
	Sig. (2-tailed)	,765		,485
	N	21	21	21
total	Pearson Correlation	,458	,461	1
	Sig. (2-tailed)	,802	,485	
	N	21	21	21

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

```
>Warning # 849 in column 23.  Text: in_ID
>The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.  It could
>not be mapped to a valid backend locale.
GET
  FILE='E:\seminar hasil S2 UT Kalianda\2 DENILA\HITUNGAN SPSS Denila\3 valid
itas\1 X2 Master pertanyaan 20.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
DATASET ACTIVATE DataSet1.

SAVE OUTFILE='E:\seminar hasil S2 UT Kalianda\2 DENILA\HITUNGAN SPSS Denila\3
 validitas\1 X2 '+
    'Master pertanyaan 20.sav'
  /COMPRESSED.
DATASET ACTIVATE DataSet1.

SAVE OUTFILE='E:\seminar hasil S2 UT Kalianda\2 DENILA\HITUNGAN SPSS Denila\3
 validitas\1 X2 '+
    'Master pertanyaan 20.sav'
  /COMPRESSED.
DATASET ACTIVATE DataSet1.

SAVE OUTFILE='E:\seminar hasil S2 UT Kalianda\2 DENILA\HITUNGAN SPSS Denila\3
 validitas\1 X2 '+
    'Master pertanyaan 20.sav'
  /COMPRESSED.
CORRELATIONS
  /VARIABLES=pertanyaan1 pertanyaan2 pertanyaan3 pertanyaan4 pertanyaan5 pert
anyaan6 pertanyaan7 pertanyaan8 pertanyaan9 pertanyaan10 pertanyaan11 pertany
aan12 pertanyaan13 pertanyaan14 pertanyaan15 pertanyaan16 pertanyaan17 pertan
yaan18 pertanyaan19 pertanyaan20 total
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations (X2)

[DataSet1] E:\seminar hasil S2 UT Kalianda\2 DENILA\HITUNGAN SPSS Denila\3 validitas\1 X2 Master pertanyaan 20.sav

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6
P1	Pearson Correlation	1	-,278	-,437*	-,368	,135	-,382
	Sig. (2-tailed)		,222	,047	,100	,560	,088
	N	21	21	21	21	21	21
P2	Pearson Correlation	-,278	1	-,195	,411	-,136	,148
	Sig. (2-tailed)	,222		,398	,064	,557	,522
	N	21	21	21	21	21	21
P3	Pearson Correlation	-,437*	-,195	1	-,242	,234	,000
	Sig. (2-tailed)	,047	,398		,291	,307	1,000
	N	21	21	21	21	21	21
P4	Pearson Correlation	-,368	,411	-,242	1	,025	,270
	Sig. (2-tailed)	,100	,064	,291		,913	,236
	N	21	21	21	21	21	21
P5	Pearson Correlation	,135	-,136	,234	,025	1	-,247
	Sig. (2-tailed)	,560	,557	,307	,913		,280
	N	21	21	21	21	21	21
P6	Pearson Correlation	-,382	,148	,000	,270	-,247	1
	Sig. (2-tailed)	,088	,522	1,000	,236	,280	
	N	21	21	21	21	21	21
P7	Pearson Correlation	,213	-,114	-,206	,075	-,172	,081
	Sig. (2-tailed)	,353	,624	,371	,745	,455	,726
	N	21	21	21	21	21	21
P8	Pearson Correlation	-,344	,363	-,091	,059	-,638**	,191
	Sig. (2-tailed)	,127	,106	,696	,800	,002	,407
	N	21	21	21	21	21	21
P9	Pearson Correlation	-,324	,146	,472*	,013	-,158	,086
	Sig. (2-tailed)	,152	,529	,031	,954	,494	,711
	N	21	21	21	21	21	21
P10	Pearson Correlation	,101	,087	,054	-,048	,160	,000
	Sig. (2-tailed)	,662	,707	,815	,837	,487	1,000
	N	21	21	21	21	21	21
P11	Pearson Correlation	,131	-,108	,110	-,322	-,294	,000
	Sig. (2-tailed)	,571	,640	,636	,155	,195	1,000
	N	21	21	21	21	21	21
P12	Pearson Correlation	,293	-,543*	-,008	-,219	,169	-,523*
	Sig. (2-tailed)	,197	,011	,973	,340	,465	,015
	N	21	21	21	21	21	21
P13	Pearson Correlation	,345	,218	-,145	,112	,174	,073
	Sig. (2-tailed)	,126	,343	,530	,629	,450	,754
	N	21	21	21	21	21	21

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Correlations

		P7	P8	P9	P10	P11	P12
P1	Pearson Correlation	,213	-,344	-,324	,101	,131	,293
	Sig. (2-tailed)	,353	,127	,152	,662	,571	,197
	N	21	21	21	21	21	21
P2	Pearson Correlation	-,114	,363	,146	,087	-,108	-,543*
	Sig. (2-tailed)	,624	,106	,529	,707	,640	,011
	N	21	21	21	21	21	21
P3	Pearson Correlation	-,206	-,091	,472*	,054	,110	-,008
	Sig. (2-tailed)	,371	,696	,031	,815	,636	,973
	N	21	21	21	21	21	21
P4	Pearson Correlation	,075	,059	,013	-,048	-,322	-,219
	Sig. (2-tailed)	,745	,800	,954	,837	,155	,340
	N	21	21	21	21	21	21
P5	Pearson Correlation	-,172	-,638**	-,158	,160	-,294	,169
	Sig. (2-tailed)	,455	,002	,494	,487	,195	,465
	N	21	21	21	21	21	21
P6	Pearson Correlation	,081	,191	,086	,000	,000	-,523*
	Sig. (2-tailed)	,726	,407	,711	1,000	1,000	,015
	N	21	21	21	21	21	21
P7	Pearson Correlation	1	-,151	-,216	-,130	-,246	-,083
	Sig. (2-tailed)		,513	,346	,575	,282	,719
	N	21	21	21	21	21	21
P8	Pearson Correlation	-,151	1	,225	-,023	,420	-,179
	Sig. (2-tailed)	,513		,326	,923	,058	,437
	N	21	21	21	21	21	21
P9	Pearson Correlation	-,216	,225	1	,280	-,182	,037
	Sig. (2-tailed)	,346	,326		,220	,431	,874
	N	21	21	21	21	21	21
P10	Pearson Correlation	-,130	-,023	,280	1	-,208	-,071
	Sig. (2-tailed)	,575	,923	,220		,365	,761
	N	21	21	21	21	21	21
P11	Pearson Correlation	-,246	,420	-,182	-,208	1	-,027
	Sig. (2-tailed)	,282	,058	,431	,365		,906
	N	21	21	21	21	21	21
P12	Pearson Correlation	-,083	-,179	,037	-,071	-,027	1
	Sig. (2-tailed)	,719	,437	,874	,761	,906	
	N	21	21	21	21	21	21
P13	Pearson Correlation	,162	-,539*	,004	,047	-,366	-,319
	Sig. (2-tailed)	,483	,012	,988	,839	,103	,159
	N	21	21	21	21	21	21

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Correlations

		P13	P14	P15	P16	P17	P18
P1	Pearson Correlation	,345	,129	-,610**	,000	-,253	,000
	Sig. (2-tailed)	,126	,578	,003	1,000	,268	1,000
	N	21	21	21	21	21	21
P2	Pearson Correlation	,218	-,200	,417	,205	,392	,000
	Sig. (2-tailed)	,343	,386	,060	,372	,079	1,000
	N	21	21	21	21	21	21
P3	Pearson Correlation	-,145	,034	,217	-,512*	,244	,277
	Sig. (2-tailed)	,530	,884	,345	,018	,286	,225
	N	21	21	21	21	21	21
P4	Pearson Correlation	,112	-,022	,455*	,083	,427	-,450*
	Sig. (2-tailed)	,629	,924	,038	,720	,053	,041
	N	21	21	21	21	21	21
P5	Pearson Correlation	,174	,263	,186	-,305	,149	,000
	Sig. (2-tailed)	,450	,250	,418	,179	,518	1,000
	N	21	21	21	21	21	21
P6	Pearson Correlation	,073	,286	,311	,231	,000	-,250
	Sig. (2-tailed)	,754	,209	,170	,313	1,000	,274
	N	21	21	21	21	21	21
P7	Pearson Correlation	,162	,150	-,054	-,151	,045	,000
	Sig. (2-tailed)	,483	,517	,815	,514	,845	1,000
	N	21	21	21	21	21	21
P8	Pearson Correlation	-,539*	-,101	-,161	,177	,098	,064
	Sig. (2-tailed)	,012	,662	,486	,443	,673	,784
	N	21	21	21	21	21	21
P9	Pearson Correlation	,004	-,232	-,050	-,159	,036	,344
	Sig. (2-tailed)	,988	,311	,831	,490	,877	,126
	N	21	21	21	21	21	21
P10	Pearson Correlation	,047	-,139	-,271	-,096	,072	,000
	Sig. (2-tailed)	,839	,547	,236	,680	,756	1,000
	N	21	21	21	21	21	21
P11	Pearson Correlation	-,366	-,157	-,142	,000	,224	-,160
	Sig. (2-tailed)	,103	,496	,538	1,000	,329	,487
	N	21	21	21	21	21	21
P12	Pearson Correlation	-,319	-,082	-,434*	-,069	-,229	-,075
	Sig. (2-tailed)	,159	,723	,049	,766	,318	,748
	N	21	21	21	21	21	21
P13	Pearson Correlation	1	,160	,168	,067	-,193	,145
	Sig. (2-tailed)		,488	,468	,772	,403	,530
	N	21	21	21	21	21	21

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Correlations

		P19	P20	total
P1	Pearson Correlation	-,477*	,420	,513
	Sig. (2-tailed)	,029	,058	,167
	N	21	21	21
P2	Pearson Correlation	,297	-,212	,678**
	Sig. (2-tailed)	,192	,355	,001
	N	21	21	21
P3	Pearson Correlation	,102	-,405	,465
	Sig. (2-tailed)	,659	,069	,615
	N	21	21	21
P4	Pearson Correlation	,346	-,091	,555**
	Sig. (2-tailed)	,125	,694	,009
	N	21	21	21
P5	Pearson Correlation	-,053	-,376	,536
	Sig. (2-tailed)	,821	,093	,879
	N	21	21	21
P6	Pearson Correlation	-,075	-,296	,527
	Sig. (2-tailed)	,748	,193	,148
	N	21	21	21
P7	Pearson Correlation	-,448*	,427	,456
	Sig. (2-tailed)	,042	,054	,809
	N	21	21	21
P8	Pearson Correlation	,391	,032	,474
	Sig. (2-tailed)	,080	,890	,229
	N	21	21	21
P9	Pearson Correlation	-,015	,058	,517
	Sig. (2-tailed)	,950	,802	,060
	N	21	21	21
P10	Pearson Correlation	-,286	-,087	,479
	Sig. (2-tailed)	,208	,707	,735
	N	21	21	21
P11	Pearson Correlation	,356	-,081	,527
	Sig. (2-tailed)	,113	,726	,584
	N	21	21	21
P12	Pearson Correlation	-,159	,013	,493*
	Sig. (2-tailed)	,491	,957	,023
	N	21	21	21
P13	Pearson Correlation	-,341	,147	,503
	Sig. (2-tailed)	,131	,524	,183
	N	21	21	21

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6
P14	Pearson Correlation	,129	-,200	,034	-,022	,263	,286
	Sig. (2-tailed)	,578	,386	,884	,924	,250	,209
	N	21	21	21	21	21	21
P15	Pearson Correlation	-,610**	,417	,217	,455*	,186	,311
	Sig. (2-tailed)	,003	,060	,345	,038	,418	,170
	N	21	21	21	21	21	21
P16	Pearson Correlation	,000	,205	-,512*	,083	-,305	,231
	Sig. (2-tailed)	1,000	,372	,018	,720	,179	,313
	N	21	21	21	21	21	21
P17	Pearson Correlation	-,253	,392	,244	,427	,149	,000
	Sig. (2-tailed)	,268	,079	,286	,053	,518	1,000
	N	21	21	21	21	21	21
P18	Pearson Correlation	,000	,000	,277	-,450*	,000	-,250
	Sig. (2-tailed)	1,000	1,000	,225	,041	1,000	,274
	N	21	21	21	21	21	21
P19	Pearson Correlation	-,477*	,297	,102	,346	-,053	-,075
	Sig. (2-tailed)	,029	,192	,659	,125	,821	,748
	N	21	21	21	21	21	21
P20	Pearson Correlation	,420	-,212	-,405	-,091	-,376	-,296
	Sig. (2-tailed)	,058	,355	,069	,694	,093	,193
	N	21	21	21	21	21	21
total	Pearson Correlation	,513	,678**	,517	,555**	,536	,527
	Sig. (2-tailed)	,167	,001	,615	,009	,879	,148
	N	21	21	21	21	21	21

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Correlations

		P7	P8	P9	P10	P11	P12
P14	Pearson Correlation	,150	-,101	-,232	-,139	-,157	-,082
	Sig. (2-tailed)	,517	,662	,311	,547	,496	,723
	N	21	21	21	21	21	21
P15	Pearson Correlation	-,054	-,161	-,050	-,271	-,142	-,434*
	Sig. (2-tailed)	,815	,486	,831	,236	,538	,049
	N	21	21	21	21	21	21
P16	Pearson Correlation	-,151	,177	-,159	-,096	,000	-,069
	Sig. (2-tailed)	,514	,443	,490	,680	1,000	,766
	N	21	21	21	21	21	21
P17	Pearson Correlation	,045	,098	,036	,072	,224	-,229
	Sig. (2-tailed)	,845	,673	,877	,756	,329	,318
	N	21	21	21	21	21	21
P18	Pearson Correlation	,000	,064	,344	,000	-,160	-,075
	Sig. (2-tailed)	1,000	,784	,126	1,000	,487	,748
	N	21	21	21	21	21	21
P19	Pearson Correlation	-,448*	,391	-,015	-,286	,356	-,159
	Sig. (2-tailed)	,042	,080	,950	,208	,113	,491
	N	21	21	21	21	21	21
P20	Pearson Correlation	,427	,032	,058	-,087	-,081	,013
	Sig. (2-tailed)	,054	,890	,802	,707	,726	,957
	N	21	21	21	21	21	21
total	Pearson Correlation	,456	,474	,517	,479	,527	,493*
	Sig. (2-tailed)	,809	,229	,060	,735	,584	,023
	N	21	21	21	21	21	21

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Correlations

		P13	P14	P15	P16	P17	P18
P1	Pearson Correlation	-,102	-,295	,525*	-,246	,042	-,118
	Sig. (2-tailed)	,668	,207	,018	,297	,860	,619
	N	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	-,120	-,024	,008	,085	-,650**	,022
	Sig. (2-tailed)	,613	,922	,975	,722	,002	,927
	N	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	,466*	-,082	,158	-,103	-,493*	,029
	Sig. (2-tailed)	,038	,730	,507	,666	,027	,904
	N	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	,299	,123	-,039	-,103	-,288	-,260
	Sig. (2-tailed)	,200	,604	,869	,666	,218	,268
	N	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	,077	-,074	,293	-,026	-,074	,119
	Sig. (2-tailed)	,748	,757	,210	,912	,757	,619
	N	20	20	20	20	20	20
P6	Pearson Correlation	-,277	,440	,047	,041	-,147	,000
	Sig. (2-tailed)	,237	,052	,844	,865	,537	1,000
	N	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	-,069	,043	,123	-,214	,257	,060
	Sig. (2-tailed)	,772	,858	,605	,365	,274	,801
	N	20	20	20	20	20	20
P8	Pearson Correlation	,387	-,024	-,293	,216	-,024	,132
	Sig. (2-tailed)	,092	,922	,210	,362	,922	,578
	N	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	-,069	-,171	-,287	-,392	-,171	,060
	Sig. (2-tailed)	,772	,471	,220	,087	,471	,801
	N	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	-,384	-,497*	,087	-,339	-,158	-,223
	Sig. (2-tailed)	,094	,026	,716	,143	,505	,346
	N	20	20	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	,277	-,456*	-,082	,024	-,171	,261
	Sig. (2-tailed)	,237	,043	,731	,921	,471	,267
	N	20	20	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	-,416	,114	-,082	,143	-,029	-,241
	Sig. (2-tailed)	,068	,632	,731	,548	,905	,307
	N	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	1	,027	-,009	,052	,027	,225
	Sig. (2-tailed)		,911	,972	,828	,911	,340
	N	20	20	20	20	20	20

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Correlations

		P19	P20	P21	P22	P23	P24
P1	Pearson Correlation	,075	-,475*	,339	,276	,138	,190
	Sig. (2-tailed)	,755	,034	,143	,240	,562	,422
	N	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	,153	-,190	-,190	,051	,051	,056
	Sig. (2-tailed)	,520	,424	,424	,830	,830	,816
	N	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	,109	,166	-,166	,404	-,101	,239
	Sig. (2-tailed)	,647	,485	,485	,078	,672	,311
	N	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	-,255	,000	-,331	,235	-,101	,371
	Sig. (2-tailed)	,278	1,000	,153	,318	,672	,107
	N	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	-,019	-,255	-,085	-,069	,103	-,007
	Sig. (2-tailed)	,938	,278	,722	,773	,664	,977
	N	20	20	20	20	20	20
P6	Pearson Correlation	-,260	,079	,079	-,640**	-,320	-,158
	Sig. (2-tailed)	,269	,741	,741	,002	,169	,507
	N	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	-,341	-,173	-,173	,140	-,385	,359
	Sig. (2-tailed)	,141	,467	,467	,556	,094	,120
	N	20	20	20	20	20	20
P8	Pearson Correlation	-,125	-,063	-,190	,051	,179	,157
	Sig. (2-tailed)	,600	,791	,424	,830	,449	,510
	N	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	,038	,173	-,173	-,035	-,035	,221
	Sig. (2-tailed)	,874	,467	,467	,884	,884	,350
	N	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	,360	-,547*	,273	,129	,407	-,067
	Sig. (2-tailed)	,118	,013	,243	,586	,075	,714
	N	20	20	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	,606**	,000	,115	,257	,140	-,239
	Sig. (2-tailed)	,005	1,000	,629	,275	,556	,310
	N	20	20	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	-,152	-,460*	,000	,023	-,093	,129
	Sig. (2-tailed)	,523	,041	1,000	,922	,695	,589
	N	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	-,173	,358	-,215	,378	-,058	,510*
	Sig. (2-tailed)	,465	,121	,363	,100	,807	,022
	N	20	20	20	20	20	20

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Correlations

		P25	P26	P27	P28	P29	TOTAL
P1	Pearson Correlation	,175	,402	,121	,204	,238	,569**
	Sig. (2-tailed)	,459	,079	,611	,389	,311	,009
	N	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	-,176	-,374	-,008	,442	,120	,478*
	Sig. (2-tailed)	,457	,105	,975	,051	,613	,033
	N	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	-,274	,196	-,158	,166	-,133	,512
	Sig. (2-tailed)	,242	,407	,507	,485	,576	,071
	N	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	-,446*	,196	-,158	,331	-,133	,488
	Sig. (2-tailed)	,049	,407	,507	,153	,576	,091
	N	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	,325	,101	,515*	-,255	,264	,490
	Sig. (2-tailed)	,162	,673	,020	,278	,260	,215
	N	20	20	20	20	20	20
P6	Pearson Correlation	-,122	-,280	-,234	,079	-,040	,451
	Sig. (2-tailed)	,608	,232	,320	,741	,869	,287
	N	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	-,214	,408	-,328	-,173	-,104	,509
	Sig. (2-tailed)	,365	,074	,158	,467	,663	,376
	N	20	20	20	20	20	20
P8	Pearson Correlation	-,176	,075	-,308	,063	-,006	,131
	Sig. (2-tailed)	,457	,754	,186	,791	,979	,581
	N	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	-,036	,204	-,123	,000	-,104	,534
	Sig. (2-tailed)	,881	,388	,605	1,000	,663	,320
	N	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	,320	,108	,238	,273	,476*	,582**
	Sig. (2-tailed)	,169	,651	,311	,243	,034	,007
	N	20	20	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	,024	,000	-,191	,230	,646**	,542
	Sig. (2-tailed)	,921	1,000	,419	,329	,002	,051
	N	20	20	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	,024	-,272	,082	,230	-,046	,143
	Sig. (2-tailed)	,921	,246	,731	,329	,847	,548
	N	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	-,245	,424	,009	-,215	,007	,486
	Sig. (2-tailed)	,299	,062	,972	,363	,976	,222
	N	20	20	20	20	20	20

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6
P14	Pearson Correlation	-,295	-,024	-,082	,123	-,074	,440
	Sig. (2-tailed)	,207	,922	,730	,604	,757	,052
	N	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	,525*	,008	,158	-,039	,293	,047
	Sig. (2-tailed)	,018	,975	,507	,869	,210	,844
	N	20	20	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	-,246	,085	-,103	-,103	-,026	,041
	Sig. (2-tailed)	,297	,722	,666	,666	,912	,865
	N	20	20	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	,042	-,650**	-,493*	-,288	-,074	-,147
	Sig. (2-tailed)	,860	,002	,027	,218	,757	,537
	N	20	20	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	-,118	,022	,029	-,260	,119	,000
	Sig. (2-tailed)	,619	,927	,904	,268	,619	1,000
	N	20	20	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	,075	,153	,109	-,255	-,019	-,260
	Sig. (2-tailed)	,755	,520	,647	,278	,938	,269
	N	20	20	20	20	20	20
P20	Pearson Correlation	-,475*	-,190	,166	,000	-,255	,079
	Sig. (2-tailed)	,034	,424	,485	1,000	,278	,741
	N	20	20	20	20	20	20
P21	Pearson Correlation	,339	-,190	-,166	-,331	-,085	,079
	Sig. (2-tailed)	,143	,424	,485	,153	,722	,741
	N	20	20	20	20	20	20
P22	Pearson Correlation	,276	,051	,404	,235	-,069	-,640**
	Sig. (2-tailed)	,240	,830	,078	,318	,773	,002
	N	20	20	20	20	20	20
P23	Pearson Correlation	,138	,051	-,101	-,101	,103	-,320
	Sig. (2-tailed)	,562	,830	,672	,672	,664	,169
	N	20	20	20	20	20	20
P24	Pearson Correlation	,190	,056	,239	,371	-,007	-,158
	Sig. (2-tailed)	,422	,816	,311	,107	,977	,507
	N	20	20	20	20	20	20
P25	Pearson Correlation	,175	-,176	-,274	-,446*	,325	-,122
	Sig. (2-tailed)	,459	,457	,242	,049	,162	,608
	N	20	20	20	20	20	20
P26	Pearson Correlation	,402	-,374	,196	,196	,101	-,280
	Sig. (2-tailed)	,079	,105	,407	,407	,673	,232
	N	20	20	20	20	20	20

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Correlations

		P7	P8	P9	P10	P11	P12
P14	Pearson Correlation	,043	-,024	-,171	-,497*	-,456*	,114
	Sig. (2-tailed)	,858	,922	,471	,026	,043	,632
	N	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	,123	-,293	-,287	,087	-,082	-,082
	Sig. (2-tailed)	,605	,210	,220	,716	,731	,731
	N	20	20	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	-,214	,216	-,392	-,339	,024	,143
	Sig. (2-tailed)	,365	,362	,087	,143	,921	,548
	N	20	20	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	,257	-,024	-,171	-,158	-,171	-,029
	Sig. (2-tailed)	,274	,922	,471	,505	,471	,905
	N	20	20	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	,060	,132	,060	-,223	,261	-,241
	Sig. (2-tailed)	,801	,578	,801	,346	,267	,307
	N	20	20	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	-,341	-,125	,038	,360	,606**	-,152
	Sig. (2-tailed)	,141	,600	,874	,118	,005	,523
	N	20	20	20	20	20	20
P20	Pearson Correlation	-,173	-,063	,173	-,547*	,000	-,460*
	Sig. (2-tailed)	,467	,791	,467	,013	1,000	,041
	N	20	20	20	20	20	20
P21	Pearson Correlation	-,173	-,190	-,173	,273	,115	,000
	Sig. (2-tailed)	,467	,424	,467	,243	,629	1,000
	N	20	20	20	20	20	20
P22	Pearson Correlation	,140	,051	-,035	,129	,257	,023
	Sig. (2-tailed)	,556	,830	,884	,586	,275	,922
	N	20	20	20	20	20	20
P23	Pearson Correlation	-,385	,179	-,035	,407	,140	-,093
	Sig. (2-tailed)	,094	,449	,884	,075	,556	,695
	N	20	20	20	20	20	20
P24	Pearson Correlation	,359	,157	,221	-,067	-,239	,129
	Sig. (2-tailed)	,120	,510	,350	,714	,310	,589
	N	20	20	20	20	20	20
P25	Pearson Correlation	-,214	-,176	-,036	,320	,024	,024
	Sig. (2-tailed)	,365	,457	,881	,169	,921	,921
	N	20	20	20	20	20	20
P26	Pearson Correlation	,408	,075	,204	,108	,000	-,272
	Sig. (2-tailed)	,074	,754	,388	,651	1,000	,246
	N	20	20	20	20	20	20

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Correlations

		P13	P14	P15	P16	P17	P18
P14	Pearson Correlation	,027	1	,032	-,009	,121	-,062
	Sig. (2-tailed)	,911		,895	,969	,612	,796
	N	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	-,009	,032	1	-,114	-,179	,119
	Sig. (2-tailed)	,972	,895		,632	,450	,619
	N	20	20	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	,052	-,009	-,114	1	-,376	,180
	Sig. (2-tailed)	,828	,969	,632		,103	,447
	N	20	20	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	,027	,121	-,179	-,376	1	-,216
	Sig. (2-tailed)	,911	,612	,450	,103		,359
	N	20	20	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	,225	-,062	,119	,180	-,216	1
	Sig. (2-tailed)	,340	,796	,619	,447	,359	
	N	20	20	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	-,173	-,331	-,019	-,211	-,136	-,055
	Sig. (2-tailed)	,465	,154	,938	,372	,567	,819
	N	20	20	20	20	20	20
P20	Pearson Correlation	,358	,266	-,255	-,074	,089	,249
	Sig. (2-tailed)	,121	,257	,278	,757	,710	,289
	N	20	20	20	20	20	20
P21	Pearson Correlation	-,215	-,089	,085	,074	,089	-,125
	Sig. (2-tailed)	,363	,710	,722	,757	,710	,601
	N	20	20	20	20	20	20
P22	Pearson Correlation	,378	-,503*	,103	,120	-,144	,177
	Sig. (2-tailed)	,100	,024	,664	,615	,545	,455
	N	20	20	20	20	20	20
P23	Pearson Correlation	-,058	-,324	-,241	-,030	-,144	,051
	Sig. (2-tailed)	,807	,164	,305	,900	,545	,832
	N	20	20	20	20	20	20
P24	Pearson Correlation	,510*	-,050	,061	,100	-,050	,080
	Sig. (2-tailed)	,022	,836	,798	,674	,836	,738
	N	20	20	20	20	20	20
P25	Pearson Correlation	-,245	-,009	,061	-,221	,174	-,335
	Sig. (2-tailed)	,299	,969	,797	,348	,463	,149
	N	20	20	20	20	20	20
P26	Pearson Correlation	,424	-,105	,101	-,437	,524*	,000
	Sig. (2-tailed)	,062	,660	,673	,054	,018	1,000
	N	20	20	20	20	20	20

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Correlations

		P19	P20	P21	P22	P23	P24
P14	Pearson Correlation	-,331	,266	-,089	-,503*	-,324	-,050
	Sig. (2-tailed)	,154	,257	,710	,024	,164	,836
	N	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	-,019	-,255	,085	,103	-,241	,061
	Sig. (2-tailed)	,938	,278	,722	,664	,305	,798
	N	20	20	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	-,211	-,074	,074	,120	-,030	,100
	Sig. (2-tailed)	,372	,757	,757	,615	,900	,674
	N	20	20	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	-,136	,089	,089	-,144	-,144	-,050
	Sig. (2-tailed)	,567	,710	,710	,545	,545	,836
	N	20	20	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	-,055	,249	-,125	,177	,051	,080
	Sig. (2-tailed)	,819	,289	,601	,455	,832	,738
	N	20	20	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	1	-,157	,471*	,191	,510*	-,640**
	Sig. (2-tailed)		,509	,036	,420	,022	,002
	N	20	20	20	20	20	20
P20	Pearson Correlation	-,157	1	-,143	,000	-,145	,057
	Sig. (2-tailed)	,509		,548	1,000	,542	,811
	N	20	20	20	20	20	20
P21	Pearson Correlation	,471*	-,143	1	,000	,580**	-,286
	Sig. (2-tailed)	,036	,548		1,000	,007	,222
	N	20	20	20	20	20	20
P22	Pearson Correlation	,191	,000	,000	1	,118	,417
	Sig. (2-tailed)	,420	1,000	1,000		,621	,067
	N	20	20	20	20	20	20
P23	Pearson Correlation	,510*	-,145	,580**	,118	1	-,278
	Sig. (2-tailed)	,022	,542	,007	,621		,235
	N	20	20	20	20	20	20
P24	Pearson Correlation	-,640**	,057	-,286	,417	-,278	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,811	,222	,067	,235	
	N	20	20	20	20	20	20
P25	Pearson Correlation	,600**	-,369	,517*	-,180	,420	-,490*
	Sig. (2-tailed)	,005	,109	,020	,448	,066	,028
	N	20	20	20	20	20	20
P26	Pearson Correlation	-,186	,169	,169	,343	,000	,473*
	Sig. (2-tailed)	,433	,476	,476	,139	1,000	,035
	N	20	20	20	20	20	20

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Correlations

		P25	P26	P27	P28	P29	TOTAL
P14	Pearson Correlation	-,009	-,105	-,032	,089	-,382	,566
	Sig. (2-tailed)	,969	,660	,895	,710	,096	,256
	N	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	,061	,101	,010	-,085	,009	,542
	Sig. (2-tailed)	,797	,673	,966	,722	,972	,549
	N	20	20	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	-,221	-,437	,114	-,074	-,052	,498
	Sig. (2-tailed)	,348	,054	,632	,757	,828	,681
	N	20	20	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	,174	,524*	-,242	-,266	-,027	,492
	Sig. (2-tailed)	,463	,018	,303	,257	,911	,212
	N	20	20	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	-,335	,000	,030	-,249	,275	,484
	Sig. (2-tailed)	,149	1,000	,901	,289	,240	,438
	N	20	20	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	,600**	-,186	,205	,471*	,488*	,454
	Sig. (2-tailed)	,005	,433	,385	,036	,029	,126
	N	20	20	20	20	20	20
P20	Pearson Correlation	-,369	,169	-,255	-,286	-,358	,489
	Sig. (2-tailed)	,109	,476	,278	,222	,121	,216
	N	20	20	20	20	20	20
P21	Pearson Correlation	,517*	,169	,085	,286	,215	,530
	Sig. (2-tailed)	,020	,476	,722	,222	,363	,155
	N	20	20	20	20	20	20
P22	Pearson Correlation	-,180	,343	,069	,000	-,087	,448*
	Sig. (2-tailed)	,448	,139	,773	1,000	,714	,047
	N	20	20	20	20	20	20
P23	Pearson Correlation	,420	,000	,414	,290	,349	,506
	Sig. (2-tailed)	,066	1,000	,070	,215	,131	,075
	N	20	20	20	20	20	20
P24	Pearson Correlation	-,490*	,473*	-,061	-,286	-,395	,511
	Sig. (2-tailed)	,028	,035	,798	,222	,084	,371
	N	20	20	20	20	20	20
P25	Pearson Correlation	1	-,087	,465*	,074	,245	,537
	Sig. (2-tailed)		,714	,039	,757	,299	,566
	N	20	20	20	20	20	20
P26	Pearson Correlation	-,087	1	-,302	-,169	-,085	,542
	Sig. (2-tailed)	,714		,196	,476	,722	,140
	N	20	20	20	20	20	20

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6
P27	Pearson Correlation	,121	-,008	-,158	-,158	,515*	-,234
	Sig. (2-tailed)	,611	,975	,507	,507	,020	,320
	N	20	20	20	20	20	20
P28	Pearson Correlation	,204	,442	,166	,331	-,255	,079
	Sig. (2-tailed)	,389	,051	,485	,153	,278	,741
	N	20	20	20	20	20	20
P29	Pearson Correlation	,238	,120	-,133	-,133	,264	-,040
	Sig. (2-tailed)	,311	,613	,576	,576	,260	,869
	N	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	,569**	,478*	,512	,488	,490	,451
	Sig. (2-tailed)	,009	,033	,071	,091	,215	,287
	N	20	20	20	20	20	20

Correlations

		P7	P8	P9	P10	P11	P12
P27	Pearson Correlation	-,328	-,308	-,123	,238	-,191	,082
	Sig. (2-tailed)	,158	,186	,605	,311	,419	,731
	N	20	20	20	20	20	20
P28	Pearson Correlation	-,173	,063	,000	,273	,230	,230
	Sig. (2-tailed)	,467	,791	1,000	,243	,329	,329
	N	20	20	20	20	20	20
P29	Pearson Correlation	-,104	-,006	-,104	,476*	,646**	-,046
	Sig. (2-tailed)	,663	,979	,663	,034	,002	,847
	N	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	,509	,131	,534	,582**	,542	,143
	Sig. (2-tailed)	,376	,581	,320	,007	,051	,548
	N	20	20	20	20	20	20

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Correlations

		P13	P14	P15	P16	P17	P18
P27	Pearson Correlation	,009	-,032	,010	,114	-,242	,030
	Sig. (2-tailed)	,972	,895	,966	,632	,303	,901
	N	20	20	20	20	20	20
P28	Pearson Correlation	-,215	,089	-,085	-,074	-,266	-,249
	Sig. (2-tailed)	,363	,710	,722	,757	,257	,289
	N	20	20	20	20	20	20
P29	Pearson Correlation	,007	-,382	,009	-,052	-,027	,275
	Sig. (2-tailed)	,976	,096	,972	,828	,911	,240
	N	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	,486	,466	,542	,498	,492	,484
	Sig. (2-tailed)	,222	,256	,549	,681	,212	,438
	N	20	20	20	20	20	20

Correlations

		P19	P20	P21	P22	P23	P24
P27	Pearson Correlation	,205	-,255	,085	,069	,414	-,061
	Sig. (2-tailed)	,385	,278	,722	,773	,070	,798
	N	20	20	20	20	20	20
P28	Pearson Correlation	,471*	-,286	,286	,000	,290	-,286
	Sig. (2-tailed)	,036	,222	,222	1,000	,215	,222
	N	20	20	20	20	20	20
P29	Pearson Correlation	,488*	-,358	,215	-,087	,349	-,395
	Sig. (2-tailed)	,029	,121	,363	,714	,131	,084
	N	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	,454	,489	,530	,448*	,506	,511
	Sig. (2-tailed)	,126	,216	,155	,047	,075	,371
	N	20	20	20	20	20	20

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Correlations

		P25	P26	P27	P28	P29	TOTAL
P27	Pearson Correlation	,465*	-,302	1	-,085	,162	,452
	Sig. (2-tailed)	,039	,196		,722	,495	,522
	N	20	20	20	20	20	20
P28	Pearson Correlation	,074	-,169	-,085	1	,215	,472
	Sig. (2-tailed)	,757	,476	,722		,363	,107
	N	20	20	20	20	20	20
P29	Pearson Correlation	,245	-,085	,162	,215	1	,460*
	Sig. (2-tailed)	,299	,722	,495	,363		,041
	N	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	,537	,542	,452	,472	,460*	1
	Sig. (2-tailed)	,566	,140	,522	,107	,041	
	N	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=pertanyaan1 pertanyaan2 pertanyaan3 pertanyaan4 pertanyaa
n5 pertanyaan6 pertanyaan7 pertanyaan8 pertanyaan9 pertanyaan10 pertan
yaan11 pertanyaan12 pertanyaan13 pertanyaan14 pertanyaan15 pertanyaan1
6 pertanyaan17 pertanyaan18 pertanyaan19 pertanyaan20
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability (X1)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	66,7
	Excluded[a]	10	33,3
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,866	20

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	63,3000	8,537	,028	,057
P2	62,8500	8,345	,064	,037
P3	62,8000	9,958	-,269	,194
P4	62,8000	8,800	,037	,055
P5	62,5000	9,316	-,103	,102
P6	63,0000	9,579	-,186	,146
P7	62,5500	7,208	,517	-,160[a]
P8	62,7000	9,800	-,236	,183
P9	62,9000	7,989	,198	-,026[a]
P10	63,1000	8,411	,075	,034
P11	63,2000	8,695	-,034	,091
P12	62,9000	9,463	-,162	,143
P13	62,9000	7,989	,155	-,012[a]
P14	62,8000	8,063	,266	-,037[a]
P15	62,8500	8,766	-,006	,074
P16	62,5000	7,632	,382	-,094[a]
P17	62,5000	9,211	-,069	,091
P18	62,5500	8,155	,287	-,033[a]
P19	62,4500	9,313	-,100	,100
P20	62,7500	9,987	-,315	,165

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=pertanyaan1 pertanyaan2 pertanyaan3 pertanyaan4 pertanyaa
n5 pertanyaan6 pertanyaan7 pertanyaan8 pertanyaan9 pertanyaan10 pertan
yaan11 pertanyaan12 pertanyaan13 pertanyaan14 pertanyaan15 pertanyaan1
6 pertanyaan17 pertanyaan18 pertanyaan19 pertanyaan20
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability (X2)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	70,0
	Excluded[a]	9	30,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,801	20

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	58,3333	8,133	-,519	-,489[a]
P2	57,7143	4,314	,418	-1,781[a]
P3	57,8095	6,662	-,155	-,825[a]
P4	57,1905	5,062	,314	-1,414[a]
P5	58,1905	7,062	-,261	-,700[a]
P6	57,9048	5,890	,027	-1,051[a]
P7	57,7619	6,990	-,245	-,715[a]
P8	57,7619	6,190	-,125	-,876[a]
P9	58,3810	5,548	,136	-1,189[a]
P10	57,1429	6,729	-,163	-,822[a]
P11	58,7143	7,014	-,275	-,780[a]
P12	57,8571	9,529	-,690	-,231[a]
P13	58,0000	6,000	-,046	-,979[a]
P14	57,6190	7,248	-,303	-,626[a]
P15	57,6667	5,533	,094	-1,170[a]
P16	57,9048	7,290	-,310	-,632[a]
P17	57,7619	5,490	,127	-1,199[a]
P18	57,9048	6,790	-,198	-,772[a]
P19	57,5238	6,062	-,051	-,966[a]
P20	58,0476	7,448	-,360	-,635[a]

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

```
>Warning # 849 in column 23.  Text: in_ID
>The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.  It could
>not be mapped to a valid backend locale.
GET
  FILE='E:\seminar hasil S2 UT Kalianda\2 DENILA\HITUNGAN SPSS Denila\3 valid
itas\1 Y Master pertanyaan 20.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
RELIABILITY
  /VARIABLES=pertanyaan1 pertanyaan2 pertanyaan3 pertanyaan4 pertanyaan5 pert
anyaan6 pertanyaan7 pertanyaan8 pertanyaan9 pertanyaan10 pertanyaan11 pertany
aan12 pertanyaan13 pertanyaan14 pertanyaan15 pertanyaan16 pertanyaan17 pertan
yaan18 pertanyaan19 pertanyaan20
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability (Y)

[DataSet1] E:\seminar hasil S2 UT Kalianda\2 DENILA\HITUNGAN SPSS Denila\3 validitas\1 Y Master pertanyaan 20.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	70,0
	Excluded[a]	9	30,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,978	20

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	63,2381	9,090	,343	,173
P2	63,0476	7,848	,618	,045
P3	63,2381	9,490	,382	,188
P4	63,2381	9,490	,382	,188
P5	63,3333	11,233	-,157	,325
P6	63,1905	11,162	-,138	,321
P7	63,0000	10,600	,030	,278
P8	63,0476	9,648	,166	,233
P9	63,0000	10,700	,000	,286
P10	63,2857	8,814	,212	,201
P11	62,8571	9,229	,258	,197
P12	62,8571	10,329	,015	,289
P13	62,9048	9,990	,159	,242
P14	63,0952	11,190	-,144	,317
P15	62,8571	11,029	-,098	,309
P16	63,2381	12,190	-,380	,389
P17	63,1429	11,329	-,182	,334
P18	63,2857	9,514	,204	,220
P19	63,2857	11,614	-,252	,353
P20	63,0000	10,800	-,068	,312

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

LAMPIRAN b

INSTRUMEN

A. Petunjuk:

1. Instrumen ini bertujuan untuk keperluan ilmiah semata. Jadi tidak akan mempengaruhi reputasi anda sebagai guru dalam bekerja di sekolah ini.
2. Jawaban anda berdasarkan pendapat sendiri akan menentukan obyektivitas hasil penelitian ini.
3. Kami menjamin rahasia identitas saudara.

Dibawah ini ada pernyataan yang berkaitan dengan penjaminan mutu, motivasi berprestasi dan kompetensi paedagogik guru. Setiap pernyataan mempunyai lima alternatif pilihan jawaban, dan Bapak/Ibu dimohon untuk memilih salah satu alternatif jawaban tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang dilakukan oleh Bapak dan Ibu selama menjadi guru SD Negeri di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran, dengan memberikan tanda cek (√) di salah satu kolom SS, S, R, TS, STS atau SS, S, CS, J, TP pada lembar jawaban yang disediakan.

SS	: Sangat Setuju	SS	: Sangat Sering
S	: Setuju	S	: Sering
R	: Ragu-ragu	CS	: Cukup Sering
TS	: Tidak Setuju	J	: Jarang
STS	: Sangat Tidak Setuju	TP	: Tidak Pernah

B. Identitas Responden

Berikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

1.	Jenis Kelamin	Pria	
		Wanita	
2.	Pendidikan	SPG	
		D2	
		S1	
		S2	
3.	Masa Kerja	1-5 tahun	
		6-10 tahun	
		11-15 tahun	
		> 15 tahun	
4.	Usia	< 30 tahun	
		30-40 tahun	
		41-50 tahun	
		> 50 tahun	
5.	Status Kepegawaian	PNS	
		GTT	

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

A. Penjaminan Mutu

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Prinsip pengembangan kurikulum yang dilaksanakan berpusat pada peserta didik dan lingkungannya.					
2.	Guru mengembangkan kegiatan pembelajaran dalam silabus dari setiap mata pelajaran.					
3.	Sekolah Anda memiliki dokumen petunjuk penyusunan KTSP dari BSNP.					
4.	Pengembangan silabus dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah, Kelompok Kerja Guru (KKG) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan.					
5.	Setiap guru di sekolah Anda berkewajiban menyusun RPP/ RP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis.					
6.	Guru di sekolah Anda menggunakan beragam pendekatan pembelajaran.					
7.	Siswa memperoleh muatan atau kegiatan belajar yang menunjukkan kemampuan bersikap jujur dan adil.					
8.	Siswa memperoleh muatan atau kegiatan belajar yang menunjukkan kemampuan mengenal keberagaman budaya, suku, ras dan golongan sosial ekonomi di lingkungan sekitarnya.					
9.	Siswa memperoleh muatan atau kegiatan belajar yang menunjukkan kemampuan berkomunikasi secara santun yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.					
10.	Guru memiliki pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang					

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

	pendidikan SD/MI (D-IV/S1 PGSD/PGMI) atau psikologi.					
11.	Guru memahami karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual dan latar belakang sosial budaya.					
12.	Guru menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.					
13.	Sekolah Anda memiliki minimum 6 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar.					
14.	Kualitas bangunan gedung sekolah Anda minimum permanen kelas B, sesuai dengan PP No.19 Tahun 2005 Pasal 45.					
15.	Perumusan pedoman sekolah mempertimbangkan visi, misi dan tujuan sekolah.					
16.	Sekolah Anda menjamin mutu kegiatan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dan program pendidikan tambahan yang dipilihnya.					
17.	Sekolah Anda memiliki sumber pembiayaan tetap selain dari Pemerintah.					
18.	Sekolah Anda mengalokasikan biaya untuk peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik.					
19.	Penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.					
20.	Penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur maupun hasilnya.					

B. Motivasi Berprestasi

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Gaji yang saya terima setiap bulannya tepat					

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

	waktu.					
2.	Guru yang berprestasi tinggi dan berdedikasi tinggi dipromosikan dan mendapat jabatan yang sesuai di lingkungan sekolah.					
3.	Saya memiliki kesempatan untuk maju dengan dedikasi yang saya miliki sehingga menjadi seseorang yang diandalkan di sekolah.					
4.	Sebagai seorang guru yang menjadi bagian dari lingkungan pendidikan, sudah diperlakukan dengan baik oleh sekolah sebagai penyelenggara pendidikan.					
5.	Saya ikut terlibat dalam lingkungan pendidikan dan turut terlibat dalam kemajuan sekolah.					
6.	Keamanan dalam bekerja sudah dirasakan dengan baik.					
7.	Saya merasakan kenyamanan di tempat saya bekerja.					
8.	Tempat kerja yang kondusif sudah saya dapatkan di tempat saya bekerja saat ini.					
9.	Saya merasakan bahwa tempat saya bekerja merupakan tempat kerja yang baik untuk anda.					
10.	Hubungan saya sebagai guru dengan warga sekolah lainnya sudah terjalin dengan baik.					
11.	Saya diterima dengan baik oleh lingkungan tempat saya bekerja dan saya selalu dilibatkan dalam berbagai kegiatan sekolah.					
12.	Saya merasakan bahwa pendisiplinan yang bijaksana sudah diterapkan di sekolah dengan tujuan meningkatkan kedisiplinan seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran.					
13.	Adanya penghargaan atas terselesaikannya tugas yang diberikan dari sekolah.					
14.	Sekolah memberikan loyalitas yang baik kepada guru sebagai seseorang yang berperan aktif dalam pembelajaran.					
15.	Kemajuan kerja tercapai atas pencapaian prestasi saya sebagai seorang guru yang memiliki					

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

	dedikasi yang baik.					
16.	Saya memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan segala tugas.					
17.	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.					
18.	Saya memiliki target waktu di dalam penyelesaian tugas, terutama dalam perencanaan pembelajaran.					
19.	Target di dalam penyelesaian tugas yang saya kerjakan tidak merugikan orang lain.					

C. Kompetensi Paedagogik Guru

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	CS	J	TP
1.	Saya mengadakan analisa karakteristik siswa sebelum mengajar.					
2.	Saya menyesuaikan materi yang akan saya sampaikan dengan karakteristik siswa.					
3.	Saya mau mempelajari prinsip-prinsip perkembangan kepribadian dan kognitif peserta didik.					
4.	Saya mengetahui tujuan pendidikan nasional.					
5.	Saya selalu menyusun silabus dan rancangan pengajaran (RPP) sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM).					
6.	Saya membuat perencanaan alokasi waktu yang diperlukan untuk setiap materi yang akan saya sampaikan.					
7.	Saya selalu mengawali pelajaran dengan melakukan tes secara lisan dengan materi yang telah saya jelaskan sebelumnya.					
8.	Saya selalu menyesuaikan media pembelajaran yang saya gunakan dengan pokok bahasan yang akan disampaikan.					
9.	Saya menggunakan beberapa model media pembelajaran yang bervariasi.					
10.	Saya menggunakan lebih dari satu buku sebagai sumber belajar.					
11.	Saya menggunakan metode pembelajaran yang inovatif untuk mengelola pembelajaran siswa yang pasif.					

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

12.	Saya memberikan contoh konkrit untuk memudahkan siswa memahami materi.					
13.	Saya melakukan evaluasi dalam setiap proses pembelajaran.					
14.	Saya membuat kesimpulan di akhir pembelajaran.					
15.	Saya berusaha objektif dalam memberikan penilaian kepada siswa.					
16.	Saya melakukan remedial pada siswa yang mendapat nilai kurang baik.					
17.	Saya memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya jika ada siswa belum memahami materi.					
18.	Saya selalu membahas soal-soal yang telah dikerjakan siswa.					
19.	Saya menghubungkan materi yang saya sampaikan dengan pengetahuan lain yang relevan.					
20.	Saya menyarankan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.					

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Data Penelitian
(X1) Motivasi Berprestasi

No	Nomor Soal																		NILAI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	58
2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	2	57
3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	55
4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	57
5	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	57
6	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	2	4	3	2	55
7	3	4	4	2	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	54
8	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	53
9	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	63
10	2	2	4	4	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	55
11	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	63
12	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	53
13	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	63
14	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	4	3	4	57
15	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	59
16	4	2	2	4	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	62
17	2	3	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	3	4	2	4	2	2	2	52
18	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	2	4	4	2	3	3	52
19	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	55
20	4	2	3	2	2	4	2	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	56
21	3	2	4	3	2	4	2	4	4	3	2	3	3	2	4	4	2	4	3	58
22	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	50
23	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	52
24	3	4	3	4	2	4	2	2	3	2	3	4	2	4	2	2	2	3	4	55
25	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	57
26	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	2	54
27	3	4	4	2	4	3	2	2	4	2	2	4	3	2	4	4	4	3	3	59
28	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	64
29	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	62
30	3	4	2	3	4	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	2	3	54
31	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	64
32	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	66
33	2	4	4	3	4	3	4	2	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	2	60
34	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	2	2	63
35	2	4	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	55
36	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	58
37	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	61
38	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	63
39	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	60
40	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	65
41	4	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	63
42	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	65

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

43	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	65
44	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	63
45	3	4	4	3	2	2	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	60
46	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	60
47	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
48	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	4	2	4	2	2	3	3	55
49	4	4	2	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	3	4	59
50	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	60
51	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	66
52	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	2	4	3	4	4	4	2	2	3	53
53	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	64
54	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	66
55	3	4	4	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	59
56	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	60
57	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	60
58	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	64
59	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	61
60	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	61
61	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	2	2	4	2	4	4	3	4	60
62	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	2	4	2	4	4	2	59
63	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	65
64	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	57
65	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	60
66	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	64
67	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	64
68	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	2	62
69	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	62
70	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	53
71	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	62
72	4	4	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	3	3	57
73	4	4	3	4	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	4	58
74	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	2	59
75	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	59
76	4	4	2	4	2	2	2	4	4	2	3	4	3	2	4	2	2	3	4	57
77	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	64
78	4	4	3	2	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	58
79	3	4	4	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	64
80	4	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	54
81	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
82	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	64
83	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	68
84	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	61
85	4	4	3	4	3	2	2	4	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	61
86	4	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	61
87	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	63
88	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	2	2	58

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

89	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	55
90	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	56
91	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	3	59
92	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	56
93	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	57
94	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	52
95	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	58
96	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	4	2	52
97	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	4	2	2	3	4	54
98	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	2	3	2	3	4	3	57
99	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	50
100	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	55
101	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	61
102	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	54
	Jumlah																			**6002**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Data Penelitian
(X2) Kompetensi Paedagogik

No	Butir Pertanyaan																				NILAI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	4	53
2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	4	4	4	56
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	4	57
4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	50
5	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	47
6	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	51
7	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	2	4	2	54
8	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	54
9	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	50
10	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	57
11	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	53
12	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	50
13	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	4	2	2	49
14	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	53
15	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	52
16	3	3	3	2	2	4	2	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	56
17	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	2	4	3	64
18	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3	59
19	3	4	3	2	2	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	54
20	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	59
21	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	2	57
22	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	59
23	4	3	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	3	2	2	56
24	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	62
25	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	57
26	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	58
27	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	2	2	58
28	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	4	58
29	4	4	3	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	59
30	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	59
31	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	60
32	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	52
33	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	57
34	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	2	4	3	4	4	2	3	4	60
35	4	2	2	4	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	56
36	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	62
37	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	62
38	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	56
39	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	58
40	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	4	2	2	4	4	56
41	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	61
42	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	57

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

43	2	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	57
44	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	68
45	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	4	57
46	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	4	65
47	2	4	3	4	3	2	2	4	3	2	2	2	2	4	4	2	3	4	2	3	57
48	4	4	3	4	3	2	2	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	63
49	2	4	4	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	59
50	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	62
51	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	54
52	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	57
53	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	52
54	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	53
55	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	53
56	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	54
57	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	3	52
58	4	2	2	2	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	59
59	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	4	56
60	2	3	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	54
61	2	3	2	4	2	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	53
62	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	2	4	4	2	3	58
63	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	3	2	4	4	3	3	3	55
64	4	4	3	2	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	60
65	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	62
66	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	2	2	4	2	60
67	2	3	4	3	2	3	4	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	59
68	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	2	4	57
69	2	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	55
70	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	67
71	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	58
72	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	64
73	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	2	2	4	2	60
74	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	60
75	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	3	4	2	4	3	3	59
76	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	61
77	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	2	2	2	60
78	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	3	2	3	55
79	4	4	2	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	4	2	3	2	3	55
80	4	3	4	2	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	4	2	2	4	2	3	58
81	2	2	4	4	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	55
82	3	3	4	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	54
83	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	58
84	4	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	57
85	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	4	4	3	3	57
86	4	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	54
87	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	62
88	2	3	4	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	4	53

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

89	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	60
90	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	53
91	2	4	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	52
92	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	59
93	3	2	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	57
94	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	2	2	3	2	3	59
95	2	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	60
96	4	3	2	3	4	2	2	2	4	2	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	59
97	3	4	2	2	4	2	2	2	4	4	3	2	3	4	2	2	2	4	3	4	58
98	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	2	55
99	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	4	2	2	4	2	2	2	4	3	2	56
100	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	59
101	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	56
102	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	58
	Jumlah																			**5817**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Data Penelitian Pembahasan
Penjaminan Mutu Variabel (Y)

No	Butir Pertanyaan																				NILAI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	63
2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	63
3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	63
4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	63
5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	67
6	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	63
7	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	62
8	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	69
9	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	68
10	4	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	61
11	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	60
12	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	64
13	3	4	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	68
14	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	69
15	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	64
16	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	68
17	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	63
18	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	64
19	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	69
20	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	71
21	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	67
22	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	67
23	2	2	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	60
24	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	67
25	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	64
26	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	65
27	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	65
28	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	66
29	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	64
30	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	65
31	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	67
32	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	71
33	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	66
34	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	65
35	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	63
36	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	56
37	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	71
38	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	67
39	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	68
40	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	67
41	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	64
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	65

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

43	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	63
44	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	66
45	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	69
46	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	71
47	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	69
48	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	67
49	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	63
50	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	67
51	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	64
52	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	5	67
53	2	2	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	62
54	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	3	68
55	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	68
56	2	4	2	2	2	3	3	3	4	2	5	3	2	3	3	3	3	3	4	4	60
57	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	5	4	4	3	4	3	3	4	4	70
58	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	70
59	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	68
60	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	56
61	3	4	4	2	4	3	4	2	2	2	4	3	5	3	3	3	3	4	3	4	65
62	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	69
63	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	68
64	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	68
65	3	3	3	3	3	4	3	5	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	67
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	65
67	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	65
68	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	66
69	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	69
70	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	71
71	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	69
72	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	63
73	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	61
74	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	67
75	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	64
76	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	65
77	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4	3	3	4	3	2	64
78	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	60
79	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	2	3	3	64
80	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	61
81	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	60
82	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	2	4	2	2	4	3	3	2	2	59
83	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	2	3	63
84	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	65
85	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	66
86	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	5	3	3	3	3	4	3	4	72
87	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	66
88	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	68

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

89	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	64
90	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	67
91	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	60
92	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	64
93	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	68
94	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	64
95	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	2	2	63
96	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	58
97	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
98	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	71
99	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	72
100	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	2	2	3	3	63
101	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	4	57
102	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	2	4	65
	JUMLAH																		**6653**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

```
>Warning # 849 in column 23.  Text: in_ID
>The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.  It could
>not be mapped to a valid backend locale.
GET
  FILE='E:\seminar hasil S2 UT Kalianda\2 DENILA\HITUNGAN SPSS Denila\7 Anali
sis Frekuensi dan Histogram\Master Y X1 X2 Denila.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
DATASET ACTIVATE DataSet1.

SAVE OUTFILE='E:\seminar hasil S2 UT Kalianda\2 DENILA\HITUNGAN SPSS Denila\7
 Analisis Frekuensi '+
    'dan Histogram\Master Y X1 X2 Denila.sav'
  /COMPRESSED.
FREQUENCIES VARIABLES=Y X1 X2
  /NTILES=4
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE S
UM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT
  /HISTOGRAM NORMAL
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies (Y, X1, X2)

```
[DataSet1] E:\seminar hasil S2 UT Kalianda\2 DENILA\HITUNGAN SPSS Denila\7 An
alisis Frekuensi dan Histogram\Master Y X1 X2 Denila.sav
```


Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Statistics

		(Y) Penjaminan Mutu	(X1) MOtivasi Berprestasi	(X2) Kompetensi Paedagogik
N	Valid	102	102	102
	Missing	0	0	0
Mean		65,2255	58,8431	57,0294
Std. Error of Mean		,35521	,41139	,37502
Median		65,0000	59,0000	57,0000
Mode		63,00[a]	57,00	57,00
Std. Deviation		3,58740	4,15479	3,78757
Variance		12,869	17,262	14,346
Skewness		-,412	-,046	,127
Std. Error of Skewness		,239	,239	,239
Kurtosis		-,034	-,844	,405
Std. Error of Kurtosis		,474	,474	,474
Range		16,00	18,00	21,00
Minimum		56,00	50,00	47,00
Maximum		72,00	68,00	68,00
Sum		6653,00	6002,00	5817,00
Percentiles	25	63,0000	55,0000	54,0000
	50	65,0000	59,0000	57,0000
	75	68,0000	62,2500	59,0000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

(Y) Penjaminan Mutu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56,00	2	2,0	2,0	2,0
	57,00	2	2,0	2,0	3,9
	58,00	1	1,0	1,0	4,9
	59,00	1	1,0	1,0	5,9
	60,00	6	5,9	5,9	11,8
	61,00	3	2,9	2,9	14,7
	62,00	2	2,0	2,0	16,7
	63,00	13	12,7	12,7	29,4
	64,00	13	12,7	12,7	42,2
	65,00	11	10,8	10,8	52,9
	66,00	6	5,9	5,9	58,8
	67,00	13	12,7	12,7	71,6
	68,00	11	10,8	10,8	82,4
	69,00	8	7,8	7,8	90,2
	70,00	2	2,0	2,0	92,2
	71,00	6	5,9	5,9	98,0
	72,00	2	2,0	2,0	100,0
	Total	102	100,0	100,0	

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

(X1) MOtivasi Berprestasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50,00	2	2,0	2,0	2,0
	52,00	5	4,9	4,9	6,9
	53,00	4	3,9	3,9	10,8
	54,00	6	5,9	5,9	16,7
	55,00	10	9,8	9,8	26,5
	56,00	3	2,9	2,9	29,4
	57,00	11	10,8	10,8	40,2
	58,00	7	6,9	6,9	47,1
	59,00	8	7,8	7,8	54,9
	60,00	9	8,8	8,8	63,7
	61,00	7	6,9	6,9	70,6
	62,00	5	4,9	4,9	75,5
	63,00	8	7,8	7,8	83,3
	64,00	9	8,8	8,8	92,2
	65,00	4	3,9	3,9	96,1
	66,00	3	2,9	2,9	99,0
	68,00	1	1,0	1,0	100,0
	Total	102	100,0	100,0	

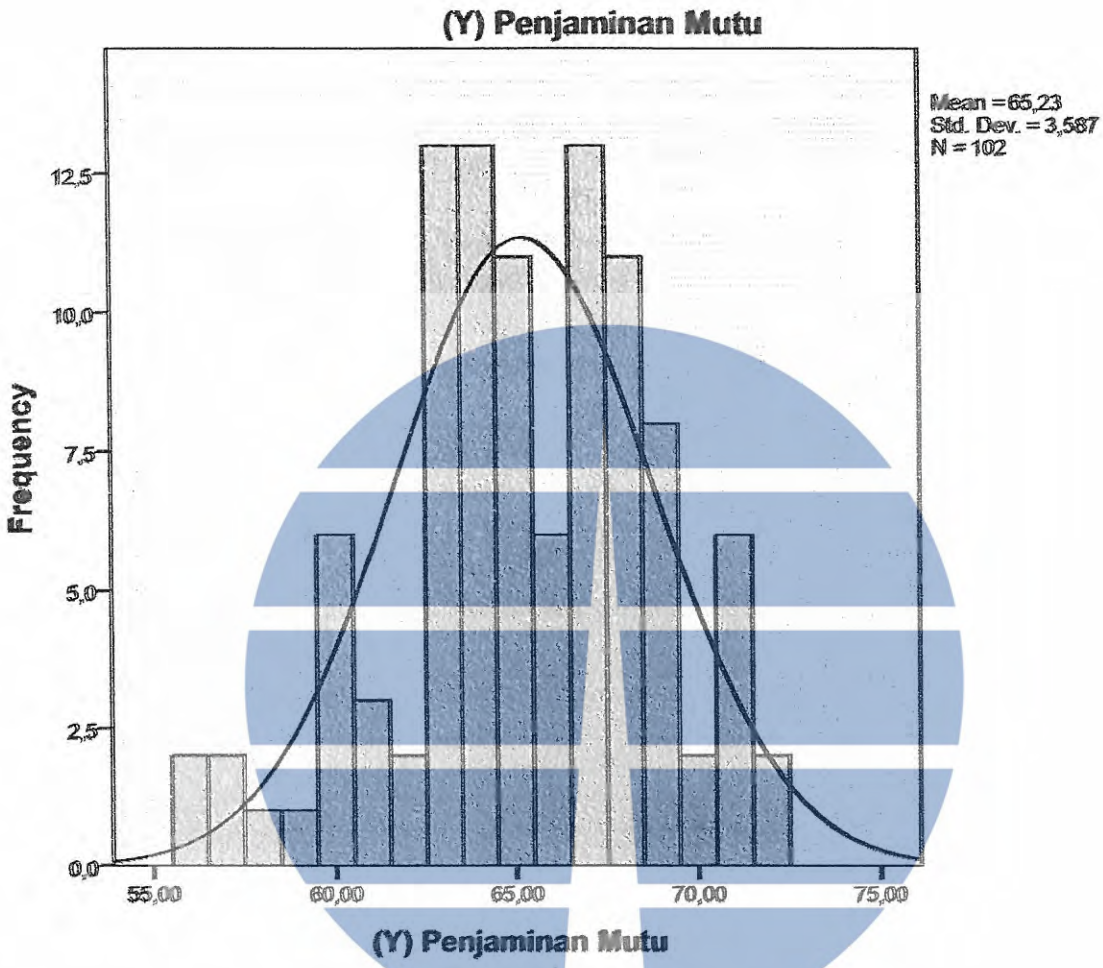
Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

(X2) Kompetensi Paedagogik

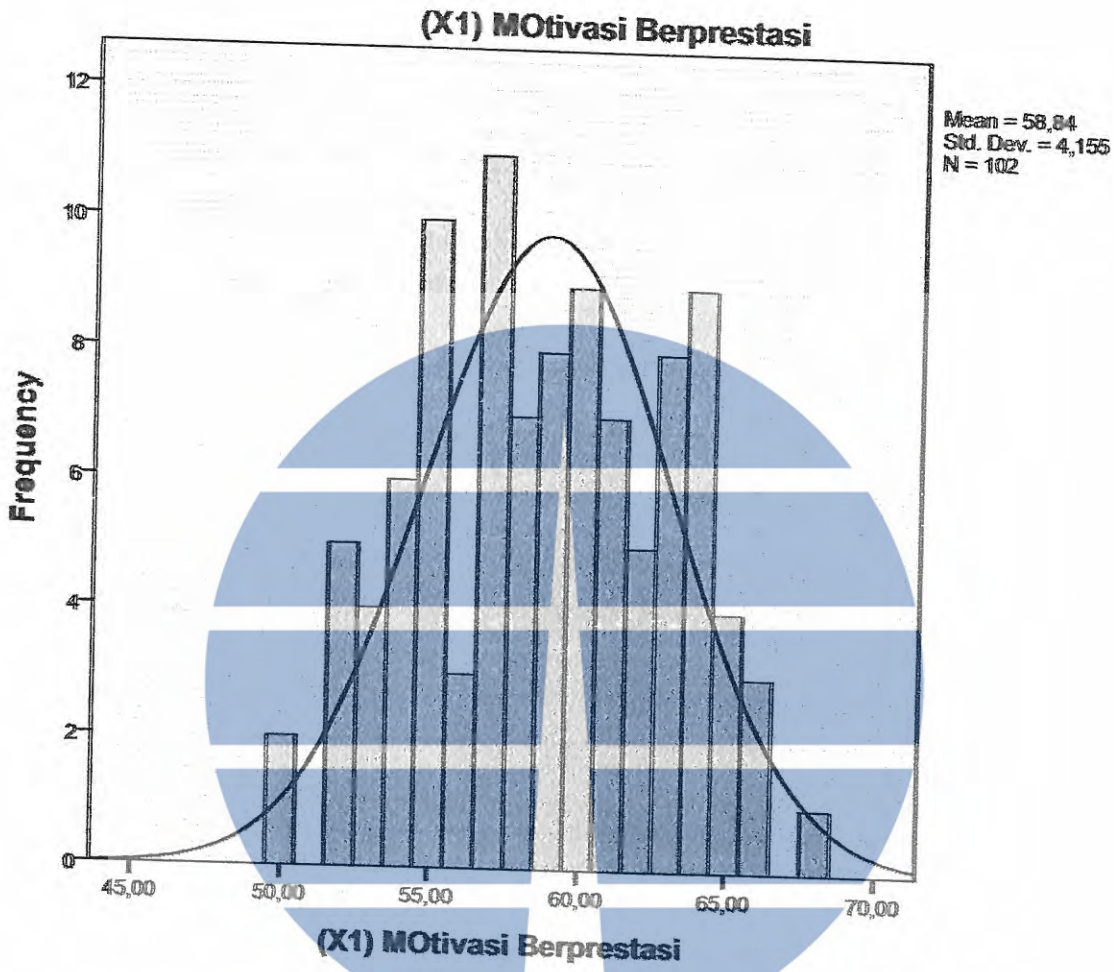
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47,00	1	1,0	1,0	1,0
	49,00	1	1,0	1,0	2,0
	50,00	3	2,9	2,9	4,9
	51,00	1	1,0	1,0	5,9
	52,00	5	4,9	4,9	10,8
	53,00	8	7,8	7,8	18,6
	54,00	8	7,8	7,8	26,5
	55,00	6	5,9	5,9	32,4
	56,00	9	8,8	8,8	41,2
	57,00	14	13,7	13,7	54,9
	58,00	10	9,8	9,8	64,7
	59,00	13	12,7	12,7	77,5
	60,00	9	8,8	8,8	86,3
	61,00	2	2,0	2,0	88,2
	62,00	6	5,9	5,9	94,1
	63,00	1	1,0	1,0	95,1
	64,00	2	2,0	2,0	97,1
	65,00	1	1,0	1,0	98,0
	67,00	1	1,0	1,0	99,0
	68,00	1	1,0	1,0	100,0
	Total	102	100,0	100,0	

Histogram

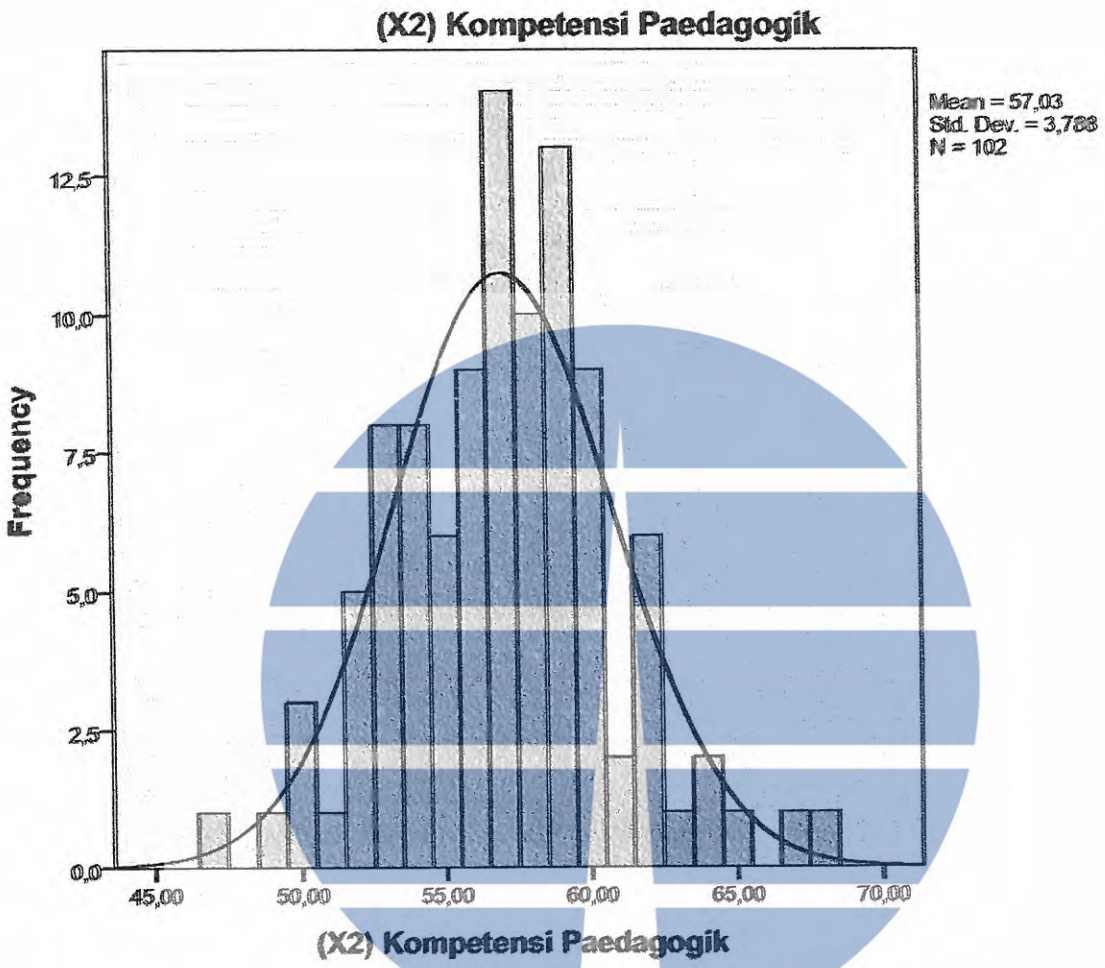
Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Master Y X1 X2 Denila.sav

	Y	X1	X2
1	63,00	58,00	53,00
2	63,00	57,00	56,00
3	63,00	55,00	57,00
4	63,00	57,00	50,00
5	67,00	57,00	47,00
6	63,00	55,00	51,00
7	62,00	54,00	54,00
8	69,00	53,00	54,00
9	68,00	63,00	50,00
10	61,00	55,00	57,00
11	60,00	63,00	53,00
12	64,00	53,00	50,00
13	68,00	63,00	49,00
14	69,00	57,00	53,00
15	64,00	59,00	52,00
16	68,00	62,00	56,00
17	63,00	52,00	64,00
18	64,00	52,00	59,00
19	69,00	55,00	54,00
20	71,00	56,00	59,00
21	67,00	58,00	57,00
22	67,00	50,00	59,00
23	60,00	52,00	56,00
24	67,00	55,00	62,00
25	64,00	57,00	57,00
26	65,00	54,00	58,00
27	65,00	59,00	58,00
28	66,00	64,00	58,00
29	64,00	62,00	59,00
30	65,00	54,00	59,00
31	67,00	64,00	60,00
32	71,00	66,00	52,00
33	66,00	60,00	57,00
34	65,00	63,00	60,00
35	63,00	55,00	56,00
36	56,00	58,00	62,00
37	71,00	61,00	62,00
38	67,00	63,00	56,00
39	68,00	60,00	58,00

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Master Y X1 X2 Denila.sav

	Y	X1	X2
40	67,00	65,00	56,00
41	64,00	63,00	61,00
42	65,00	65,00	57,00
43	63,00	65,00	57,00
44	66,00	63,00	68,00
45	69,00	60,00	57,00
46	71,00	60,00	65,00
47	69,00	57,00	57,00
48	67,00	55,00	63,00
49	63,00	59,00	59,00
50	67,00	60,00	62,00
51	64,00	66,00	54,00
52	67,00	53,00	57,00
53	62,00	64,00	52,00
54	68,00	66,00	53,00
55	68,00	59,00	53,00
56	60,00	60,00	54,00
57	70,00	60,00	52,00
58	70,00	64,00	59,00
59	68,00	61,00	56,00
60	56,00	61,00	54,00
61	?	?	?
62	?	?	?
63	?	?	?
64	?	?	?
65	?	?	?
66	65,00	64,00	60,00
67	65,00	64,00	59,00
68	66,00	62,00	57,00
69	69,00	62,00	55,00
70	71,00	53,00	67,00
71	69,00	62,00	58,00
72	63,00	57,00	64,00
73	61,00	58,00	60,00
74	67,00	59,00	60,00
75	64,00	59,00	59,00
76	65,00	57,00	61,00
77	64,00	64,00	60,00
78	60,00	58,00	55,00

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Master Y X1 X2 Denila.sav

	Y	X1	X2
79	64,00	64,00	55,00
80	61,00	54,00	58,00
81	60,00	55,00	55,00
82	59,00	64,00	54,00
83	63,00	68,00	58,00
84	65,00	61,00	57,00
85	66,00	61,00	57,00
86	72,00	61,00	54,00
87	66,00	63,00	62,00
88	68,00	58,00	53,00
89	64,00	55,00	60,00
90	67,00	56,00	53,00
91	60,00	59,00	52,00
92	64,00	56,00	59,00
93	68,00	57,00	57,00
94	64,00	52,00	59,00
95	63,00	58,00	60,00
96	58,00	52,00	59,00
97	57,00	54,00	58,00
98	71,00	57,00	55,00
99	72,00	50,00	56,00
100	63,00	55,00	59,00
101	?	?	?
102	?	?	?

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

```
PPLOT
  /VARIABLES=Y X1 X2
  /NOLOG
  /NOSTANDARDIZE
  /TYPE=Q-Q
  /FRACTION=BLOM
  /TIES=MEAN
  /DIST=NORMAL.
```

QQ-Plot (Y, X1, X2)

Model Description

Model Name		MOD_1
Series or Sequence	1	(Y) Penjaminan Mutu
	2	(X1) MOtivasi Berprestasi
	3	(X2) Kompetensi Paedagogik
Transformation		None
Non-Seasonal Differencing		0
Seasonal Differencing		0
Length of Seasonal Period		No periodicity
Standardization		Not applied
Distribution	Type	Normal
	Location	estimated
	Scale	estimated
Fractional Rank Estimation Method		Blom's
Rank Assigned to Ties		Mean rank of tied values

Applying the model specifications from MOD_1

Case Processing Summary

		(Y) Penjaminan Mutu	(X1) MOtivasi Berprestasi	(X2) Kompetensi Paedagogik
Series or Sequence Length		102	102	102
Number of Missing Values in the Plot	User-Missing	0	0	0
	System-Missing	0	0	0

The cases are unweighted.

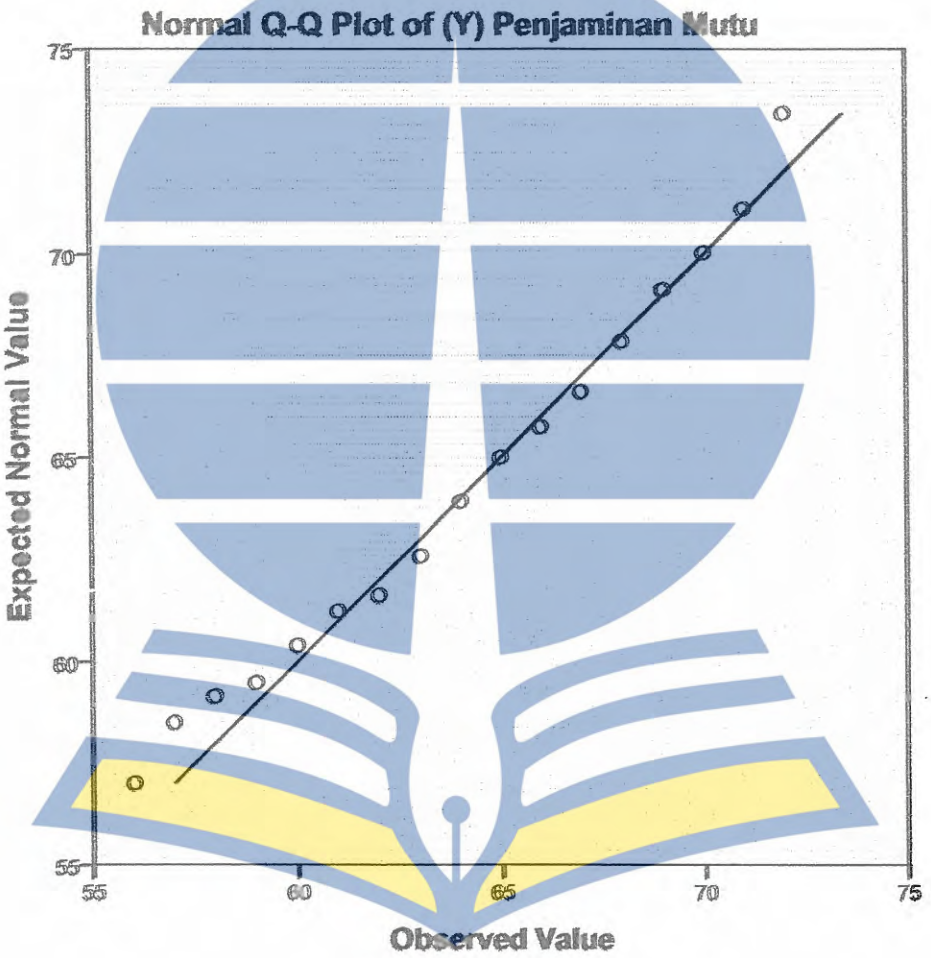
Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Estimated Distribution Parameters

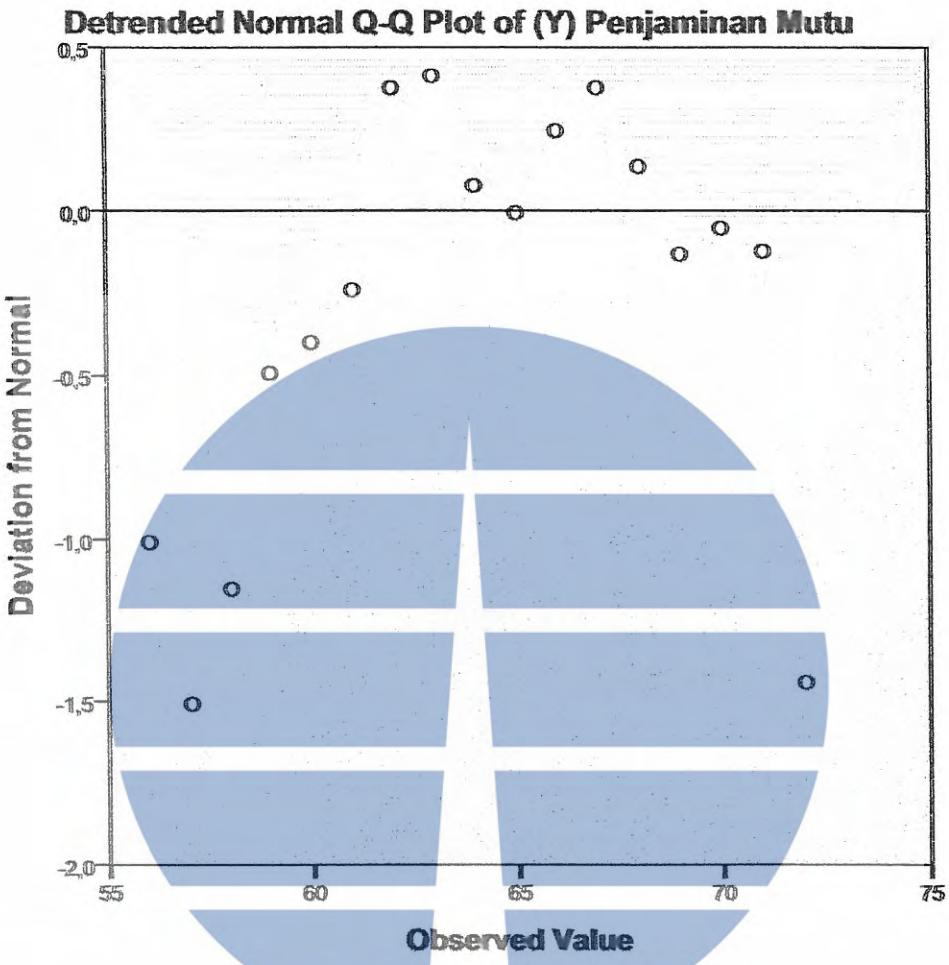
		(Y) Penjaminan Mutu	(X1) MOtivasi Berprestasi	(X2) Kompetensi Paedagogik
Normal Distribution	Location	65,2255	58,8431	57,0294
	Scale	3,58740	4,15479	3,78757

The cases are unweighted.

(Y) Penjaminan Mutu

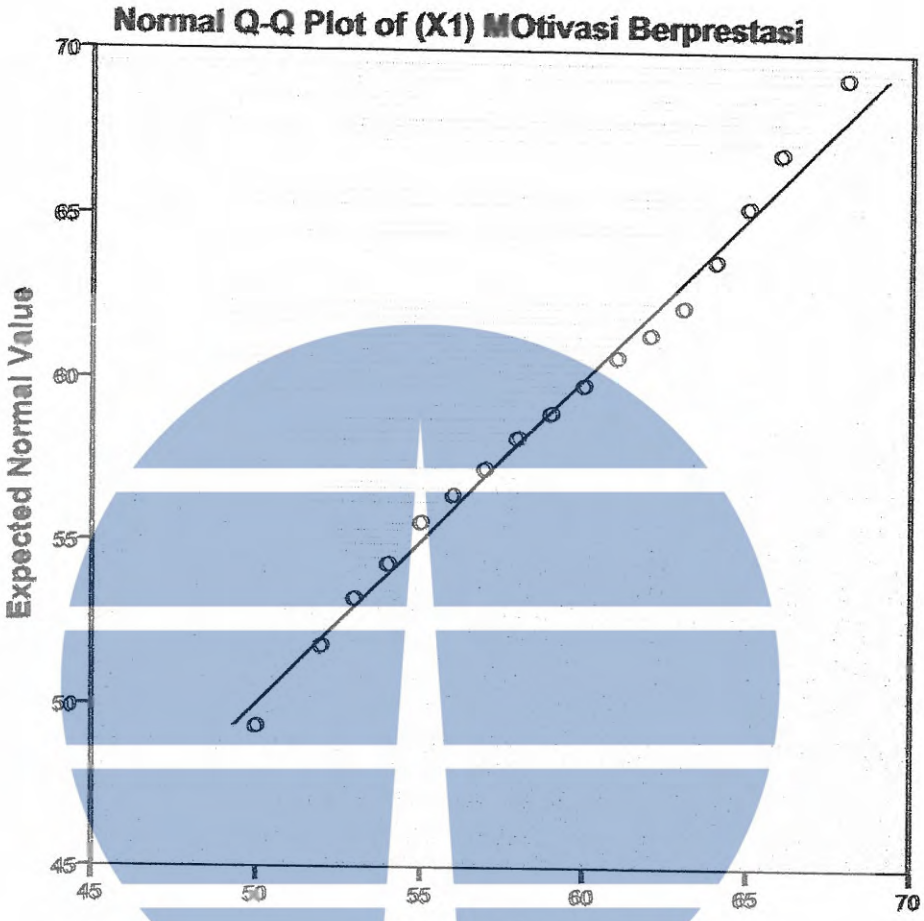


Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

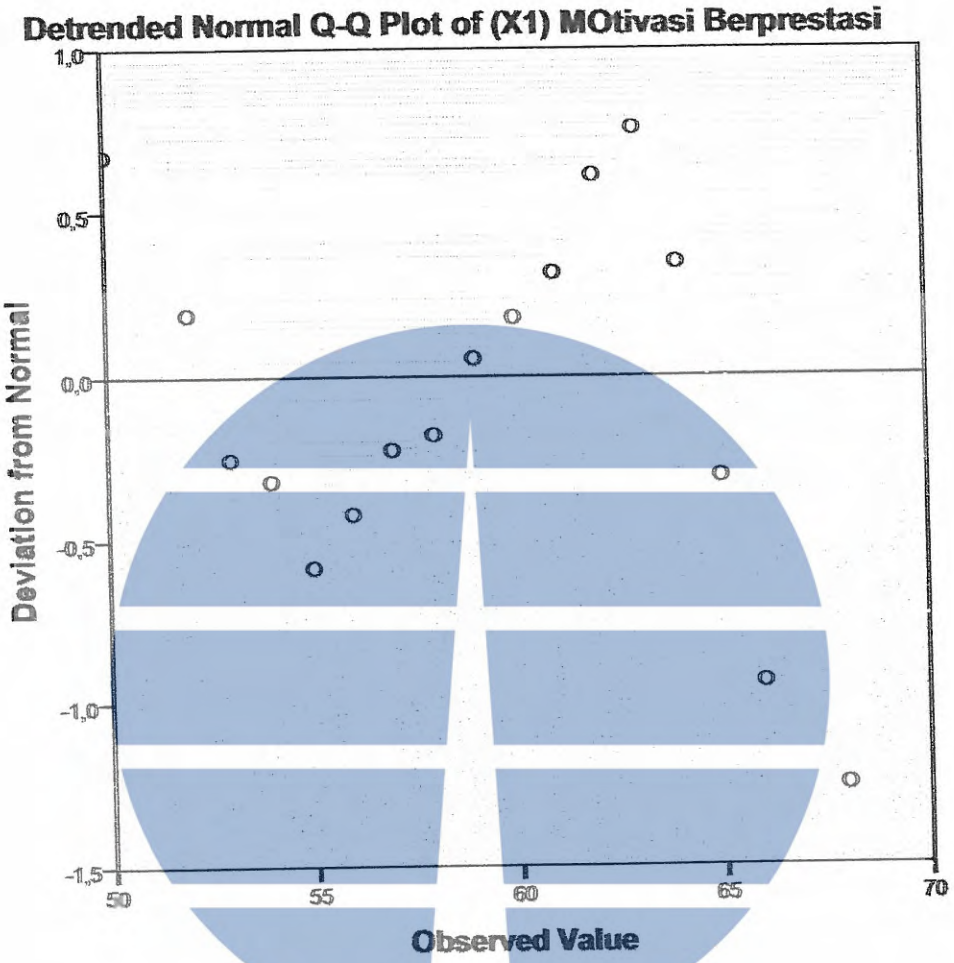


(X1) MOtivasi Berprestasi

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

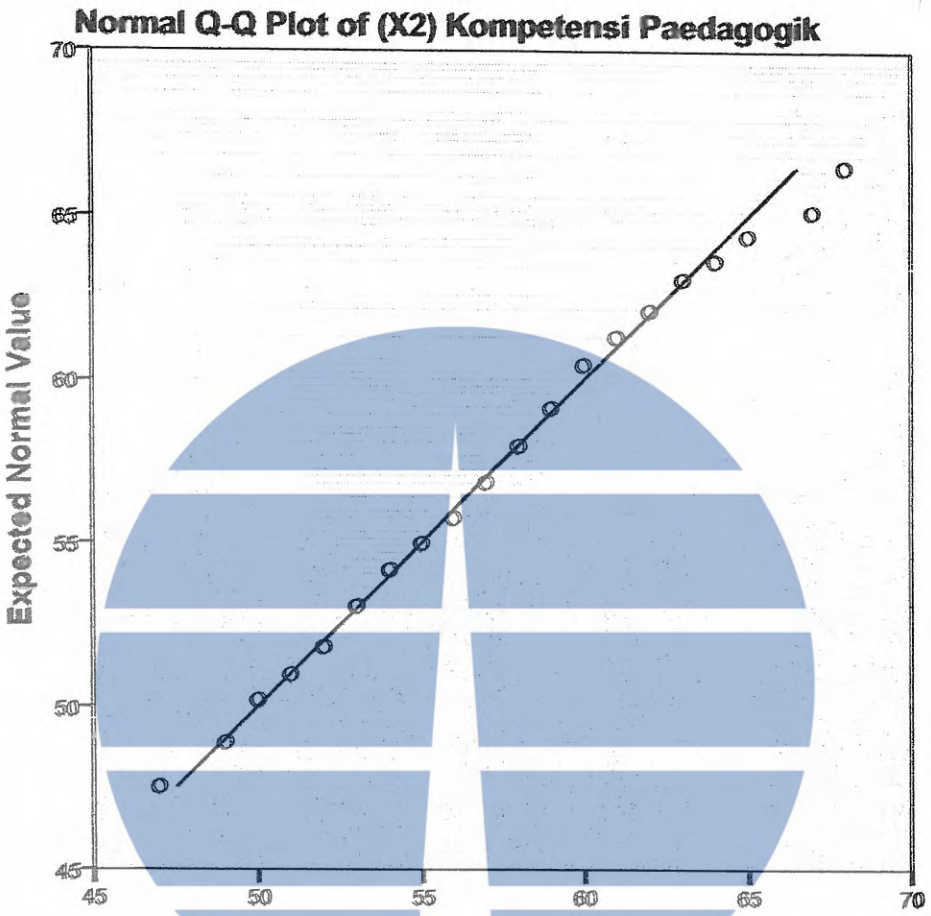


Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

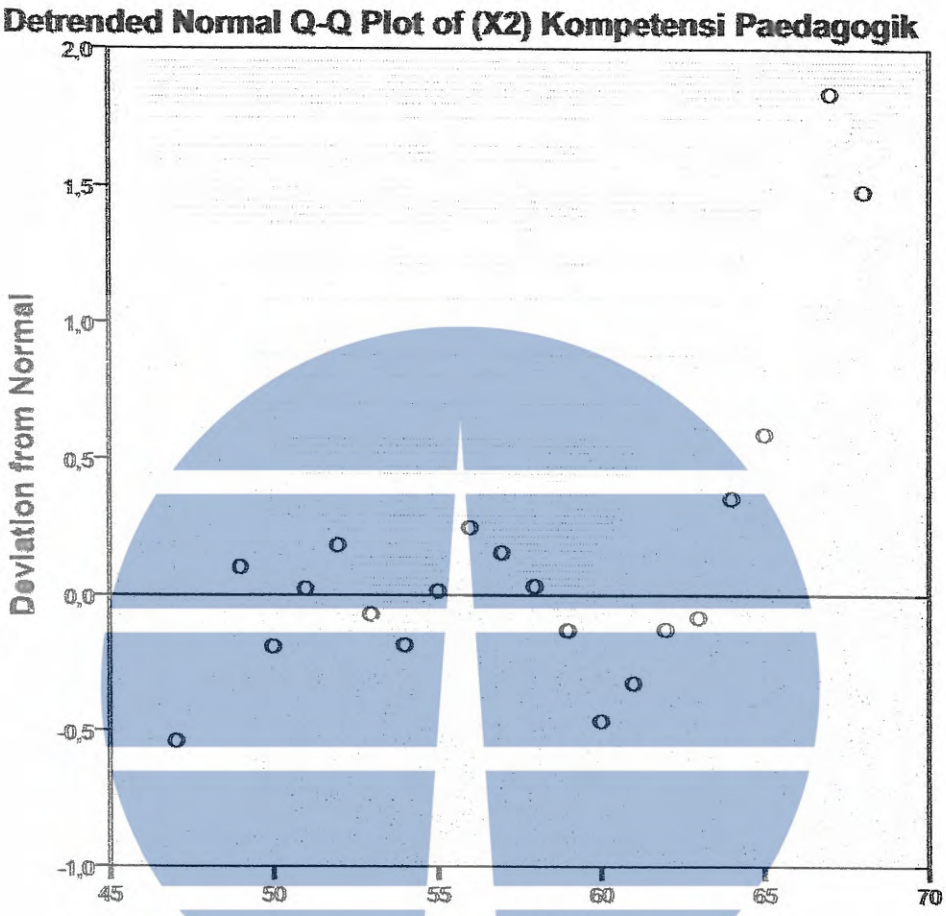


(X2) Kompetensi Paedagogik

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Master Y X1 X2 Denila.sav

	Y	X1	X2
1	63,00	58,00	53,00
2	63,00	57,00	56,00
3	63,00	55,00	57,00
4	63,00	57,00	50,00
5	67,00	57,00	47,00
6	63,00	55,00	51,00
7	62,00	54,00	54,00
8	69,00	53,00	54,00
9	68,00	63,00	50,00
10	61,00	55,00	57,00
11	60,00	63,00	53,00
12	64,00	53,00	50,00
13	68,00	63,00	49,00
14	69,00	57,00	53,00
15	64,00	59,00	52,00
16	68,00	62,00	56,00
17	63,00	52,00	64,00
18	64,00	52,00	59,00
19	69,00	55,00	54,00
20	71,00	56,00	59,00
21	67,00	58,00	57,00
22	67,00	50,00	59,00
23	60,00	52,00	56,00
24	67,00	55,00	62,00
25	64,00	57,00	57,00
26	65,00	54,00	58,00
27	65,00	59,00	58,00
28	66,00	64,00	58,00
29	64,00	62,00	59,00
30	65,00	54,00	59,00
31	67,00	64,00	60,00
32	71,00	66,00	52,00
33	66,00	60,00	57,00
34	65,00	63,00	60,00
35	63,00	55,00	56,00
36	56,00	58,00	62,00
37	71,00	61,00	62,00
38	67,00	63,00	56,00
39	68,00	60,00	58,00

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Master Y X1 X2 Denila.sav

	Y	X1	X2
40	67,00	65,00	56,00
41	64,00	63,00	61,00
42	65,00	65,00	57,00
43	63,00	65,00	57,00
44	66,00	63,00	68,00
45	69,00	60,00	57,00
46	71,00	60,00	65,00
47	69,00	57,00	57,00
48	67,00	55,00	63,00
49	63,00	59,00	59,00
50	67,00	60,00	62,00
51	64,00	66,00	54,00
52	67,00	53,00	57,00
53	62,00	64,00	52,00
54	68,00	66,00	53,00
55	68,00	59,00	53,00
56	60,00	60,00	54,00
57	70,00	60,00	52,00
58	70,00	64,00	59,00
59	68,00	61,00	56,00
60	56,00	61,00	54,00
61	?	?	?
62	?	?	?
63	?	?	?
64	?	?	?
65	?	?	?
66	?	?	?
67	?	?	?
68	?	?	?
69	?	?	?
70	?	?	?
71	?	?	?
72	?	?	?
73	?	?	?
74	?	?	?
75	?	?	?
76	?	?	?
77	?	64,00	60,00
78	60,00	58,00	55,00

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Master Y X1 X2 Denila.sav

	Y	X1	X2
79	64,00	64,00	55,00
80	61,00	54,00	58,00
81	60,00	55,00	55,00
82	59,00	64,00	54,00
83	63,00	68,00	58,00
84	65,00	61,00	57,00
85	66,00	61,00	57,00
86	72,00	61,00	54,00
87	66,00	63,00	62,00
88	68,00	58,00	53,00
89	64,00	55,00	60,00
90	67,00	56,00	53,00
91	60,00	59,00	52,00
92	64,00	56,00	59,00
93	68,00	57,00	57,00
94	64,00	52,00	59,00
95	63,00	58,00	60,00
96	58,00	52,00	59,00
97	57,00	54,00	58,00
98	71,00	57,00	55,00
99	72,00	50,00	56,00
100	63,00	55,00	59,00
101	?	?	?
102	?	?	?

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

```
NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=Y X1 X2
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests Uji Normalitas

```
NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=Y X1 X2
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /MISSING ANALYSIS.
```

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		(Y) Penjaminan Mutu	(X1) MOtivasi Berprestasi	(X2) Kompetensi Paedagogik
N		102	102	102
Normal Parameters[a,b]	Mean	65,2255	58,8431	57,0294
	Std. Deviation	3,58740	4,15479	3,78757
Most Extreme Differences	Absolute	,101	,087	,085
	Positive	,055	,067	,079
	Negative	-,101	-,087	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		,101	,087	,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001[c]	,025[c]	,017[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

```
[DataSet1] E:\seminar hasil S2 UT Kalianda\2 DENILA\HITUNGAN SPSS Denila\9 N
ormalitas\Master Y X1 X2 Denila.sav
```

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
(Y) Penjaminan Mutu	102	65,2255	3,58740	56,00	72,00
(X1) MOtivasi Berprestasi	102	58,8431	4,15479	50,00	68,00
(X2) Kompetensi Paedagogik	102	57,0294	3,78757	47,00	68,00

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		(Y) OCB	(X1) Pengawasan	(X2) Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah
N		110	110	110
Normal Parameters[a,b]	Mean	91,2182	88,1182	74,0636
	Std. Deviation	4,86210	5,27367	4,04851
Most Extreme Differences	Absolute	,118	,064	,095
	Positive	,063	,058	,095
	Negative	-,118	-,064	-,075
Kolmogorov-SmirnovZ		,118	,064	,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,107[c]	,159[c]	,112[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Master Y X1 X2 Denila.sav

	Y	X1	X2
1	63,00	58,00	53,00
2	63,00	57,00	56,00
3	63,00	55,00	57,00
4	63,00	57,00	50,00
5	67,00	57,00	47,00
6	63,00	55,00	51,00
7	62,00	54,00	54,00
8	69,00	53,00	54,00
9	68,00	63,00	50,00
10	61,00	55,00	57,00
11	60,00	63,00	53,00
12	64,00	53,00	50,00
13	68,00	63,00	49,00
14	69,00	57,00	53,00
15	64,00	59,00	52,00
16	68,00	62,00	56,00
17	63,00	52,00	64,00
18	64,00	52,00	59,00
19	69,00	55,00	54,00
20	71,00	56,00	59,00
21	67,00	58,00	57,00
22	67,00	50,00	59,00
23	60,00	52,00	56,00
24	67,00	55,00	62,00
25	64,00	57,00	57,00
26	65,00	54,00	58,00
27	65,00	59,00	58,00
28	66,00	64,00	58,00
29	64,00	62,00	59,00
30	65,00	54,00	59,00
31	67,00	64,00	60,00
32	71,00	66,00	52,00
33	66,00	60,00	57,00
34	65,00	63,00	60,00
35	63,00	55,00	56,00
36	56,00	58,00	62,00
37	71,00	61,00	62,00
38	67,00	63,00	56,00
39	68,00	60,00	58,00

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Master Y X1 X2 Denila.sav

	Y	X1	X2
40	67,00	65,00	56,00
41	64,00	63,00	61,00
42	65,00	65,00	57,00
43	63,00	65,00	57,00
44	66,00	63,00	68,00
45	69,00	60,00	57,00
46	71,00	60,00	65,00
47	69,00	57,00	57,00
48	67,00	55,00	63,00
49	63,00	59,00	59,00
50	67,00	60,00	62,00
51	64,00	66,00	54,00
52	67,00	53,00	57,00
53	62,00	64,00	52,00
54	68,00	66,00	53,00
55	68,00	59,00	53,00
56	60,00	60,00	54,00
57	70,00	60,00	52,00
58	70,00	64,00	59,00
59	68,00	61,00	56,00
60	56,00	61,00	54,00
61	?	?	?
62	?	?	?
63	?	?	?
64	?	?	?
65	?	?	?
66	?	?	?
67	?	?	?
68	?	?	?
69	?	?	?
70	?	?	?
71	?	?	?
72	?	?	?
73	?	?	?
74	?	?	?
75	?	?	?
76	?	?	?
77	?	?	?
78	?	?	?

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Master Y X1 X2 Denila.sav

	Y	X1	X2
79	64,00	64,00	55,00
80	61,00	54,00	58,00
81	60,00	55,00	55,00
82	59,00	64,00	54,00
83	63,00	68,00	58,00
84	65,00	61,00	57,00
85	66,00	61,00	57,00
86	72,00	61,00	54,00
87	66,00	63,00	62,00
88	68,00	58,00	53,00
89	64,00	55,00	60,00
90	67,00	56,00	53,00
91	60,00	59,00	52,00
92	64,00	56,00	59,00
93	68,00	57,00	57,00
94	64,00	52,00	59,00
95	63,00	58,00	60,00
96	58,00	52,00	59,00
97	57,00	54,00	58,00
98	71,00	57,00	55,00
99	72,00	50,00	56,00
100	63,00	55,00	59,00
101	?	?	?
102	?	?	?

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

```
>Warning # 849 in column 23.  Text: in_ID
>The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.  It could
>not be mapped to a valid backend locale.
GET
  FILE='E:\seminar hasil S2 UT Kalianda\2 DENILA\HITUNGAN SPSS Denila\10 Homo
genitas dan Linieritas\Master Y X1 X2 Denila.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
DATASET ACTIVATE DataSet1.

SAVE OUTFILE='E:\seminar hasil S2 UT Kalianda\2 DENILA\HITUNGAN SPSS Denila\1
0 Homogenitas dan '+
    'Linieritas\Master Y X1 X2 Denila.sav'
  /COMPRESSED.
ONEWAY Y BY X1
  /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY
  /MISSING ANALYSIS.
```

Oneway (X1 - Y) Homogenitas dan Linieritas

[DataSet1] E:\seminar hasil S2 UT Kalianda\2 DENILA\HITUNGAN SPSS Denila\10 H
omogenitas dan Linieritas\Master Y X1 X2 Denila.sav

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Descriptives

(Y) Penjaminan Mutu

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum
					Lower Bound	Upper Bound	
50,00	2	69,5000	3,53553	2,50000	37,7345	101,2655	67,00
52,00	5	61,8000	2,68328	1,20000	58,4683	65,1317	58,00
53,00	4	67,7500	2,98608	1,49304	62,9985	72,5015	64,00
54,00	6	62,5000	3,20936	1,31022	59,1320	65,8680	57,00
55,00	10	64,0000	2,82843	,89443	61,9767	66,0233	60,00
56,00	3	67,3333	3,51188	2,02759	58,6093	76,0573	64,00
57,00	11	66,3636	2,87307	,86626	64,4335	68,2938	63,00
58,00	7	62,5714	4,11733	1,55620	58,7635	66,3793	56,00
59,00	8	65,0000	2,92770	1,03510	62,5524	67,4476	60,00
60,00	9	67,0000	3,24037	1,08012	64,5092	69,4908	60,00
61,00	7	65,0000	6,32456	2,39046	59,1508	70,8492	56,00
62,00	5	67,2000	2,16795	,96954	64,5081	69,8919	64,00
63,00	8	65,5000	2,61861	,92582	63,3108	67,6892	60,00
64,00	9	64,6667	3,08221	1,02740	62,2975	67,0359	59,00
65,00	4	65,7500	2,21736	1,10868	62,2217	69,2783	63,00
66,00	3	67,6667	3,51188	2,02759	58,9427	76,3907	64,00
68,00	1	63,0000	.	.	.	.	63,00
Total	102	65,2255	3,58740	,35521	64,5209	65,9301	56,00

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Descriptives

(Y) Penjaminan Mutu

	Maximum
50,00	72,00
52,00	64,00
53,00	71,00
54,00	65,00
55,00	69,00
56,00	71,00
57,00	71,00
58,00	68,00
59,00	69,00
60,00	71,00
61,00	72,00
62,00	69,00
63,00	68,00
64,00	70,00
65,00	68,00
66,00	71,00
68,00	63,00
Total	72,00

Test of Homogeneity of Variances

(Y) Penjaminan Mutu

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,983[a]	15	165	,880

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for (Y) Penjaminan Mutu.

ANOVA

(Y) Penjaminan Mutu

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	333,121	16	20,820	7,631	,003
Within Groups	966,693	85	11,373		
Total	1299,814	101			

```
ONEWAY Y BY X2
  /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY
```


Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

```
/MISSING ANALYSIS.
```

Oneway (X2 - Y) Homogenitas dan Linieritas

Descriptives

(Y) Penjaminan Mutu

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum
					Lower Bound	Upper Bound	
47,00	1	67,0000	.	.	.	.	67,00
49,00	1	68,0000	.	.	.	.	68,00
50,00	3	65,0000	2,64575	1,52753	58,4276	71,5724	63,00
51,00	1	63,0000	.	.	.	.	63,00
52,00	5	65,4000	4,87852	2,18174	59,3425	71,4575	60,00
53,00	8	66,0000	3,11677	1,10195	63,3943	68,6057	60,00
54,00	8	63,8750	5,64263	1,99497	59,1576	68,5924	56,00
55,00	6	65,3333	4,71876	1,92642	60,3813	70,2854	60,00
56,00	9	65,0000	4,63681	1,54560	61,4358	68,5642	57,00
57,00	14	65,6429	2,34052	,62553	64,2915	66,9942	61,00
58,00	10	64,8000	3,73571	1,18134	62,1276	67,4724	57,00
59,00	13	64,7692	3,24432	,89981	62,8087	66,7298	58,00
60,00	9	64,8889	2,20479	,73493	63,1941	66,5836	61,00
61,00	2	64,5000	,70711	,50000	58,1469	70,8531	64,00
62,00	6	65,6667	5,04645	2,06020	60,3707	70,9626	56,00
63,00	1	67,0000	.	.	.	.	67,00
64,00	2	63,0000	,00000	,00000	63,0000	63,0000	63,00
65,00	1	71,0000	.	.	.	.	71,00
67,00	1	71,0000	.	.	.	.	71,00
68,00	1	66,0000	.	.	.	.	66,00
Total	102	65,2255	3,58740	,35521	64,5209	65,9301	56,00

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Descriptives

(Y) Penjaminan Mutu

	Maximum
47,00	67,00
49,00	68,00
50,00	68,00
51,00	63,00
52,00	71,00
53,00	69,00
54,00	72,00
55,00	71,00
56,00	72,00
57,00	69,00
58,00	69,00
59,00	71,00
60,00	68,00
61,00	65,00
62,00	71,00
63,00	67,00
64,00	63,00
65,00	71,00
67,00	71,00
68,00	66,00
Total	72,00

Test of Homogeneity of Variances

(Y) Penjaminan Mutu

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,082[a]	12	162	,727

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for (Y) Penjaminan Mutu.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

ANOVA

(Y) Penjaminan Mutu

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	126,561	19	6,661	6,466	,002
Within Groups	1173,253	82	14,308		
Total	1299,814	101			

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Master Y X1 X2 Denila.sav

	Y	X1	X2
1	63,00	58,00	53,00
2	63,00	57,00	56,00
3	63,00	55,00	57,00
4	63,00	57,00	50,00
5	67,00	57,00	47,00
6	63,00	55,00	51,00
7	62,00	54,00	54,00
8	69,00	53,00	54,00
9	68,00	63,00	50,00
10	61,00	55,00	57,00
11	60,00	63,00	53,00
12	64,00	53,00	50,00
13	68,00	63,00	49,00
14	69,00	57,00	53,00
15	64,00	59,00	52,00
16	68,00	62,00	56,00
17	63,00	52,00	64,00
18	64,00	52,00	59,00
19	69,00	55,00	54,00
20	71,00	56,00	59,00
21	67,00	58,00	57,00
22	67,00	50,00	59,00
23	60,00	52,00	56,00
24	67,00	55,00	62,00
25	64,00	57,00	57,00
26	65,00	54,00	58,00
27	65,00	59,00	58,00
28	66,00	64,00	58,00
29	64,00	62,00	59,00
30	65,00	54,00	59,00
31	67,00	64,00	60,00
32	71,00	66,00	52,00
33	66,00	60,00	57,00
34	65,00	63,00	60,00
35	63,00	55,00	56,00
36	56,00	58,00	62,00
37	71,00	61,00	62,00
38	67,00	63,00	56,00
39	68,00	60,00	58,00

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Master Y X1 X2 Denila.sav

	Y	X1	X2
40	67,00	65,00	56,00
41	64,00	63,00	61,00
42	65,00	65,00	57,00
43	63,00	65,00	57,00
44	66,00	63,00	68,00
45	69,00	60,00	57,00
46	71,00	60,00	65,00
47	69,00	57,00	57,00
48	67,00	55,00	63,00
49	63,00	59,00	59,00
50	67,00	60,00	62,00
51	64,00	66,00	54,00
52	67,00	53,00	57,00
53	62,00	64,00	52,00
54	68,00	66,00	53,00
55	68,00	59,00	53,00
56	60,00	60,00	54,00
57	70,00	60,00	52,00
58	70,00	64,00	59,00
59	68,00	61,00	56,00
60	56,00	61,00	54,00
61	65,00	60,00	53,00
62	69,00	59,00	58,00
63	68,00	65,00	55,00
64	68,00	57,00	60,00
65	67,00	60,00	62,00
66	65,00	64,00	60,00
67	65,00	64,00	59,00
68	66,00	62,00	57,00
69	69,00	62,00	55,00
70	71,00	53,00	67,00
71	69,00	62,00	58,00
72	63,00	57,00	64,00
73	61,00	58,00	60,00
74	67,00	59,00	60,00
75	64,00	59,00	59,00
76	65,00	57,00	61,00
77	64,00	64,00	60,00
78	60,00	58,00	55,00

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Master Y X1 X2 Denila.sav

	Y	X1	X2
79	64,00	64,00	55,00
80	61,00	54,00	58,00
81	60,00	55,00	55,00
82	59,00	64,00	54,00
83	63,00	68,00	58,00
84	65,00	61,00	57,00
85	66,00	61,00	57,00
86	72,00	61,00	54,00
87	66,00	63,00	62,00
88	68,00	58,00	53,00
89	64,00	55,00	60,00
90	67,00	56,00	53,00
91	60,00	59,00	52,00
92	64,00	56,00	59,00
93	68,00	57,00	57,00
94	64,00	52,00	59,00
95	63,00	58,00	60,00
96	58,00	52,00	59,00
97	57,00	54,00	58,00
98	71,00	57,00	55,00
99	72,00	50,00	56,00
100	63,00	55,00	59,00
101	?	?	?
102	?	?	?

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

```
>Warning # 849 in column 23.  Text: in_ID
>The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.  It could
>not be mapped to a valid backend locale.
GET
  FILE='E:\seminar hasil S2 UT Kalianda\2 DENILA\HITUNGAN SPSS Denila\11 Regr
esi TOTAL\Master Y X1 X2 Denila.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
DATASET ACTIVATE DataSet1.

SAVE OUTFILE='E:\seminar hasil S2 UT Kalianda\2 DENILA\HITUNGAN SPSS Denila\1
1 Regresi '+
    'TOTAL\Master Y X1 X2 Denila.sav'
  /COMPRESSED.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1.
```

Regression (X1 - Y)

```
[DataSet1] E:\seminar hasil S2 UT Kalianda\2 DENILA\HITUNGAN SPSS Denila\11 R
egresi TOTAL\Master Y X1 X2 Denila.sav
```

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	(X1) Motivasi Berprestasi[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: (Y) Penjaminan Mutu

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,705[a]	,611	,601	3,58548

a. Predictors: (Constant), (X1) Motivasi Berprestasi

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,247	1	14,247	566,108	,029[b]
	Residual	1285,566	100	12,856		
	Total	1299,814	101			

a. Dependent Variable: (Y) Penjaminan Mutu

b. Predictors: (Constant), (X1) Motivasi Berprestasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,906	5,065		11,827	,000
	(X1) Motivasi Berprestasi	,090	,086	,105	1,053	,029

a. Dependent Variable: (Y) Penjaminan Mutu

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X2.
```

Regression (X2 -Y)

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	(X2) Kompetensi Paedagogik[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: (Y) Penjaminan Mutu

b. All requested variables entered.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,641[a]	,602	,608	3,60226

a. Predictors: (Constant), (X2) Kompetensi Paedagogik

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,189	1	2,189	624,169	,017[b]
	Residual	1297,624	100	12,976		
	Total	1299,814	101			

a. Dependent Variable: (Y) Penjaminan Mutu

b. Predictors: (Constant), (X2) Kompetensi Paedagogik

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63,009	5,409		11,649	,000
	(X2) Kompetensi Paedagogik	,639	,095	,041	,411	,017

a. Dependent Variable: (Y) Penjaminan Mutu

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT X2
  /METHOD=ENTER X1.
```

Regression (X1 -X2)

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	(X1) Motivasi Berprestasi[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: (X2) Kompetensi Paedagogik

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,704[a]	,611	,601	3,78601

a. Predictors: (Constant), (X1) Motivasi Berprestasi

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,526	1	15,526	385,083	,013[b]
	Residual	1433,385	100	14,334		
	Total	1448,912	101			

a. Dependent Variable: (X2) Kompetensi Paedagogik

b. Predictors: (Constant), (X1) Motivasi Berprestasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62,582	5,349		11,701	,000
	(X1) Motivasi Berprestasi	,694	,091	,104	1,041	,013

a. Dependent Variable: (X2) Kompetensi Paedagogik

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2
  /RESIDUALS DURBIN.
```


Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Regression (X1, X2 - Y)

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	(X2) Kompetensi Paedagogik, (X1) Motivasi Berprestasi[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: (Y) Penjaminan Mutu

b. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,717[a]	,614	,606	3,59858	1,644

a. Predictors: (Constant), (X2) Kompetensi Paedagogik, (X1) Motivasi Berprestasi

b. Dependent Variable: (Y) Penjaminan Mutu

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,784	2	8,892	814,687	,015[b]
	Residual	1282,030	99	12,950		
	Total	1299,814	101			

a. Dependent Variable: (Y) Penjaminan Mutu

b. Predictors: (Constant), (X2) Kompetensi Paedagogik, (X1) Motivasi Berprestasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,798	7,825		7,259	,000
	(X1) Motivasi Berprestasi	,695	,087	,110	1,097	,013
	(X2) Kompetensi Paedagogik	,650	,095	,052	,523	,016

a. Dependent Variable: (Y) Penjaminan Mutu

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	64,3207	66,1657	65,2255	,41962	102
Residual	-9,39221	7,66649	,00000	3,56278	102
Std. Predicted Value	-2,156	2,241	,000	1,000	102
Std. Residual	-2,610	2,130	,000	,990	102

a. Dependent Variable: (Y) Penjaminan Mutu

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka